



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

Laporan Tahunan

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS TBK

2024

*Annual
Report*

Daftar Isi

Table of Contents

1	IKHTISAR KEUANGAN PENTING <i>Summary of Key Financial Information</i>	01
2	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>The Board of Commissioner's and Director's Reports</i>	04
3	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	15
4	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Analysis and Discussions</i>	35
5	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	60
6	TANGGUNG JAWAB SOSIAL <i>Corporate Social Responsibility</i>	109
7	SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Commissioners and Directors Statement Letter</i>	113
8	LAPORAN KEUANGAN AUDIT <i>Audited Financial Report</i>	114



1

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

*Summary of
Key Financial Information*



IKHTISAR KEUANGAN *Financial Highlights*

Deskripsi Description	2020	2021	2022	2023	2024
Pendapatan Usaha Total Revenues	(61.001)	(40.817)	(10.234)	10.417	1.589
Laba (Rugi) Usaha Gain (Loss) from Operations	75.008	(58.598)	(47.836)	(24.451)	(14.720)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(76.566)	(56.332)	(47.060)	(24.312)	(13.791)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(87.861)	(52.858)	(49.181)	(27.001)	(10.478)
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(76.566)	(56.332)	(47.060)	(24.312)	(13.791)
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(87.861)	(52.858)	(49.181)	(27.001)	(10.478)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share for the Year (in full Rupiah)	(7)	(5)	(4)	(2)	-1
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Comprehensive Earnings (Loss) per Share for the Year (in full Rupiah)	(8)	(5)	(4)	(2)	-1
Jumlah Aset Total Assets	334.609	266.588	217.303	238.691	175.968
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	39.786	24.622	24.518	72.908	20.663
Jumlah Ekuitas Total Equity	294.824	241.966	192.785	165.783	155.305
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Income (Loss) for the Year to Total Assets Ratio	-23%	-21%	-22%	-10%	-8
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Income (Loss) for the Year to Total Equity Ratio	-26%	-23%	-24%	-15%	-9
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha Income (Loss) for the Year to Total Revenues Ratio	-126%	-138%	-460%	-233%	-868%
Rasio Lancar Current Ratio	1.345%	2.171%	1.661%	329%	947%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	13%	10%	13%	44%	13%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	12%	9%	11%	31%	12%
Jumlah Saham Beredar (juta lembar) Total Shares Outstanding (million shares)	11.307	11.307	11.307	11.307	11.307

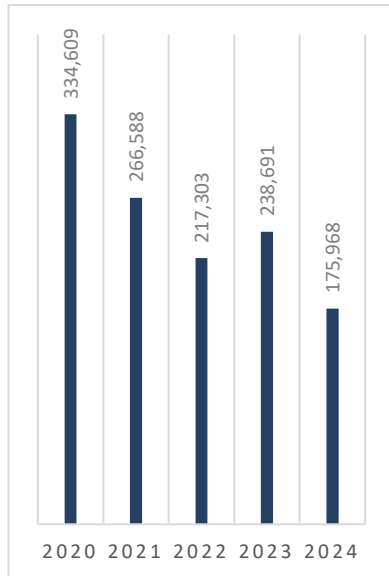
Catatan Note

Angka-angka pada tabel dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Tahun Berjalan per saham, Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan per Saham, dan rasio-rasio keuangan.

The figures on the table are stated in million Rupiah, except Basic Earnings (Loss) per Share, Basic Comprehensive Earnings (Loss) per Share and financial ratios

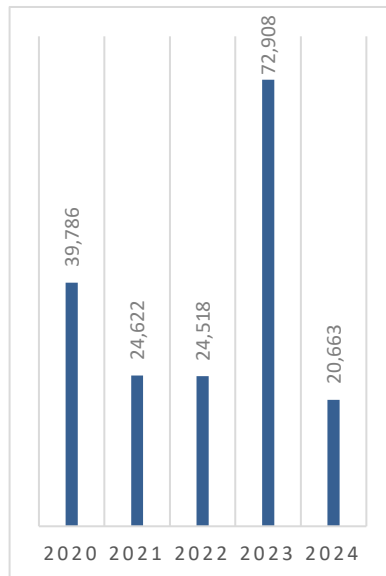
JUMLAH ASET

Total Assets (in million Rupiah)



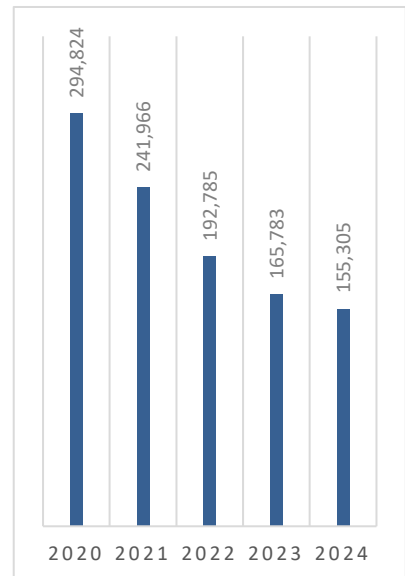
JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities (in million Rupiah)



JUMLAH EKUITAS

Total Equity (in million Rupiah)



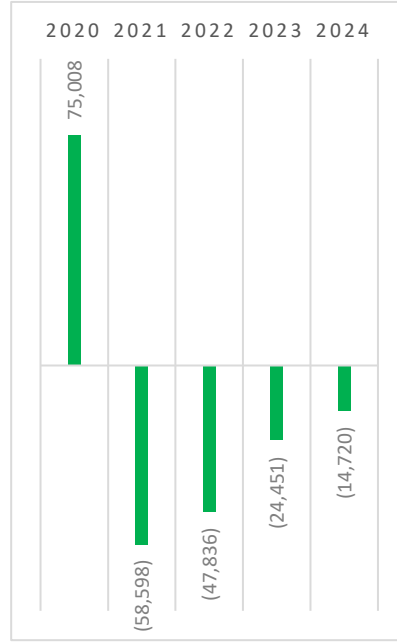
PENDAPATAN USAHA

Total Revenues
(in million Rupiah)



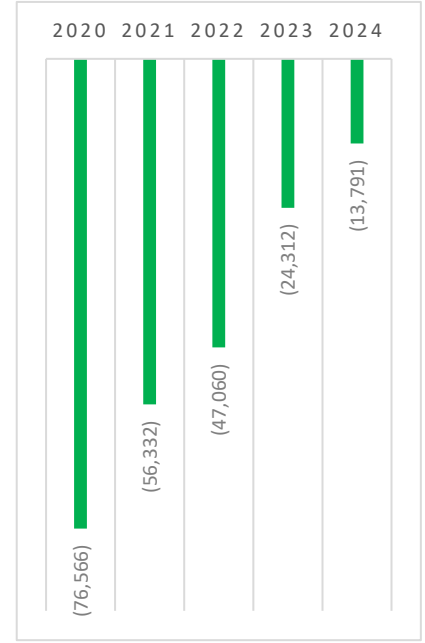
LABA (RUGI) USAHA

Gain (Loss) from Operations
(in million Rupiah)



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Income (Loss) for the Year
(in million Rupiah)

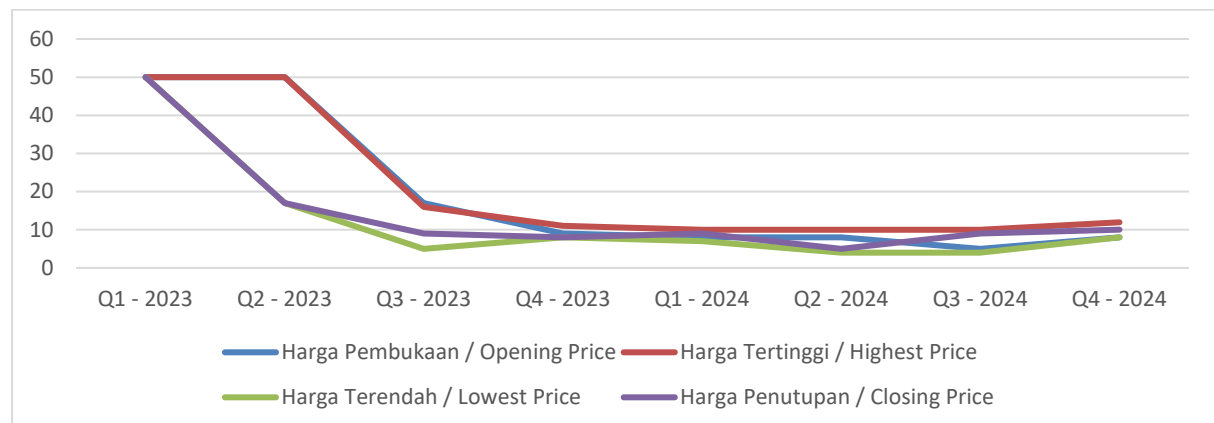


IKHTISAR SAHAM *Shares Highlights*

Deskripsi <i>Description</i>	2023				2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) <i>Opening Price (Rp)</i>	50	50	17	9	8	8	5	8
Harga Tertinggi (Rp) <i>Highest Price (Rp)</i>	50	50	16	11	10	10	10	12
Harga Terendah (Rp) <i>Lowest Price (Rp)</i>	50	17	5	8	7	4	4	8
Harga Penutupan (Rp) <i>Closing Price (Rp)</i>	50	17	9	8	9	5	9	10
Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) <i>Market Capitalization (Rp Billion)</i>	565	192	102	90	102	57	102	113

Sumber : IDX Quarterly Statistics

Harga Tertinggi, Harga Pembukaan, Harga Penutupan dan Harga Terendah Saham PADI *Highest, Opening, Closing, and Lowest of PADI Share Prices*





2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*The Board of Commissioner's and
Director's Reports*



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global masih tetap diwarnai oleh berbagai kekhawatiran. Ketidakpastian ekonomi global yang dipicu oleh faktor geopolitik, tekanan inflasi, serta kebijakan moneter yang ketat turut memengaruhi arus investasi, termasuk di Indonesia. Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Oktober 2024, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, sama seperti tahun sebelumnya, dan diperkirakan akan stagnan dalam lima tahun mendatang. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh negara-negara Emerging Market and Developing Economies, khususnya India, Tiongkok, Rusia, dan ASEAN-5. Negara-negara maju mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,8%, sedikit meningkat dibandingkan 1,7% pada tahun 2023. Sementara itu, negara-negara berkembang mengalami perlambatan dari 4,4% pada 2023 menjadi 4,2% pada 2024. Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun sebelumnya. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat mencapai Rp22.139,0 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau setara dengan US\$4.960,3.

Dewan Komisaris terus melaksanakan fungsi pengawasannya atas operasional Perseroan. Selain melakukan ulasan atas tiap keputusan yang diambil Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan masukan-masukan pada Direksi apabila diperlukan dalam hal operasional Perseroan dan juga dalam hal penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi di tahun 2024, walaupun Perseroan belum dapat membukukan laba bersih. Direksi dinilai telah berusaha maksimal untuk dapat mempertahankan jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Komite Audit juga telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama tahun 2024 dan juga telah memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan Komisaris. Komite ini bertugas memastikan integritas

Dear Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2024, the global economy continued to be marked by various concerns. Global economic uncertainty, driven by geopolitical factors, inflationary pressures, and tight monetary policies, has affected investment flows, including in Indonesia. According to the October 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO), the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth at 3.2%, the same as the previous year, and it is expected to remain stagnant over the next five years. This growth is mainly supported by Emerging Market and Developing Economies, particularly India, China, Russia, and the ASEAN-5. Advanced economies recorded economic growth of 1.8%, a slight increase compared to 1.7% in 2023. Meanwhile, developing countries experienced a slowdown from 4.4% in 2023 to 4.2% in 2024. Amid these global dynamics, Indonesia's economy continued to show solid performance. Statistics Indonesia (BPS) reported that Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly slower than the 5.05% growth recorded in the previous year. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) was recorded at Rp22,139.0 trillion, with GDP per capita reaching Rp78.6 million, equivalent to US\$4,960.3.

Board of Commissioners continues to carry out its supervisory function over the Company's operations. In addition to reviewing every decision taken by the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides some input to the Board of Directors, when necessary, in terms of the Company's operations and also in terms of implementing the principles of good corporate governance in the Company.

The Board of Commissioners appreciates the performance achievements in 2024, even though the Company has not yet been able to record a net profit. The Board of Directors is considered to have made maximum efforts to maintain the Company's business activities.

The Audit Committee has also carried out its duties well during 2024 and has also provided good recommendations to the Board of Commissioners. This committee is tasked with ensuring the integrity

laporan keuangan dan temuan audit, juga mengadakan rapat dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan sebelum dipublikasikan oleh Perseroan.

of financial reports and audit findings, as well as holding meetings with external auditors to discuss financial reports prior to publication by the Company.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan terus berkomitmen dalam upaya menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)* secara menyeluruh, baik meliputi seluruh organ Perseroan maupun seluruh karyawan Perseroan. Selanjutnya, Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG dan Dewan Komisaris akan terus memantau pelaksanaannya dan memberikan masukan-masukan apabila diperlukan.

In implementing good corporate governance, the Company continues to be committed in its efforts to implement Good Corporate Governance (GCG) as a whole, both covering all of the Company's organs and all of the Company's employees. Furthermore, the Company will continue to maintain and improve the quality of GCG implementation and the Board of Commissioners will continue to monitor its implementation and provide input when necessary.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan.

Supervision in the Formulation and Implementation of Company Strategy.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi sejak tahap perumusan strategi dan penetapan target-target kinerja sebelum dimulainya tahun buku. Proses perencanaan strategi dilakukan dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup pembahasan perkembangan bisnis dan penetapan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat, saran, atau rekomendasi kepada Direksi terkait rencana bisnis yang akan ditetapkan dan disepakati bersama. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan. Strategi dan kebijakan strategis yang telah disepakati dan disetujui dijabarkan menjadi target kinerja dan perencanaan operasional. Dewan Komisaris dan Direksi berkomunikasi secara intensif untuk memastikan tercapainya target-target kinerja Perseroan. Secara formal, pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilakukan melalui rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat rutin Komite Audit dengan Direktur Keuangan dan Unit Audit Internal.

The Board of Commissioners carries out a supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors from the strategy formulation stage and setting performance targets before the start of the financial year. The strategic planning process is carried out in joint meetings with the Board of Commissioners and Directors which includes discussions on business development and determining short-term and long-term strategies. On this occasion, the Board of Commissioners actively carries out its supervisory role and provides advice, suggestions or recommendations to the Board of Directors regarding the business plan that will be determined and mutually agreed upon. The Board of Commissioners' recommendations become part of the Company's strategy formulation process. The strategies and strategic policies that have been agreed and approved are translated into performance targets and operational planning. The Board of Commissioners and Directors communicate intensively to ensure the Company's performance targets are achieved. Formally, the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function on the performance of the Board of Directors is carried out through joint meetings with the Board of Commissioners and Directors and regular meetings of the Audit Committee with the Director of Finance and the Internal Audit Unit.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat bersama. Di dalam forum tersebut, Direksi melaporkan hasil pencapaian kinerja operasional bulanan, kinerja keuangan triwulanan, permasalahan yang dihadapi dan penanganannya, serta rencana pengembangan selanjutnya. Keterlibatan Dewan Komisaris sejak awal perumusan dimaksudkan untuk membuka perspektif

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings. In this forum, the Board of Directors reports the results of monthly operational performance achievements, quarterly financial performance, problems faced and their handling, as well as further development plans. The involvement of the Board of Commissioners from the beginning of its formulation is intended to open a broader

atau sudut pandangan yang lebih luas dalam berbagai aspek pengelolaan Perseroan, sehingga dapat membantu Direksi merumuskan inisiatif strategis yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi demi tercapainya tujuan Perseroan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan strategi bisnis dengan inisiatif-inisiatif yang tepat dan efektif, dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris, serta memperhatikan faktor-faktor eksternal yang berkembang.

perspective or point of view in various aspects of the Company's management, so that it can help the Board of Directors formulate appropriate strategic initiatives in accordance with organizational development needs in order to achieve the Company's goals. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has implemented a business strategy with appropriate and effective initiatives, taking into account the suggestions and recommendations of the Board of Commissioners, as well as paying attention to developing external factors.

Walaupun menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik tetap secara konsisten dilaksanakan. Perseroan juga terus berupaya menjalankan strategi pengembangan usaha guna meningkatkan pangsa pasar Perseroan dalam industri. Oleh karena itu, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi atas segala upayanya tersebut.

Despite facing various challenges that have an impact on the decline in the Company's financial performance, the implementation of good corporate governance is consistently implemented. The Company also continues to pursue business development strategies in order to increase the Company's market share in the industry. Therefore, as the Board of Commissioners, we express our appreciation and appreciation to the Board of Directors for all of their efforts.

Pandangan atas Prospek Usaha

Views on Business Prospects

Pada tahun 2024, ekonomi global menghadapi tekanan berat akibat konflik geopolitik, seperti perang Rusia-Ukraina dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah, yang menyebabkan peningkatan ketidakpastian dan inflasi, serta menghambat pertumbuhan ekonomi dunia. Indonesia juga turut terdampak oleh kondisi ini. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 hanya mencapai 5,0%, sedikit melambat akibat tekanan eksternal. Namun, pada 2025, pertumbuhan diperkirakan akan meningkat menjadi 5,1%. Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% dalam RUU APBN 2025, dengan mengintegrasikan kebijakan fiskal, moneter, dan keuangan guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2024, the global economy faced significant pressure due to geopolitical conflicts, such as the Russia-Ukraine war and tensions in the Middle East, which led to increased uncertainty and inflation, as well as hampered global economic growth. Indonesia was also affected by these conditions. The IMF projected Indonesia's economic growth in 2024 to reach only 5.0%, slightly slowing due to external pressures. However, in 2025, growth is expected to rise to 5.1%. The Indonesian government is targeting economic growth of 5.2% in the 2025 State Budget Bill (RUU APBN 2025), by integrating fiscal, monetary, and financial policies to support sustainable growth.

Secara global, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,3% pada 2025, sedikit meningkat dari 3,2% pada 2024. Pertumbuhan di negara maju, termasuk Amerika Serikat, mengalami perlambatan akibat kebijakan proteksionisme yang berpotensi memicu inflasi dan mengganggu perdagangan internasional. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2025 akan berada pada kisaran 3,2%, dengan tingkat ketidakpastian pasar yang masih tinggi. Hal ini tercermin dalam penurunan imbal hasil obligasi US Treasury dan pelemahan indeks dolar AS. Modal global mulai beralih ke aset yang lebih aman, seperti emas dan obligasi, sementara investasi saham masih terfokus pada negara maju. Untuk menghadapi tantangan ini,

Globally, the IMF projects world economic growth at 3.3% in 2025, a slight increase from 3.2% in 2024. Growth in advanced economies, including the United States, is slowing due to protectionist policies that have the potential to trigger inflation and disrupt international trade. Bank Indonesia estimates global economic growth in 2025 to be around 3.2%, with market uncertainty remaining high. This is reflected in the decline of US Treasury bond yields and the weakening of the US dollar index. Global capital is beginning to shift toward safer assets, such as gold and bonds, while stock investments remain focused on developed countries. To face these challenges, appropriate

diperlukan kebijakan yang tepat dan terkoordinasi. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional pada 2025 akan berada pada rentang 4,7% hingga 5,5%. Selain itu, BI terus menjaga stabilitas melalui kebijakan moneter dan makroprudensial. Inflasi IHK diperkirakan akan tetap berada dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$, didorong oleh stabilitas nilai tukar Rupiah, pengendalian inflasi impor, serta kemajuan dalam digitalisasi ekonomi.

Direksi bersama Dewan Komisaris telah mendiskusikan prospek usaha yang disusun Direksi. Di dalam forum rapat bersama, Direksi menyampaikan peluang bisnis yang mungkin dapat dimasuki untuk dibahas dan dianalisis lebih lanjut. Dewan Komisaris telah menyampaikan pertimbangan dan rekomendasi sesuai kapasitas profesional yang dimiliki. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan tetap memiliki prospek usaha yang positif di bidang pasar modal.

Dewan Komisaris juga mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan doa dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dengan etos kerja dan kerja keras, serta dukungan yang kuat dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami percaya bahwa Perseroan akan mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

and coordinated policies are needed. Bank Indonesia projects national economic growth in 2025 to be in the range of 4.7% to 5.5%. In addition, BI continues to maintain stability through monetary and macroprudential policies. Consumer Price Index (CPI) inflation is expected to remain within the target of $2.5 \pm 1\%$, supported by the stability of the Rupiah exchange rate, control of imported inflation, and progress in economic digitalization.

The Board of Directors together with the Board of Commissioners have discussed the business prospects prepared by the Board of Directors. In the joint meeting forum, the Board of Directors conveyed possible business opportunities that could be entered into for further discussion and analysis. The Board of Commissioners has submitted considerations and recommendations according to their professional capacity. The Board of Commissioners believes that the Company continues to have positive business prospects in the capital markets sector.

The Board of Commissioners also expresses its gratitude for the support and prayers from the Shareholders and Stakeholders. With the work ethic and hard work, as well as strong support from the Shareholders and Stakeholders, we believe that the Company will achieve even better performance in the future.

Jakarta, 25 April 2025/ April 25th, 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



POLTAK SIHOTANG

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi global dan domestik, Indonesia berhasil menutup tahun 2024 dengan pertumbuhan ekonomi positif sebesar 5,03%. Meskipun sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya, capaian ini menunjukkan bahwa perekonomian nasional tetap tangguh. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga, belanja kampanye Pemilu, peningkatan investasi, serta penyelesaian sejumlah proyek infrastruktur strategis.

Pemerintah tetap memandang fundamental ekonomi Indonesia dalam kondisi yang kuat. Pertumbuhan yang konsisten di atas 5% mencerminkan daya tahan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global. Optimisme ini sejalan dengan proyeksi sejumlah lembaga, termasuk Bank Pembangunan Asia (ADB) dan Kementerian Keuangan, yang memperkirakan pertumbuhan Indonesia akan tetap berada di kisaran yang sama.

Ekspektasi terhadap penurunan suku bunga global juga memberikan angin segar bagi prospek ekonomi ke depan. Peluang ini diyakini akan mendorong peningkatan permintaan domestik, khususnya dari kalangan menengah ke bawah. Selain itu, keberlangsungan Pemilu 2024 yang berjalan dengan lancar turut meningkatkan kepercayaan investor, mendorong masuknya Penanaman Modal Asing (PMA), memperkuat prospek bisnis, dan mempercepat realisasi Proyek Strategis Nasional.

Sinyal pemulihan juga terlihat dari indikator sektor riil. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) terus menunjukkan tren positif, dengan nilai mencapai 127,7 pada Desember 2024—naik dari 125,9 pada bulan sebelumnya dan melampaui posisi Desember 2023 yang tercatat 123,8. Peningkatan ini mencerminkan optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi ke depan.

Di sisi lain, ketahanan eksternal Indonesia semakin solid, tercermin dari posisi cadangan devisa yang terus menguat. Dari US\$138,1 miliar pada November 2023, cadangan devisa naik menjadi US\$146,4 miliar pada akhir tahun dan kembali meningkat hingga mencapai rekor tertinggi sebesar US\$155,7 miliar pada Desember 2024. Kenaikan ini didorong oleh penerimaan pajak, penarikan pinjaman luar negeri, dan pendapatan devisa dari sektor migas.

Despite facing various global and domestic economic challenges, Indonesia managed to close the year 2024 with a positive economic growth of 5.03%. Although slightly slower than the previous year, this achievement reflects the resilience of the national economy. The growth was driven by household consumption, election campaign spending, increased investment, and the completion of several strategic infrastructure projects.

The government continues to view Indonesia's economic fundamentals as strong. Consistent growth above 5% reflects the resilience of the national economy amid global uncertainty. This optimism aligns with projections from several institutions, including the Asian Development Bank (ADB) and the Ministry of Finance, which forecast that Indonesia's growth will remain within a similar range.

Expectations of a global interest rate cut have also provided a breath of fresh air for future economic prospects. This opportunity is believed to boost domestic demand, particularly among the lower-middle class. In addition, the smooth implementation of the 2024 general elections has further increased investor confidence, encouraging the inflow of foreign direct investment (FDI), strengthening business prospects, and accelerating the realization of National Strategic Projects.

Signs of recovery are also evident from real sector indicators. The Consumer Confidence Index (CCI) continues to show a positive trend, reaching 127.7 in December 2024—up from 125.9 in the previous month and surpassing the December 2023 level of 123.8. This increase reflects public optimism about future economic conditions.

On the other hand, Indonesia's external resilience has become increasingly solid, as reflected in the strengthening of its foreign exchange reserves. From US\$138.1 billion in November 2023, the reserves rose to US\$146.4 billion by the end of the year and continued to increase, reaching a record high of US\$155.7 billion in December 2024. This increase was driven by tax revenues, foreign loan disbursements, and foreign exchange income from the oil and gas sector.

Kendati demikian, berbagai tantangan eksternal masih perlu diantisipasi. Salah satunya adalah potensi kenaikan tarif impor dari Amerika Serikat yang berisiko menekan kinerja ekspor Indonesia. Oleh karena itu, langkah reformasi struktural, penguatan stabilitas makroekonomi, serta peningkatan daya saing nasional harus terus menjadi fokus agar target pertumbuhan ekonomi jangka panjang dapat tercapai.

Pada tahun 2024, dana yang dihimpun dari penawaran umum saham dan obligasi/sukuk lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp154,91 triliun, turun 14,23% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, total Asset Under Management (AUM) Reksa Dana mengalami sedikit kenaikan pada akhir tahun 2024, yaitu di angka Rp805,33 triliun, atau naik 1,40% year to date.

Pasar Modal Indonesia tetap menunjukkan kinerja positif melalui peningkatan signifikan jumlah investor, yang tercermin dari pertumbuhan Single Investor Identification (SID). Jumlah investor terus menunjukkan tren kenaikan dari tahun ke tahun. Pada akhir 2018, jumlah SID tercatat sebesar 1,62 juta, meningkat menjadi 2,48 juta pada 2019. Tren ini berlanjut secara signifikan pada 2021, dengan lonjakan sebesar 93,04% dibandingkan 2020, yakni dari 3,88 juta menjadi 7,49 juta investor. Pertumbuhan tersebut terus berlanjut hingga mencapai 12,16 juta investor per 27 Desember 2023, naik sebesar 17,95% dibandingkan tahun sebelumnya. Bahkan, selama periode akhir Desember 2023 hingga 27 Desember 2024, jumlah SID di pasar modal meningkat sebesar 22%, dari 12,17 juta menjadi 14,84 juta. Komposisi investor juga menunjukkan karakteristik yang menarik, di mana 99,73% merupakan investor domestik dan 54,83% di antaranya berusia di bawah 30 tahun, mencerminkan dominasi generasi muda dalam lanskap investasi Indonesia saat ini.

Sepanjang tahun 2024, Pemerintah Indonesia terus memperkuat pemulihan ekonomi pasca-pandemi dengan fokus pada pembangunan infrastruktur dan pengelolaan fiskal yang sehat. Meskipun tidak ada lagi pembatasan mobilitas seperti pada masa pandemi, pemerintah tetap melanjutkan berbagai program strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam sektor infrastruktur, pembangunan Jalan Tol Trans-Sumatra mengalami kemajuan signifikan. Proyek yang direncanakan memiliki panjang total sekitar 2.818 km ini menghubungkan Banda Aceh hingga Bakauheni.

Nevertheless, various external challenges still need to be anticipated. One of them is the potential increase in import tariffs from the United States, which poses a risk to Indonesia's export performance. Therefore, structural reforms, strengthening macroeconomic stability, and enhancing national competitiveness must remain key priorities to ensure the achievement of long-term economic growth targets.

In 2024, funds raised from public offerings of shares and bonds/sukuk were lower compared to the previous year, amounting to Rp154.91 trillion, a decrease of 14.23% from the previous year. Meanwhile, total Asset Under Management (AUM) of mutual funds saw a slight increase at the end of 2024, reaching Rp805.33 trillion, or up 1.40% year to date.

The Indonesian Capital Market continues to demonstrate positive performance through a significant increase in the number of investors, as reflected in the growth of Single Investor Identification (SID). The number of investors has consistently shown an upward trend year over year. At the end of 2018, the number of SIDs stood at 1.62 million, rising to 2.48 million in 2019. This trend continued significantly in 2021, with a surge of 93.04% compared to 2020, from 3.88 million to 7.49 million investors. This growth persisted, reaching 12.16 million investors as of December 27, 2023—an increase of 17.95% compared to the previous year. Furthermore, during the period from the end of December 2023 to December 27, 2024, the number of SIDs in the capital market increased by 22%, from 12.17 million to 14.84 million. The composition of investors also shows an interesting characteristic, with 99.73% being domestic investors and 54.83% of them under the age of 30, reflecting the dominance of the younger generation in Indonesia's current investment landscape.

Throughout 2024, the Indonesian government has continued to strengthen post-pandemic economic recovery by focusing on infrastructure development and sound fiscal management. Although mobility restrictions from the pandemic era are no longer in place, the government is maintaining various strategic programs to promote sustainable economic growth. In the infrastructure sector, the construction of the Trans-Sumatra Toll Road has made significant progress. The planned project, with a total length of approximately 2,818 kilometers, will connect Banda Aceh to Bakauheni.

Beberapa segmen utama telah beroperasi, sementara segmen lainnya masih dalam tahap konstruksi atau perencanaan. Selain itu, proyek MRT Jakarta Jalur Timur-Barat memulai tahap konstruksi pada September 2024, dengan panjang sekitar 84 km menghubungkan Cikarang hingga Balaraja. Proyek ini didanai sebagian oleh Japan International Cooperation Agency (JICA) dan diharapkan dapat meningkatkan konektivitas di wilayah Jabodetabek. Secara fiskal, pemerintah mencatat defisit anggaran sebesar Rp 507,8 triliun atau 2,29% dari PDB pada tahun 2024, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya sebesar 2,7%. Pendapatan negara meningkat sebesar 2,1%, sementara belanja negara naik 7,3%. Pemerintah juga mengalokasikan dana sebesar Rp 71 triliun untuk program "Makan Bergizi Gratis" yang dimulai pada awal tahun 2025. Pemerintah juga melanjutkan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, dengan total investasi mencapai Rp 58,41 triliun hingga akhir masa jabatan Presiden Joko Widodo. Proyek ini melibatkan investor domestik dan asing, meskipun sebagian besar investasi berasal dari dalam negeri. Dengan berbagai kebijakan dan proyek strategis tersebut, pasar modal diharapkan dapat terus menjaga semangat dan optimisme dalam menyongsong tahun 2025 serta mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan. Di tahun 2024, rekor tertinggi IHSG tercatat pada tanggal 19 September 2024 dimana IHSG ditutup di level 7.905,39, melampaui rekor tertinggi sepanjang sejarah yang tercapai di tahun sebelumnya yaitu di level 7.303,89 pada 28 Desember 2023. Masih di tanggal 19 September 2024, IHSG juga mencatatkan nilai kapitalisasi pasar terbesar sepanjang sejarah yaitu senilai Rp. 13.475 Triliun, mengalahkan rekor pada tanggal 28 Desember 2023 yaitu sebesar Rp11.762 Triliun.

Per 30 Desember 2024, IHSG berada di posisi 7.079,90, atau mencatat pelemahan 2,65% secara year-to-date. Namun terlepas dengan penurunan IHSG tersebut, kapitalisasi pasar berhasil tumbuh sebesar 5,67% secara year-to-date menjadi senilai Rp. 12.336 Triliun atau setara sekitar 56% dari PDB Indonesia tahun 2024.

Melihat prospek positif pasar modal Indonesia, Perseroan akan terus berupaya mengembangkan lini usahanya dengan tetap fokus pada kegiatan utama sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam rangka menangkap peluang yang sejalan dengan strategi bisnis inti, Perseroan secara aktif menyelenggarakan webinar sebagai bagian dari komitmen terhadap program literasi dan inklusi keuangan. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk

Several main segments are already operational, while others remain under construction or in the planning phase. Additionally, the Jakarta MRT East-West Line began construction in September 2024. Spanning about 84 km, it will connect Cikarang to Balaraja. The project is partially funded by the Japan International Cooperation Agency (JICA) and is expected to enhance connectivity in the Greater Jakarta area (Jabodetabek). On the fiscal side, the government recorded a budget deficit of Rp 507.8 trillion, or 2.29% of GDP in 2024—lower than the previous estimate of 2.7%. State revenue rose by 2.1%, while government spending increased by 7.3%. The government also allocated Rp71 trillion for the "Makan Bergizi Gratis" program, set to launch in early 2025. The government is also continuing development of the new capital city, Nusantara (IKN), with total investment reaching Rp58.41 trillion by the end of President Joko Widodo's term. The project involves both domestic and foreign investors, though the majority of the investment comes from within the country. With these various policies and strategic projects, the capital market is expected to maintain momentum and optimism as it looks ahead to 2025, supporting Indonesia's sustainable economic growth. In 2024, the highest record of the Jakarta Composite Index (JCI) was recorded on September 19, 2024, when the JCI closed at 7,905.39, surpassing the all-time high previously reached in the previous year at 7,303.89 on December 28, 2023. On the same day, September 19, 2024, the JCI also recorded the highest market capitalization in history at Rp13,475 trillion, beating the previous record of Rp11,762 trillion set on December 28, 2023.

As of December 30, 2024, the JCI stood at 7,079.90, marking a year-to-date decline of 2.65%. However, despite the drop in the IHSG, market capitalization managed to grow by 5.67% year-to-date, reaching Rp12,336 trillion, which is equivalent to approximately 56% of Indonesia's GDP in 2024.

Seeing the positive prospects of the Indonesian capital market, the Company will continue to strive to expand its business lines while remaining focused on its core activities as a Securities Broker and Underwriter. In line with its core business strategy, the Company actively holds webinars as part of its commitment to financial literacy and inclusion programs. This initiative not only aims to enhance public understanding of the capital market but also

meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pasar modal, tetapi juga menjadi sarana untuk memperluas basis nasabah serta mendorong pertumbuhan volume transaksi. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat kinerja divisi underwriting melalui peninjauan peluang advisory pra-IPO serta menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang kuat untuk diarahkan menjadi emiten di pasar modal.

Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan.

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis sebelum tahun berjalan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makroekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga bahan baku utama serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia dan dukungan sistem.

Selanjutnya, Direksi memaparkan Rencana Kerja dan Anggaran kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

Rencana Kerja dan Anggaran menjadi acuan bagi divisi untuk melakukan target kinerja, perencanaan operasional, dan program kerja hingga ke struktur terbawah yang harus dicapai pada tahun buku.

Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perseroan.

Direksi berperan sejak dari proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, memberikan arahan dalam mengimplementasikan strategi agar sesuai dengan tujuan dan target perusahaan, memantau dan memastikan strategi telah diimplementasikan dengan baik, serta mengevaluasi hasil dari implementasi strategi dan kebijakannya.

Proses evaluasi seluruh strategi segmen usaha dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali yang 4 kali diantaranya

serves as a means to expand the customer base and drive transaction volume growth. In addition, the Company continuously strengthens the performance of its underwriting division by exploring pre-IPO advisory opportunities and establishing partnerships with companies that have strong growth potential, guiding them toward becoming public issuers in the capital market.

The role of the Board of Directors in formulating the Company's strategy and strategic policies.

The Board of Directors together with the management team formulate business targets, budgets, strategies and strategic policies before the current year in the form of a Work Plan and Budget based on a general overview of external and internal conditions. External conditions include projected economic growth, macroeconomic indicators, social conditions, projected prices of main raw materials as well as market conditions and business competition. Meanwhile, internal conditions include, among other things, human resource readiness and system support.

Furthermore, the Board of Directors explains the Work Plan and Budget to the Board of Commissioners in a joint meeting with the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners provides views, recommendations and approval.

The Work Plan and Budget serve as a reference for divisions to carry out performance targets, operational planning and work programs down to the lowest structure that must be achieved in the financial year.

The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's strategy.

The Board of Directors plays a role starting from the process of formulating strategies and strategic policies, providing direction in implementing strategies so that they are in line with the company's goals and targets, monitoring and ensuring strategies have been implemented well, and evaluating the results of implementing strategies and policies.

The evaluation process for all business segment strategies is carried out on a monthly, quarterly and annual basis. Throughout 2024, the Board of Directors held 12 Board of Directors meetings, 4 of

dihadiri oleh Dewan Komisaris. Di dalam rapat Direksi, setiap Direktur dan atau divisi terkait memberikan laporan hasil tindak lanjut keputusan rapat sebelumnya, pencapaian kinerja, permasalahan yang dihadapi, dan perkembangan pasar termasuk kompetitor. Rapat menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi gap yang terjadi dalam pencapaian kinerja bulanan.

which were attended by the Board of Commissioners. At the Board of Directors meeting, each Director and/or related division provides a report on the results of the follow-up to the previous meeting's decisions, performance achievements, problems faced, and market developments including competitors. The meeting produces strategic decisions to overcome the gaps that occur in achieving monthly performance.

Kinerja Tahun 2024

Performance in 2024

Pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan dari Rp10.417 juta menjadi Rp1.589 juta atau terjadi penurunan sebesar Rp8.828 juta pada tahun 2024 atau 84,75% lebih rendah dibandingkan dengan total pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh laba belum terealisasi atas perdagangan efek berbalik rugi menjadi Rp(18.822) juta dari sebelumnya laba Rp1.027 juta dan tidak terdapatnya pendapatan dividen saham dari sebelumnya terdapat pendapatan dividen saham Rp6.790 juta di tahun 2023.

The Company's operating revenue decreased from Rp. 10,417 million to Rp. 1,589 million, a decrease of Rp. 8,828 million in 2024, or 84.75% lower compared to the Company's total operating revenue in 2023. This decrease was due to unrealized gains on securities trading turning into a loss of Rp. (18,822) million from a previous gain of Rp. 1,027 million, and the absence of stock dividend income compared to Rp. 6,790 million in stock dividend income in 2023.

Beban usaha Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp16.309 juta, turun sebesar Rp18.559 juta atau 53,23% dari Rp34.868 juta pada tahun 2023. Penurunan beban usaha Perseroan pada tahun 2024 disebabkan oleh pencadangan penurunan nilai portofolio efek akibat adanya potensi delisting saham yang terdapat pada portofolio perusahaan, berbalik dari yang sebelumnya pencadangan sebesar Rp18.431 juta di tahun 2023, menjadi pemulihan sebesar Rp(54 juta) di tahun 2024.

The Company's operating expenses in 2024 amounted to Rp. 16,309 million, a decrease of Rp. 18,559 million or 53.23% from Rp. 34,868 million in 2023. The decrease in the Company's operating expenses in 2024 was due to a reversal in the impairment provision for the securities portfolio resulting from the potential delisting of shares within the company's portfolio. This reversed from a provision of Rp. 18,431 million in 2023 to a recovery of Rp. (54) million in 2024.

Penghasilan Lain-lain Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp519 juta, meningkat Rp596 juta atau 767,29% dari negatif Rp(78) juta pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh penurunan beban keuangan pada tahun 2024 menjadi Rp. (842) juta dari Rp. (1.344) juta di tahun 2023.

The Company's Other Income in 2024 was Rp. 519 million, an increase of Rp. 596 million or 767.29% from a negative Rp. (78) million in 2023. This increase was due to a decrease in financial expenses in 2024 to Rp. (842) million from Rp. (1,344) million in 2023.

Rugi netto tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp(13.791) juta, turun sebesar Rp10.521 juta atau 43,28% dari rugi netto tahun 2023 sebesar Rp(24.312) juta. Penurunan terjadi karena penurunan Beban usaha.

The Company's net loss for the year 2024 amounted to Rp. (13,791) million, a decrease of Rp. 10,521 million or 43.28% compared to the net loss in 2023 of Rp. (24,312) million. This decrease was primarily due to a reduction in operating expenses.

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.313 juta pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp6.002 juta di tahun 2024 atau sebesar 223,24% dari sebelumnya negatif Rp(2.689) juta di tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pos keuntungan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

The company recorded other comprehensive income of Rp. 3,313 million in 2024, an increase of Rp. 6,002 million in 2024 or 223.24% from the previous negative Rp. (2,689) million in 2023. This was mainly due to an increase in the fair value gain on financial assets measured through other comprehensive income.

Total rugi komprehensif pada tahun 2024 adalah sebesar Rp(10.477) juta, menurun sebesar Rp16.523 juta atau 61,19% dari total rugi komprehensif pada tahun 2023 sebesar Rp(27.001) juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Beban usaha pada tahun 2024.

The total comprehensive loss in 2024 was Rp (10,477) million, a decrease of Rp. 16,523 million or 61.19% from the total comprehensive loss in 2023 of Rp. (27,001) million. This decrease was mainly due to a decrease in operating expenses in 2024.

Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Comparison between Achievement and Target

Perseroan telah menetapkan target pendapatan tahun 2024 yang positif dengan peningkatan signifikan dari tahun 2023. Target pendapatan yang positif berhasil dicapai. Sementara target peningkatan signifikan pada pendapatan tidak berhasil dicapai karena adanya penurunan keuntungan atas perdagangan efek baik yang belum direalisasi maupun telah direalisasi.

The Company set a positive revenue target for 2024 with a significant increase from 2023. The positive revenue target was successfully achieved. However, the target for a significant increase in revenue was not met due to a decline in gains from securities trading, both unrealized and realized.

Namun demikian, target laba di tahun 2024 belum dapat tercapai karena Beban usaha yang lebih besar dibandingkan Pendapatan usaha.

However, the profit target in 2024 cannot be achieved because Operating expenses are greater than Operating revenues.

Gambaran tentang prospek usaha ke depan.

An overview of future business prospects.

Melihat prospek positif pasar modal Indonesia, Perseroan terus berupaya mengembangkan lini usahanya dengan tetap fokus pada kegiatan utama sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam rangka menangkap peluang yang sejalan dengan strategi bisnis inti, Perseroan secara aktif menyelenggarakan webinar sebagai bagian dari komitmen terhadap program literasi dan inklusi keuangan. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pasar modal, tetapi juga menjadi sarana untuk memperluas basis nasabah serta mendorong pertumbuhan volume transaksi. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat kinerja divisi underwriting melalui penajakan peluang advisory pra-IPO serta menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang kuat untuk diarahkan menjadi emiten di pasar modal.

Seeing the positive prospects of the Indonesian capital market, the Company continues to strive to expand its business lines while remaining focused on its core activities as a Securities Broker and Underwriter. In line with its core business strategy, the Company actively holds webinars as part of its commitment to financial literacy and inclusion programs. This initiative not only aims to enhance public understanding of the capital market but also serves as a means to expand the customer base and drive transaction volume growth. In addition, the Company continuously strengthens the performance of its underwriting division by exploring pre-IPO advisory opportunities and establishing partnerships with companies that have strong growth potential, guiding them toward becoming public issuers in the capital market.

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk memperkuat pengembangan infrastruktur teknologi informasi sebagai salah satu langkah strategis dalam menciptakan nilai tambah. Pengembangan dan optimalisasi layanan mobile trading serta online trading terus dilakukan untuk memastikan kelancaran operasional, meningkatkan kepuasan nasabah, serta memperkuat daya saing di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif.

The Company remains consistently committed to strengthening the development of information technology infrastructure as a strategic step to create added value. The development and optimization of mobile trading and online trading services are continuously carried out to ensure smooth operations, enhance customer satisfaction, and strengthen competitiveness amid an increasingly dynamic and competitive industry.

Terkait implementasi GCG, Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi semua POJK dengan melalui self-assessment seperti yang tertuang di laporan penerapan GCG. Sejauh ini Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas kepatuhan dan keterbukaan informasi yang sesuai dengan POJK dan ketentuan yang berlaku.

Regarding the implementation of GCG, the Company always strives to comply with all POJK through self-assessment as stated in the GCG implementation report. So far, the Company will continue to maintain and improve the quality of compliance and information disclosure in accordance with POJK and applicable regulations.

Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, atas dukungan yang telah diberikan kepada kami dan juga terima kasih kepada Dewan Komisaris Perseroan yang telah memberi arahan kepada kami untuk melewati tantangan pada tahun 2024.

The Board of Directors of the Company, would like to thank the Shareholders and Stakeholders of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, for the support that has been given to us and also thank the Board of Commissioners of the Company who has given us direction to get through the challenges in 2024.

Jakarta, 25 April 2025 / April 25th, 2025

Atas Nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



DJOKO JOELIJANTO

Direktur Utama

President Director

3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk adalah perusahaan efek yang didirikan pada tahun 1998, semula dengan nama PT Batavia Artatama Securindo berdasarkan Akta No.79 tanggal 28 Mei 1998, dibuat di hadapan Doktorandus Atrino Leswara, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-8234 HT.01.01.Th.98 tanggal 3 Juli 1998, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Selatan di bawah No.587/BH 09.03/VII/2000 pada tanggal 7 Juli 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.86 tanggal 27 Oktober 2006 Tambahan No.11489.

Pada tahun 2004, nama Perseroan berubah menjadi PT Minna Padi Investama, berdasarkan Akta No.44, tanggal 18 Pebruari 2004, dibuat oleh Marina Soewana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-10386 HT.01.04.TH.2004 tanggal 27 April 2004 dan telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 7 Juni 2004 dengan No.C-14063 HT.01.04.TH.2004, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan pada tanggal 26 Oktober 2004 di bawah No.1070/RUB.09.03/X/2004, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.86, tanggal 27 Oktober 2006, Tambahan No.11490.

Pada tahun 2012, Minna Padi melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PADI" pada tanggal 9 Januari dan nama Minna Padi berubah secara resmi menjadi PT Minna Padi Investama Tbk. sebagai perusahaan publik setelah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 30 Desember 2011.

Dalam rangka menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 20/POJK.04/2016 tentang perizinan perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek, Minna Padi telah mengubah namanya semula PT Minna Padi Investama Tbk berubah menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk., yang dituangangkan dalam akta Notaris No. 98 tanggal 23 Februari 2017

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk is a securities company established in 1998, initially named PT Batavia Artatama Securindo based on Notarial Deed No.79 dated May 28, 1998 of Doctoralandus Atrino Leswara, S.H., Notary in Jakarta, which has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-8234 ht.01.01.th.98 dated July 3, 1998, and registered in the Company List at the South Jakarta Registration Office No.587/Bh 09.03/VII/2000 dated 7 July 2000 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.86 dated October 27, 2006 Supplement No.11489.

In 2004, the company's name changed to PT Minna Padi Investama, based Notarial Deed No.44, February 18, 2004 of Marina Soewana, S.H., Notary in Jakarta, which has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. .C-10386 ht.01.04.th.2004 dated April 27, 2004 and was reported to the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as received and recorded on June 7, 2004 with No.C-14063 HT.01.04.Th.2004, registered in the office Registration of South Jakarta dated October 26, 2004 under No.1070/RUB.09.03/X/2004, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.86, 27 October 2006, additional No.11490.

In 2012, Minna Padi made an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the "PADI" stock code on January 9 and the company's name officially changed to PT Minna Padi Investama Tbk. as a public company after received effective statement from OJK.

In order to adjust the Financial Services Authority Regulation Number 20/POJK.04/2016 concerning Performing Securities Companies that carry out business activities as underwriters and intermediaries of securities traders, Minna Padi has changed its original name PT Minna Padi Investama Tbk changed to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk., Which is outlined in the Notary Deed No. 98 dated 23 February 2017

oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005381.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 3 Maret 2017 serta diumumkan dalam Berita Negara republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 9919 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 tanggal 30 Agustus 1999 dan No. KEP-04/PM/2000 tanggal 3 April 2000. Perseroan juga menjadi anggota Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004.

Perseroan telah memperoleh ijin fasilitas perdagangan marjin berdasarkan Surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 tanggal 20 Mei 2005 dan ijin online trading berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-00806/BELANG/02-2011 tanggal 4 Februari 2011.

Setiap nasabah Minna Padi dapat melakukan perdagangan efek baik secara konvensional melalui wakil perantara perdagangan efek maupun melalui fasilitas *online trading* (MASTER-ONLINE V2) dimana nasabah dapat melakukan transaksi efek sendiri dimanapun dan kapanpun.

Dalam kegiatannya sebagai perantara perdagangan efek, Minna Padi menyediakan fasilitas pembiayaan efek (fasilitas Margin) yang dapat digunakan oleh nasabah yang memenuhi persyaratan.

Minna Padi juga mempunyai divisi yang bergerak dalam bidang Penjamin Emisi Efek dan *Corporate Finance* yang menyediakan jasa dibidang keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti penawaran umum saham dan obligasi, jasa penasihat keuangan, merestrukturisasi perusahaan, penggabungan dan pengambilalihan, dan aksi korporasi lain serta perencanaan strategis

By Buntario Tigris Darmawa Ng, S, H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0005381.AH.01.02. Year 2017 dated March 3, 2017 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Additional No. 9919 Ladder June 14, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of establishing a company is to carry out business activities as an intermediary for securities trading and underwriters. The company obtains a business license as an intermediary for the Securities Trading and Underwriter Emissions, based on the Decree of the Chairperson of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam-LK) No. Kep-22/PM/1999 dated August 30, 1999 and No. KEP-04/PM/2000 April 3, 2000. The Company also obtained the License as the Member of the Indonesia Stock Exchange in 2004.

The Company has obtained a margin trade facility permit based on a letter by PT Bursa Stock Exchange No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 dated May 20, 2005 and online trading permit based on the letter No. S-00806/Belang/02-2011 dated 4 February 2011.

Every Minna Padi's client can conduct shares trading both using conventional means through broker representatives as well as through online trading facility (MASTER-ONLINE) where the client can conduct the trade by him/herself anywhere and anytime.

In its activities as a stock broker, Minna Padi provides margin facility that can be used by eligible clients.

Minna Padi also has an Underwriting and Corporate Finance Division which provides other financial services tailored to the customer's needs such as initial public offerings of shares and bonds, financial advisory service, corporate restructuring, merger and acquisitions, and other corporate actions as well as strategic planning.

KANTOR PUSAT DAN GALERI INVESTASI

Head Office and Investment Galleries

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Alamat | Address

Equity Tower Lt.11

SCBD Lot 9

Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan - 12190

Tel.: (021) 525-5555, 525-6666

Fax.: (021) 527-1527

Alamat Surat Elektronik Perseroan

corsec@minnapadi.com

The Company's Electronic Mail Address

cs@minnapadi.com

CABANG

Branch

SOLO

Alamat

Address

Jl. Wolter Monginsidi No. 27 A/B

Kel. Kepatihan Kulon Jebres

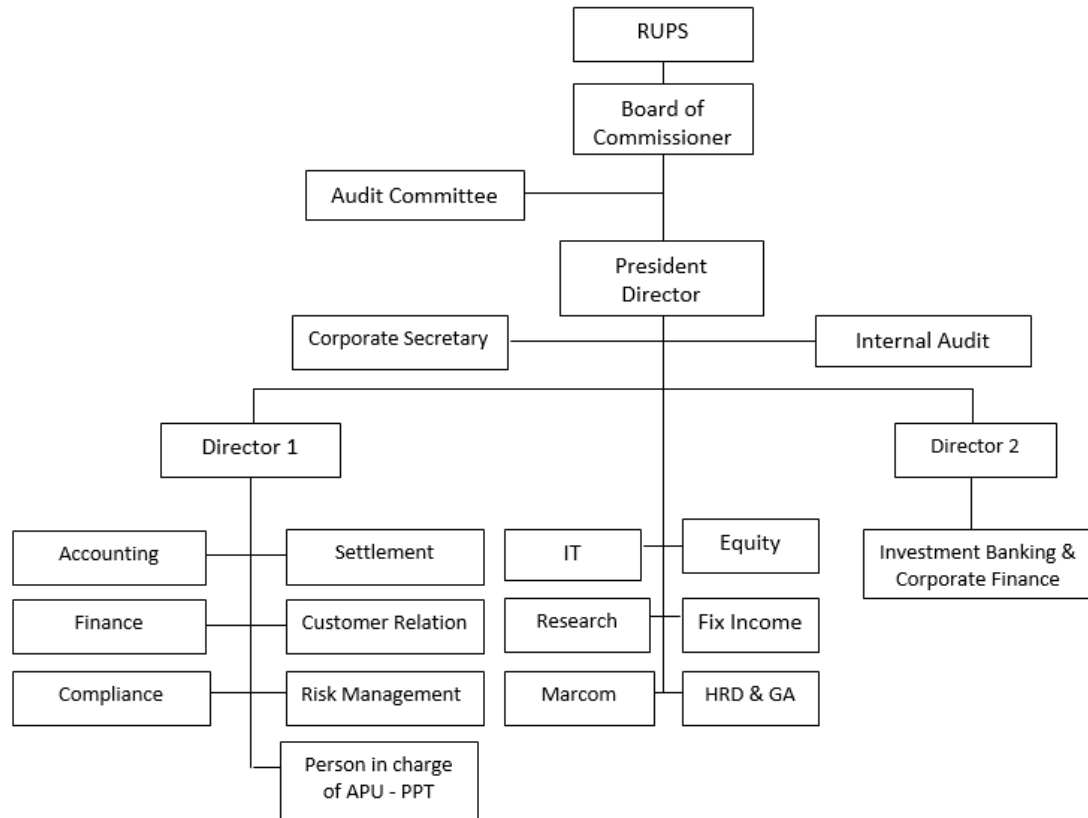
Surakarta, 57129

Tel. : (0271) 667-679

Fax.: (0271) 635-470

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Vision

“Menjadi perusahaan sekuritas terkemuka yang paling dinamis dan terpercaya, dengan selalu menyediakan layanan terbaik di pasar modal Indonesia dan internasional”

“To become a renowned securities company which is dynamic and trustworthy, by consistently providing the best services in both Indonesian and international stock markets.”

Misi

Mission

Misi Perseroan dapat diringkas menjadi empat pilar utama:

1. Menjaga dan mengembangkan seluruh divisi Perseroan, seperti divisi perantara dan perdagangan efek, penjaminan emisi dan corporate finance, dan menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance;
2. Memberikan solusi finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
3. Mencapai laba optimal yang sesuai dengan kepentingan para pemegang saham, rekanan dan para pemangku kepentingan lainnya;
4. Menjaga dan meningkatkan kepercayaan dalam hubungan antara kelompok-kelompok bisnis dan pelanggan.

The Company's mission is summarized into four main pillars:

1. *To maintain and develop all of the Company's divisions, such as the brokerage division, the underwriting and corporate finance division and to adopt the principles of good corporate governance;*
2. *To provide financial solutions tailored to the needs of the customers;*
3. *To achieve optimal profit in line with the interests of Shareholders, Partners and other Stakeholders;*
4. *To maintain and improve the trust in the relationship between business groups and customers.*

POLTAK SIHOTANG

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Usia 65 tahun per Desember 2024
Age 65 years old as of December 2024

Domisili Bogor
Domicile Bogor

Pendidikan Terakhir Magister Corporate Finance di Nanzan University, Japan (1997)
Sarjana Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan (1986)
Education Master of Corporate Finance, Nanzan University, Japan (1997)
Bachelor of Accounting, University of North Sumatra, Medan (1986)

Jumlah Kepemilikan Saham 0 Saham (0%)
Total Share Ownership 0 Shares (0%)

Rangkap Jabatan Ketua Komite Audit
Concurrent Position Chairman of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan Diangkat sebagai Komisaris Utama Independen pada tahun 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2022 sesuai dengan akta PKR No. 87, tanggal 24 Agustus 2022, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. nomor AHU-AH.01.09-0050186 tanggal 01 September 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0172536.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 01 September 2022, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.

Pengalaman Kerja **2022-Sekarang**
Work Experience Komisaris Utama Independen PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk



Appointed as Independent Main Commissioner in 2022 based on the decision of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with PKR deed No. 87, August 24, 2022, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, as notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. number AHU-AH.01.09-0050186 dated 01 September 2022, and has been registered in the Register of Companies number AHU-0172536.AH.01.11. Year 2022 September 1, 2022, with a term of office until the financial year ending in 2025.

2022-Current
Independent Main Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2020-2022

Komisaris Independen PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2014-2019

Deputi Direktur Pemantauan Perusahaan Industri Dasar, Logam dan Kimia Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2013-2014

Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Industri Dasar, Logam dan Kimia Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2006-2013

Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Industri Dasar, Logam dan Kimia BAPEPAM-LK

2004-2006

Kepala Bagian Kepatuhan Pengelolaan Investasi BAPEPAM-LK

2000-2004

Kepala Bagian Bina Reksa Dana BAPEPAM-LK

2020-2022

Independent Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2014-2019

Deputy Director Supervision of Basic Industry Companies, Metals and Chemicals of Financial Services Authority (OJK)

2013-2014

Head of Division of Basic Industry, Metal and Chemical Company Monitoring of Financial Services Authority (OJK)

2006-2013

Head of Division of Monitoring of Basic Industry, Metal and Chemical Companies of BAPEPAM-LK

2004-2006

Head of Investment Management Compliance of BAPEPAM-LK

2000-2004

Head of Mutual Fund Development of BAPEPAM-LK

Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya
<i>Affiliation Relations</i>	<i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>

WIJAYA MULIA**Komisaris***Commissioner*

Kewarganegaraan	Indonesia
<i>Citizenship</i>	<i>Indonesian</i>
Usia	55 tahun per Desember 2024
<i>Age</i>	<i>55 years old as of December 2024</i>
Domisili	Jakarta Utara
<i>Domicile</i>	<i>North Jakarta</i>
Pendidikan Terakhir	Mengambil program Fakultas Ekonomi di Universitas Tarumanagara
<i>Education</i>	<i>Took Economics Faculty program at Tarumanagara University</i>
Jumlah Kepemilikan Saham	0 Saham
<i>Total Share Ownership</i>	<i>0 Shares</i>
Rangkap Jabatan	Tidak ada
<i>Concurrent Position</i>	<i>No Concurrent Positions</i>



Riwayat Pengangkatan	Diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.	
	<i>Appointed as Commissioner in 2015 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31 dated August 27, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated September 8, 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11. Tahun 2020 dated September 8, 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.</i>	
Pengalaman Kerja		
Work Experience	2006-Sekarang	2006-Current
	Komisaris PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
	2015-Sekarang	2015-Current
	Komisaris PT SMR Utama Tbk	Commissioner of PT SMR Utama Tbk
	1998-Sekarang	1998-Current
	Direktur PT Permata Mulia	Director of PT Permata Mulia
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya	
Affiliation Relations	<i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

DJOKO JOELIJANTO**Direktur Utama***President Director*

Kewarganegaraan	Indonesia
Citizenship	<i>Indonesian</i>
Usia	57 tahun per Desember 2024
Age	<i>57 years old as of December 2024</i>
Domisili	Jakarta Utara
Domicile	<i>North Jakarta</i>
Pendidikan Terakhir	Master of Business Administration Keuangan, Cleveland States University, Ohio, USA (1955)
Education	Master of Business Administration, study in Finance, Cleveland States University, Ohio, USA (1955)
Jumlah Kepemilikan Saham	11.000.000 Saham (0,10%)
Total Share Ownership	<i>11.000.000 Shares (0,10%)</i>



Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>No Concurrent Positions</i>	
Riwayat Pengangkatan <i>History of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Utama pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.	<i>Appointed as President Director in 2015 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31, August 27, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated September 8, 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 8, 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	2004-Sekarang Direktur Utama PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk 1997-2004 Corporate Finance PT Transpacific 1996-1997 Research Analyst PT Bhakti Investama	2004-Current <i>President Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk</i> 1997-2004 <i>Corporate Finance of PT Transpacific Securindo</i> 1996-1997 <i>Research Analyst of PT Bhakti Investama</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya <i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

MARTHA SUSANTI**Direktur***Director*

Kewarganegaraan	Indonesia
<i>Citizenship</i>	<i>Indonesian</i>
Usia	54 tahun per Desember 2024
<i>Age</i>	<i>54 years old as of December 2024</i>
Domisili	Jakarta Timur
<i>Domicile</i>	<i>East Jakarta</i>
Pendidikan Terakhir	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1992)
<i>Education</i>	<i>Bachelor of Economics, Universitas Trisakti, Jakarta (1992)</i>
Jumlah Kepemilikan Saham	0 Saham (0%)
<i>Total Share Ownership</i>	<i>0 Shares (0%)</i>



Rangkap Jabatan	Sekretaris Perusahaan
<i>Concurrent Position</i>	<i>Corporate Secretary</i>

Riwayat Pengangkatan	Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2016 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.	<i>Appointed as Director in 2016 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31, August 27, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated September 8, 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 8, 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.</i>
-----------------------------	--	--

Pengalaman Kerja*Work Experience***Juni 2016-Sekarang**

Direktur Utama PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Juni 2013-Juni 2016

Head of Investment Banking, PT Minna Padi Investama Tbk

Januari 2013-Juni 2013

Head of Investment Banking, PT MNC Securities

Juni 1997-Desember 2012

VP Corporate Finance, PT BCA Sekuritas (dh. PT Dinamika Usaha Jaya)

Mei 1996-Mei 1997

Head of Research PT Bhakti Investama

Juni 2016-Current*Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk***June 2013-June 2016***Head of Investment Banking of PT Minna Padi Investama Tbk***January 2013-June 2013***Head of Investment Banking of PT MNC Securities***June 1997-December 2012***VP Corporate Finance of PT BCA Sekuritas (dh. PT Dinamika Usaha Jaya)***May 1996-May 1997***Head of Research of PT Bhakti Investama*

	Desember 1992-April 1996 Research Analyst PT HSBC Securities Indonesia	December 1992-April 1996 Research Analyst of PT HSBC Securities Indonesia
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya	
<i>Affiliation Relations</i>	<i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

DWI SETIJO ADJI

Direktur

Director

Kewarganegaraan	Indonesia
<i>Citizenship</i>	<i>Indonesian</i>
Usia	46 tahun per Desember 2024
<i>Age</i>	<i>46 years old as of December 2024</i>
Domisili	Bekasi
<i>Domicile</i>	<i>Bekasi</i>
Pendidikan Terakhir	Magister Management Keuangan, Universitas Tarumanagara (2007) Sarjana Akuntansi, Universitas Atmajaya (2004)
<i>Education</i>	<i>Master of Financial Management, Tarumanagara University (2007) Bachelor of Accounting, Atmajaya University (2004)</i>
Jumlah Kepemilikan Saham	0 Saham (0%)
<i>Total Share Ownership</i>	<i>0 Shares (0%)</i>
Rangkap Jabatan	Tidak ada
<i>Concurrent Position</i>	<i>No Concurrent Positions</i>
Riwayat Pengangkatan	Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 41, tanggal 14 Desember 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0422247 tanggal 22 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0215916.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 22 Desember 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.



Appointed as Director in 2020 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2020 according to deed No. 41, December 14, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification was received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0422247 dated December 22, 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0215916.AH.01.11.Tahun 2020 dated December 22, 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.

Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	2020-Sekarang Direktur Utama PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	2020-Current <i>Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk</i>
	Maret 2012-Desember 2020 Compliance & Internal Audit PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	March 2012-December 2020 <i>Compliance & Internal Audit of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk</i>
	November 2010-Februari 2012 Head of Accounting PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	November 2010-February 2012 <i>Head of Accounting of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk</i>
	April 2010 - November 2010 Accounting Manager PT Intertama Trikencana Bersinar	April 2010 - November 2010 <i>Accounting Manager of PT Intertama Trikencana Bersinar</i>
	Maret 2008 – Oktober 2009 Accounting Manager PT Dharmawangsa Studio X	March 2008 – October 2009 <i>Accounting Manager of PT Dharmawangsa Studio X</i>
	Desember 2007 – Februari 2008 Legal PT Dutapalma Nusantara	December 2007 – February 2008 <i>Legal of PT Dutapalma Nusantara</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya <i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

POLTAK SIHOTANG*

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-002/KOM-MPI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.

Appointment History

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners SK-002 / KOM-MPI / XII / 2020 dated December 14, 2020.

* Biografi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

* Biographies can be seen on the profile of the Board of Commissioners

DAVID PRASETIO

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-002/KOM-MPI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.

Appointment History

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners SK-002 / KOM-MPI / XII / 2020 dated December 14, 2020.

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Usia <i>Age</i>	30 tahun per Desember 2024 <i>30 years old as of December 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Barat <i>West Jakarta</i>
Pendidikan Terakhir <i>Education</i>	Sarjana Akuntansi STIE Trisakti (2016) <i>Bachelor of Accounting, Trisakti University (2016)</i>
Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	0 saham (0%) <i>0 share (0%)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	2016 – Sekarang Staff PT Dasutrio Darma Konsultan 2016 – Current <i>Staff of PT Dasutrio Darma Konsultan</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya <i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>

BULAN LASTIAR SIAHAAN

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-002/KOM-MPI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.

Appointment History

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners SK-002 / KOM-MPI / XII / 2020 dated December 14, 2020.

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	34 tahun per Desember 2024 <i>34 years old as of December 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Depok <i>Depok</i>
Pendidikan Terakhir <i>Education</i>	Sarjana Akuntansi STIE Trisakti (2013) <i>Bachelor of Accounting, Trisakti University (2013)</i>
Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	0 saham (0%) <i>0 share (0%)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	2014 – Sekarang Staff PT Dasutrio Darma Konsultan 2014 – Current <i>Staff of PT Dasutrio Darma Konsultan</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya <i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja. Selain itu, kebijakan manajemen sehubungan dengan sumber daya manusia antara lain diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan pemerintah dalam hal ketenagakerjaan seperti:

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan UMR;
- Mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan sebagai anggota BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan serta BPJS Kesehatan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan;
- Penggantian biaya perawatan;
- Pengembangan potensi karyawan melalui berbagai pelatihan;
- Memfasilitasi acara rekreasi bersama karyawan; dan
- Menyediakan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, Perseroan melaksanakan berbagai macam program pelatihan secara kontinyu berupa:

1. **Pelatihan dalam lingkungan Perseroan**
Dalam rangka pembinaan sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan bagi karyawan melalui seminar dan pelatihan mandiri yang diselenggarakan oleh Perseroan. Pendidikan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan di bidangnya masing-masing.
2. **Pelatihan diluar lingkungan Perseroan**
Perseroan menyertakan karyawan-karyawannya dalam berbagai seminar dan kursus yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Human resources are vital for the Company as a partner to achieve success in every business activity. The Company places the development of human resources as a very important part to encourage the growth of the Company, therefore the Company develops comprehensive policies related to human resources, including the process of recruitment, training and development as well as job evaluation. In addition, management policies related to human resources are manifested, among others, in the fulfillment of government regulations in terms of employment, such as:

- *Providing salary compliant to the minimum wage regulation;*
- *Register all of the Company's employees in the BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan as well as BPJS Kesehatan compliant to the regulation;*
- *Reimbursement of employees' medical expenses;*
- *Development of employees' potentials through various trainings;*
- *Facilitate employees recreational events; and*
- *Providing post-employment benefits in accordance with the Job Creation Law no. 11/2020 and Government Regulation no. 35/2021.*

In order to improve the quality of the human resources both in terms of skills and knowledge, the Company has conducted various educational programs continuously. The Company had conducted the following programs:

1. ***In-House Trainings***
To develop the quality of human resources, the Company had held seminars and independent trainings. These events were aimed at improving the knowledge and skills of the employees in each of their respective fields.
2. ***External Trainings***
The Company enrolled its employees to participate in seminars and courses related to the Company's business activities according to each of their respective fields.

Pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan, antara lain:

- Pendidikan Pasar Modal
- Pendidikan Analisa Keuangan
- Pendidikan Perpajakan
- Pelatihan tentang Pengenalan Nasabah (KYC)
- Pelatihan tentang pengenalan Transaksi Tidak Biasa (Pencucian Uang)
- Seminar dan Pelatihan di bidang Teknologi Informasi
- Seminar dan Pelatihan Manajemen Risiko

The Company's employees had participated in the following trainings and seminars:

- *Capital Market Training and Seminars*
- *Financial Analysis Training and Seminars*
- *Tax Seminars*
- *Know Your Customers Seminars*
- *Money Laundry Training and Seminars*
- *Information Technology Training and Seminars*
- *Risk Management Training and Seminars*

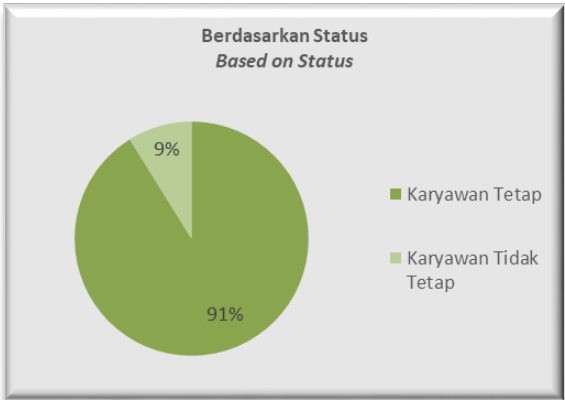
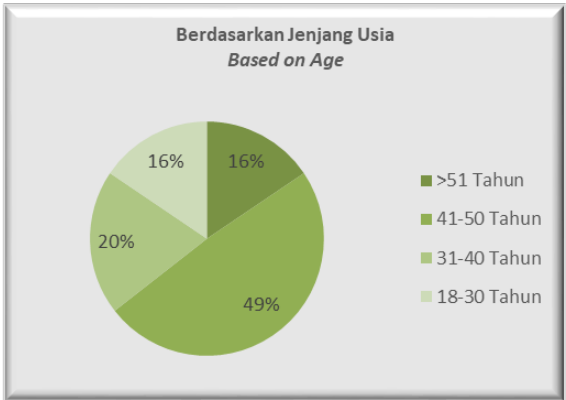
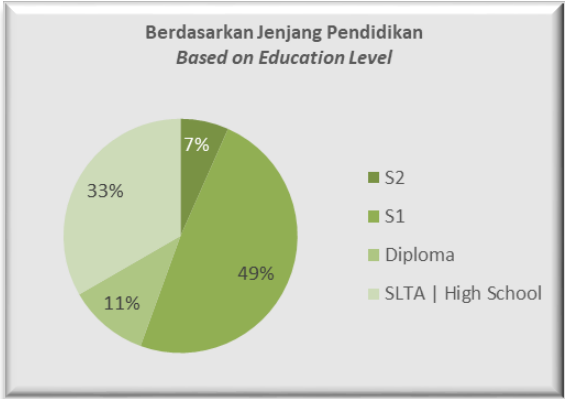
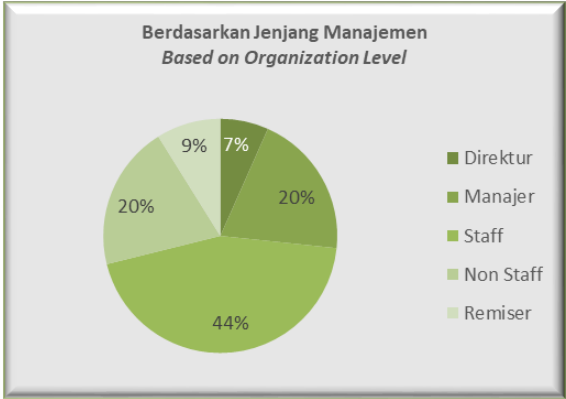
Perseroan juga mendorong dan membantu karyawannya untuk mengikuti ujian dan pendidikan lanjutan yang diselenggarakan oleh Panitia Standar Profesi Pasar Modal di bidang Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing dan untuk memenuhi ketentuan OJK mengenai Standar Profesi Pasar Modal.

The Company also encourages and helps its employees to participate in tests and continuing education conducted by the Panitia Standar Profesi Pasar Modal such as Broker Representative, Underwriter Representative, and Investment Manager Representative programs. These programs are meant to increase the employees' skills in their respective fields and in compliance to the OJK's regulation regarding the Capital Market Profession Standards.

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja, namun memiliki Peraturan Perusahaan. Manajemen Perseroan senantiasa berusaha keras untuk melestarikan hubungan yang harmonis antara pimpinan dan karyawan yang telah berjalan dengan baik selama ini. Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2024 sebanyak 45 orang.

The Company has no labor union, however has a Corporate Regulation. The Company's management continuously strives to maintain a harmonious relationship between the management and the employees who have already went well. The number of Company's employees as of 31 December 2024 was 45 employees.

KOMPOSISI KARYAWAN
Employees Composition



*Per Desember 2024 | As of December 2024

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM	2024		2023	
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Saham	% Kepemilikan
Shareholders	Number of Shares	% Ownership	Number of Shares	% Ownership
Eveline Listijosuputro*	330.140.191	2,92%	330.140.191	2,92%
Henry Kurniawan Latief	26.209.200	0,23%	26.209.200	0,23%
Masyarakat (<5%)	10.950.897.133	96,85%	10.950.897.133	96,85%
Total	11.307.246.524	100,00%	11.307.246.524	100,00%

* Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Ultimate and Controlling Shareholder

PEMEGANG SAHAM INSTITUSI DAN INDIVIDU*

Institutional and Individual Shareholders

TIPE INVESTOR	JUMLAH SAHAM	% KEPEMILIKAN	JUMLAH PEMEGANG SAHAM
Type of Investors	Number of Shares	% Ownership	Number of Shareholders
Institusi Lokal Local Institution	2.044.891.808	18,08	73
Institusi Asing Foreign Institution	6.899.620	0,06	7
Individu Lokal Local Individual	9.245.495.821	81,77	5.654
Individu Asing Foreign Individual	9.959.275	0,09	11
JUMLAH TOTAL	11.307.246.524	100	5.745

* Per 31 Desember 2024 / As of December 31st 2024

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MANAJEMEN*

Management Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM	2024		2023	
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Saham	% Kepemilikan
Shareholders	Number of Shares	% Ownership	Number of Shares	% Ownership
Djoko Joelijanto				
Direktur Utama President Director	11.000.000	0,10%	11.000.000	0,10%

* Per 31 Desember 2024 / As of December 31st 2024

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

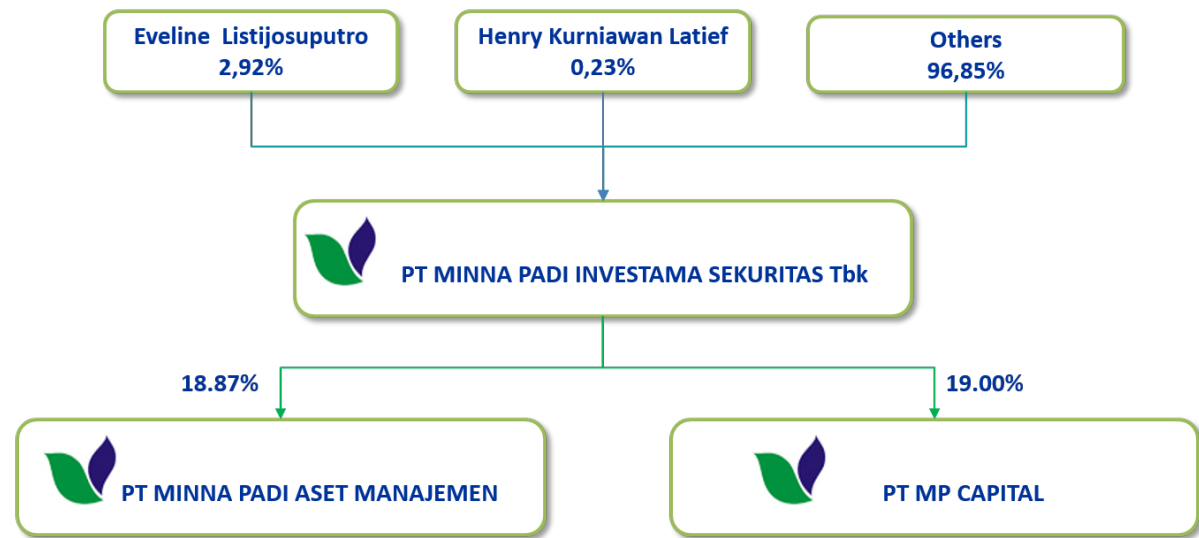
Shares Listing Chronology

AKSI KORPORASI <i>Corporate Action</i>	TANGGAL PENCATATAN <i>Listing Date</i>	JUMLAH YANG DICATATKAN <i>Number of Listed Shares</i>
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	9 Januari 2012 <i>January 9th, 2012</i>	1.300.000.000
Hasil Pelaksanaan Waran <i>Warrant Execution</i>	8 Juli 2013 <i>July 8th, 2013</i>	149.647.000
Pengeluaran Saham Bonus <i>Issuance of Bonus Shares</i>	19 Juli 2013 <i>July 19th, 2013</i>	724.823.500
Pengeluaran Saham Bonus <i>Issuance of Bonus Shares</i>	23 Juni 2014 <i>June 23rd, 2014</i>	652.341.131
Pemecahan Nilai Nominal Saham <i>Stock Split</i>	14 Juli 2016 <i>July 14th, 2016</i>	8.480.434.893
Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>		11.307.246.524

KRONOLOGI PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Distribution Chronology

TAHUN BUKU <i>Financial Year</i>	DIVIDEN FINAL <i>Final Dividend</i>	TANGGAL PEMBAYARAN <i>Payment Date</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	JUMLAH DIVIDEN <i>Total Dividend</i>
2014	Rp 0,90 per lembar	3 Juli 2015	2.826.811.631	2.544.130.467,90

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM**Shares Ownership Structure*

* Per 31 Desember 2024 / As of December 31st 2024
Pemegang saham pengendali : Eveline Listijosuputro

ENTITAS ASOSIASI*Associated Entities***PT MP CAPITAL**

Alamat <i>Address</i>	Equity Tower Lt. 25 SCBD Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Bidang Usaha <i>Business</i>	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>

PT MINNA PADI ASET MANAJEMEN

Alamat <i>Address</i>	Equity Tower Lt. 25 SCBD Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Bidang Usaha <i>Business</i>	Manajer Investasi <i>Investment Manager</i>

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris & Rekan

Alamat EightyEight@Kasablanka Office

Address Lt. 20 Unit A

Jl. Casablanca, Kav. 88

Jakarta Selatan, 12870

Tel. (021)-22836086

Fax (021)-22836096

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Agency

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat Kirana Boutique Office

Address Jl. Kirana Avenue Blok F3 No. 5

Kelapa Gading

Jakarta Utara, 14250

Tel. (021)-29745222

Fax. (021)-29289961

Notaris

Notary

Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

Alamat Wisma Tigris

Address Jl. Batu Ceper No. 19 D-E-F

Jakarta, 10120

Tel. (021)-3512437/38/39

Fax. (021)-3512442

Email tigris@cbn.net.id

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat Gedung Bursa Efek Indonesia Lt.5

Address Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53

Jakarta, 12190

Tel. (021)-5152855

Fax. (021)-52991199

Email helpdesk@ksei.co.id

Dalam hal terdapat Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten, maka diungkapkan informasi dan komisi (fee) yang diberikan beserta periode penugasan.

As there are Capital Market Supporting Professions providing periodical services to the Company, the following are the information and the fee charged as well as their periods of assignments.

KAP Mirawati Sensi Idris & Rekan

Komisi

Commission

Rp 137.500.000

Periode Penugasan

Period of Assignment

2024

Informasi Jasa Audit

Informasi Jasa Audit

Audit Laporan Keuangan 2024

2024 Financial Statement Audit

Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora

Komisi

Commission

Rp 31.000.000

Periode Penugasan

Period of Assignment

2024

Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

Komisi

Commission

Rp 30.000.000

Periode Penugasan

Period of Assignment

2024



4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Analysis and
Discussions*



KEGIATAN USAHA

Business Activities

DIVISI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Total transaksi perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun terlihat dalam tabel berikut ini:

Equity Brokerage Division

The Company's total shares trading at the Indonesia Stock Exchange from recent years can be seen on the following table:

Tahun	Nilai Perdagangan Perseroan (juta Rupiah)	Nilai Perdagangan BEI (miliar Rupiah)	Pangsa Pasar Perseroan (%)
Year	Company's Trade Value (in million Rupiah)	IDX Trade Value (in Billion Rupiah)	Company's Market Share (%)
2013	21.929.870	3.044.245	0,72%
2014	13.639.275	2.906.785	0,47%
2015	7.162.756	2.812.725	0,25%
2016	8.767.102	3.689.175	0,24%
2017	13.704.838	3.619.184	0,38%
2018	11.463.107	4.080.173	0,28%
2019	10.169.768	4.461.838	0,23%
2020	3.199.006	4.457.597	0,07%
2021	6.861.267	6.605.864	0,10%
2022	1.926.902	7.235.794	0,03%
2023	1.888.406	5.136.606	0,04%
2024	4.601.990	3.045.686	0,15%

DIVISI CORPORATE FINANCE

Divisi ini ditunjang oleh 2 kegiatan utama, yaitu:

Corporate Finance Division

This division conducts two main activities:

- Penjaminan Emisi Efek**
 Perseroan melakukan penjaminan emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan penawaran umum terbatas saham, efek bersifat hutang maupun obligasi konversi serta bertindak sebagai arranger dalam transaksi penempatan terbatas (private placement).
- Divisi Perdagangan Efek Pendapatan Tetap**
 Pada saat ini Perseroan telah melakukan perdagangan efek pendapatan tetap berbentuk Sukuk Tabungan (ST) dan Saving Bond Retail (SBR) di pasar sekunder. Perseroan bekerja sama dengan perusahaan fintech dalam penjualan ST dan SBR sejak tahun 2018.
- Underwriting**
 The Company conducted underwriting activities for initial public offerings and rights issues, bonds or other convertible bonds as well as acting as arranger in private placements.
- Fixed Income Division**
 Currently, the Company has conducted trading of fixed income securities in the form of Sukuk Tabungan and Saving Bond Retail (SBR) in secondary markets. The Company has been cooperating with fintech company in the selling of ST and SBR since 2018.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Analysis of Financial Performance

POSISI KEUANGAN (NERACA)

Financial Position (Balance Sheet)

Tabel berikut adalah ringkasan neraca Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table summarizes the Company's balance sheet for the period ending on December 31st 2024 and 2023:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2024	2023
Total Aset <i>Total Assets</i>	175.968	238.691
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	20.663	72.908
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	155.305	165.783

Analisa Aset

Assets Analysis

Total aset pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp175.968 juta, mengalami penurunan sebesar Rp62.723 juta atau 26,3% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp238.691 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan piutang lembaga kliring dan penjaminan pada tahun 2024 sebesar Rp 34.689 juta atau 57,1% dibandingkan dengan tahun 2023 dan penurunan portofolio efek neto pada tahun 2024 sebesar Rp32.747 juta atau 27,8% dibandingkan dengan tahun 2023.

Total assets as of December 31, 2024 amounted to Rp175,968 million, a decline of Rp62,723 million or 26.3% of total assets as of December 31, 2023 of Rp238,691 million. The decline was mainly due to an decrease in receivables from the clearing and guarantee corporation in 2024 by Rp34,689 million or 57.1% compared to 2023 and the decline in net marketable securities in 2024 by Rp34,747 million or 27.8% compared to 2023.

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp130.807 juta, mengalami penurunan sebesar Rp30.211 juta atau 31,5% dari Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp190.994 juta. Peningkatan terutama disebabkan oleh penurunan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan tahun 2024 sebesar Rp 34.689 juta atau 57,1% dibandingkan dengan tahun 2023 dan penurunan portofolio efek neto pada tahun 2024 sebesar Rp32.747 juta atau 27,8% dibandingkan dengan tahun 2023.

Current Assets on 31 December 2024 were IDR 130,807 million, a decrease of IDR 30,211 million or 31.5% from Current Assets on 31 December 2023 of IDR 190,994 million. The decline was mainly due to an decrease in receivables from the clearing and guarantee corporation in 2024 by Rp34,689 million or 57.1% compared to 2023 and the decline in net marketable securities in 2024 by Rp34,747 million or 27.8% compared to 2023.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp45.162 juta, mengalami penurunan sebesar Rp2.536 juta atau 5,3% dari Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Non-Current Assets on 31 December 2024 were IDR 45,162 million, an decrease of IDR 2,536 million or 5.3% from Non-Current Assets on 31 December 2023 of IDR

pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp47.698 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya nilai properti investasi neto dan aset tetap neto menjadi masing-masing Rp22.086 juta dan Rp8.336 juta pada 31 Desember 2024 dari masing-masing Rp23.760 juta dan Rp9.409 juta pada 31 Desember 2023 karena depresiasi.

47,698 million. This decrease was caused by the decreases in the value of net investment properties and net property and equipment to IDR 22,086 million and IDR 8,336 million, respectively on 31 December 2024 from IDR 23,760 million and IDR 9,409 million, respectively on 31 December 2023 due to depreciation.

Analisa Liabilitas

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.663 juta, mengalami penurunan sebesar Rp52.245 juta atau 71,7% dibandingkan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp20.663 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh turunnya utang nasabah pada tahun 2024 sebesar Rp55.326 juta atau 98,5% dibandingkan dengan tahun 2023.

Liabilities Analysis

Total Liabilities as of December 31, 2024 amounted to IDR 20,663 million, an decrease of IDR 52,245 million or 71.7% compared to total liabilities as of December 31, 2023 of IDR 20,663 million. The decrease was mainly due to the decrease in customer payable in 2024 by IDR 55,326 million or 98.5% compared to 2023.

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.473 juta, mengalami penurunan sebesar Rp50.821 juta atau 80,3% dari Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp63.293 juta. Penurunan disebabkan oleh turunnya Utang nasabah sebesar Rp55.326 juta atau 98,5% dibandingkan dengan tahun 2023 karena transaksi nasabah yang jatuh tempo kepada Perseroan.

Short Term Liabilities on 31 December 2024 amounted to IDR 12,473 million, a decrease of IDR 50,821 million or 80.3% from Short Term Liabilities on 31 December 2023 of IDR 63,293 million. The decrease was caused by the decrease in customer debt of IDR 55,326 million or 98.5% compared to 2023 due to customer transactions that were due to the Company.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.190 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.424 juta atau 14,8% dari Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp9.614 juta. Penurunan disebabkan oleh pembayaran cicilan Utang bank di tahun 2024.

Long Term Liabilities

Long Term Liabilities as of December 31, 2024 amounted to IDR 8,190 million, a decrease of IDR 1,424 million or 14.8% from Long Term Liabilities as of December 31, 2023 amounting to IDR 9,614 million. The decrease was caused by payment of bank debt installments in 2024.

Analisa Ekuitas

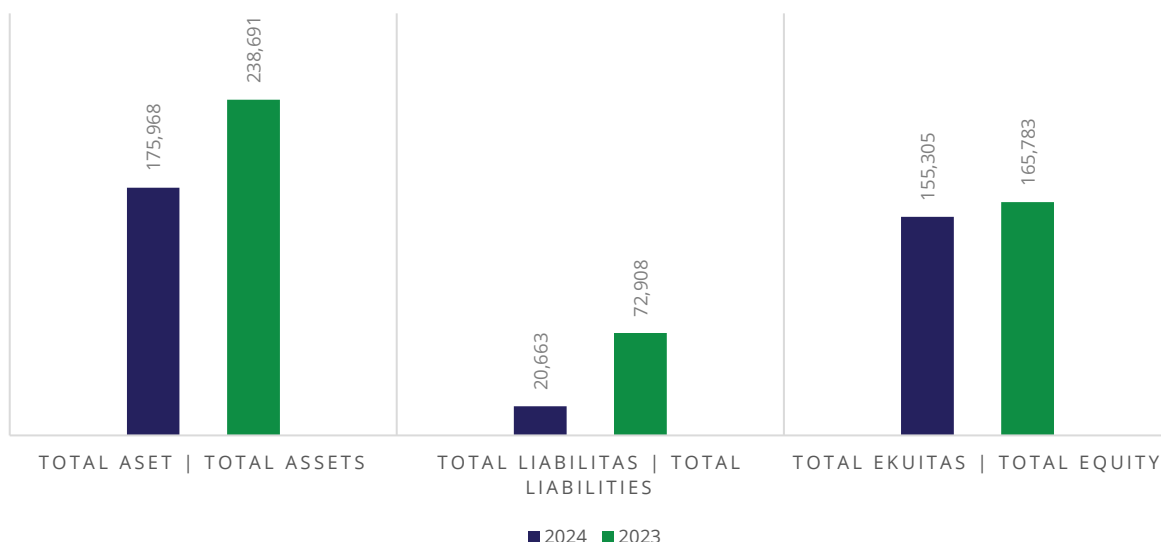
Ekuitas terdiri dari Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, Tambahan Modal Disetor yang merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham, Saldo Laba dan Komponen Ekuitas Lainnya.

Equity Analysis

Equity consists of Issued and Fully Paid Capital, Additional Paid-in Capital, which is an additional paid-in capital after deducting share issuance costs, retained earnings and other components of equity.

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp155.306 juta. Total ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp10.478 juta atau sekitar 6,3% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp165.784 juta, disebabkan oleh penurunan saldo defisit yang belum ditentukan penggunaannya menjadi -Rp122.375 juta akibat kerugian.

The total equity as of December 31, 2024 is Rp155,306 million. Total equity decreased by Rp10,478 million or around 6.3% compared to equity as of December 31, 2023 amounting to Rp165,784 million due to a decrease in retained deficits whose use have not been determined to become -Rp122,375 million due to loss.

Perkembangan Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)*Development of Total Assets, Liabilities, and Equity (in million Rupiah)***LABA (RUGI) KOMPREHENSIF****Comprehensive Income (Loss)**

Tabel berikut menyajikan sebagian informasi mengenai operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris tertanggal 24 Maret 2025:

The following table provides some information regarding the Company's operations for the years ended December 31, 2024 and 2023 which have been audited by Public Accountants Mirawati Sensi Idris, dated March 24th, 2025:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2024	2023
Pendapatan Usaha Total Revenues	1.589	10.417
Beban Usaha Total Operating Expenses	16.309	34.868
Laba (Rugi) Usaha Gain (Loss) from Operations	(14.720)	(24.451)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	519	(78)
Laba Sebelum Pajak Income before Provision for Income Tax	(14.201)	(24.529)
Taksiran Pajak Penghasilan Total Provision for Income Tax	410	217
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(13.791)	(24.312)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	3.313	(2.689)
Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(10.478)	(27,001)

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha terdiri dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek, pendapatan dividen dan bunga. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek sendiri mencakup komisi transaksi, laba (rugi) realisasi atas penjualan efek, dan laba (rugi) belum terealisasi atas efek. Pendapatan dividen dan bunga terdiri dari pendapatan bunga obligasi dan pendapatan dividen.

Berikut adalah penjelasan atas komponen-komponen pendapatan usaha:

- Komisi transaksi merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perseroan sebagai perantara perdagangan efek dimana komisi yang dikenakan sebesar 0,097% - 0,188% dari nilai transaksi.
- Laba (rugi) realisasi atas penjualan efek merupakan keuntungan (kerugian) bersih atas transaksi perdagangan efek atas portofolio Perseroan yang telah direalisasi.
- Laba (rugi) belum terealisasi atas efek merupakan rugi dari transaksi perdagangan efek atas portofolio Perseroan yang belum direalisasi.
- Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek merupakan pendapatan dari imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi.
- Pendapatan bunga obligasi dan pendapatan dividen merupakan pendapatan bunga dan dividen yang diperoleh Perseroan sehubungan dengan kepemilikan obligasi dan saham dalam portofolio Perseroan.

Rincian Pendapatan Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Revenues

Revenues consist of Brokerage Revenues, Underwriting Revenues and Net Dividend and Interest Income. Brokerage Revenues include Commissions from Transactions, Realized Income (Loss) of Sales of Shares, Unrealized Income (Loss) of Shares and Margin Interests. Dividend and Interest Income consist of Revenue from Reverse Repo, Revenue from Bonds Coupons and Dividend Income.

The following explains the components or Total Revenues:

- *Transaction Commissions are the commissions obtained from the Company's activities as a stock brokerage. The Company set the commissions to be 0,097% - 0,188% of the transaction value.*
- *Realized Gain (Loss) on Sale of Securities is the realized net gain (loss) on shares transactions of the Company's portfolio.*
- *Unrealized Gain (Loss) on Securities is the unrealized gain (loss) of shares transactions of the Company's portfolio.*
- *Underwriting Revenues are obtained from its services as an underwriter and sales agent of initial public offerings and bonds offerings.*
- *Revenue from Bonds Interest and Dividend Income are interest income and dividends obtained by the Company related to the ownership of bonds and shares within the Company's portfolio.*

Details of the Company's Total Revenues for the year ended on December 31st 2024 and 2023 are as follow:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2024	2023
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek Brokerage Revenues	982	3.420
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek Underwriting Revenues	-	-
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih Dividend and Interest Income - Net	607	6.997
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	1.589	10.417

Pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan dari Rp10.417 juta menjadi Rp1.589 juta atau terjadi penurunan sebesar Rp8.828 juta pada tahun 2024 atau 84,7% lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dari Rp3.420 juta pada 2023 menjadi Rp982 juta pada 2024, dan juga penurunan pada pendapatan bersih dividen dan bunga dari Rp6.997 pada 2023 menjadi Rp607 juta pada 2024.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan pencadangan penurunan portofolio efek, beban kepegawaian, penyusutan, beban pemeliharaan sistem, beban umum dan administrasi, jasa profesional, sewa kantor, kerugian penurunan nilai, kustodian, telekomunikasi, perjamuan dan sumbangan, iklan dan promosidan lain-lain.

Rincian beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's operating income has declined from Rp 10,417 million to Rp 1,589 million or a drop of Rp 8,828 million in 2024 or 84.7% lower compared to the Company's operating income in 2023. The decline was caused by lower amount of revenues from net brokerage activities from Rp 3,420 million in 2023 to Rp982 million in 2024, as well as the decline in dividend and interest income from Rp6,997 million in 2023 to Rp607 million in 2024.

Operating Expenses

Operating Expenses consist of expenses such as Provision for impairment marketable securities, Personnel Expenses, Depreciation, System Maintenance, General and Administrative Expenses, Professional Fees, Office Rentals, Impairment losses, Custodians, Telecommunications, Entertainment and Donations, Advertising and Promotion, and Training and Other Expenses.

Details of Operating Expenses of the Company for the years ended in December 31st 2024 and 2023 are as follow:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2024	2023
Pencadangan Penurunan Portofolio Efek Provision for impairment marketable securities	(54)	18.431
Beban Kepegawaian Personnel Expenses	9.081	8.893
Penyusutan Depreciation	3.081	3.327
Beban Pemeliharaan Sistem System Maintenance	661	597
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative	1.011	1.162
Jasa Profesional Professional Fees	748	794
Sewa Kantor Office Rentals	738	723
Kerugian Penurunan Nilai Impairment losses	-	-
Kustodian Custodians	546	381
Telekomunikasi Telecommunication	382	385
Perjamuan dan Sumbangan Entertainment and Donations	14	31
Iklan dan Promosi Advertising and Promotion	40	23
Lain-lain Others	61	122
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	16.309	34.868

Beban usaha Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp16.309 juta, menurun sebesar Rp18.559 juta atau 53,2% dari Rp34.868 juta pada tahun 2023. Penurunan beban usaha Perseroan pada tahun 2024 disebabkan oleh adanya pemulihan nilai portofolio efek sebesar Rp. 54 juta pada tahun 2024, dari yang sebelumnya berupa pencadangan penurunan nilai portofolio efek yang mencapai Rp. 18.431 juta pada tahun 2023.

Lab a (Rugi) Usaha

Perseroan mencatatkan rugi usaha pada tahun 2024 sebesar Rp 14.720 juta, atau berhasil menurunkan rugi sebesar Rp 9.731 juta atau 39.8% dari rugi usaha Perseroan pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 24.451 juta. Penurunan ini disebabkan oleh tidak adanya pencadangan penurunan nilai portofolio efek di tahun 2024 dibandingkan dengan adanya pencadangan penurunan nilai portofolio efek yang nilainya cukup signifikan di tahun 2023.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Penghasilan lain-lain Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 519 juta, berbalik Rp596 juta atau 767,3% dari sebelumnya berbentuk beban sebesar Rp78 juta pada tahun 2023. Perubahan ini disebabkan oleh penurunan beban keuangan dari Rp 1.344 juta

The Company's operating expenses in 2024 were Rp. 16,309 million, a decrease of Rp 18,559 million or 53.2% from Rp 34,868 million in 2023. The decrease in the Company's operating expenses in 2024 was caused by the recovery of impairment loss of marketable securities amounting to Rp 54 million compared to provision for impairment loss of marketable securities worth Rp. 18,431 million in 2023.

Gain (Loss) from Operations

The Company booked an operating loss in 2024 of Rp14,751 million, or managed to reduce the loss by Rp 9,731 million or 39.8% of the Company's operating loss in 2023, which was Rp 24,451 million. This decrease was due to the absence of provision for impairment loss of marketable securities in 2024 compared to the significant amount of provision for impairment loss of marketable securities in 2023.

Other Income (Expenses)

The Company's other income in 2024 amounted to Rp 519 million, a change of Rp 596 million or 767.3% from the previous expenses of Rp 78 million in 2023. This change was caused by a decrease in financial expenses

pada tahun 2023 menjadi Rp 842 juta pada tahun 2024, turun Rp. 503 juta atau 37,4%.

from Rp 1,344 million in 2023 to Rp 842 million in 2024, a decrease of Rp. 503 million or 37.4%.

Rincian perkembangan Penghasilan (Beban) Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of Other Income (Expenses) – Net for the Years ended in December 31st 2024 and 2023 are as follow:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2024	2023
Laba (rugi) selisih kurs-net Gain (loss) on exchange rate-net	77	302
Beban Bunga dan Keuangan Interest and Finance Expenses	(842)	(1.344)
Lain-lain - Bersih Others - Net	1.284	965
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses) - Net	519	(78)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rugi neto tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp13.791 juta, menurun sebesar Rp.10.521 juta atau 43,3% dari rugi neto tahun 2023 sebesar Rp24.313 juta. Penurunan kerugian terjadi karena tidak adanya pencadangan penurunan nilai portofolio efek di tahun 2024 dibandingkan dengan adanya pencadangan penurunan nilai portofolio efek yang nilainya cukup signifikan di tahun 2023.

Income (Loss) For The Year

The Company's net loss for the year in 2024 was IDR 13,791 million, a decrease of Rp. 10,521 million or 43,3% from the 2023 net loss of IDR 24,313 million. The decrease in losses was due to the absence of provision for impairment loss of marketable securities in 2024 compared to the significant amount of provision for impairment loss of marketable securities in 2023.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 3.313 juta pada tahun 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp 6.002 juta di tahun 2024 atau sebesar -223,2% dari rugi komprehensif lain sebelumnya sebesar Rp2.689 juta di tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh didaptkannya penghasilan yang diperoleh dari pos pengukuran kembali imbalan kerja dan keuntungan nilai wajar aset keuangan.

Other Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded other comprehensive loss of Rp 3,313 million in 2024, a Rp 6,002 million increase in 2024 or -223.2% from other comprehensive losses of Rp2,689 million in 2023. This was mainly due to the income generated from remeasurement of employee benefits liabilities and the fair value gain on financial assets.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

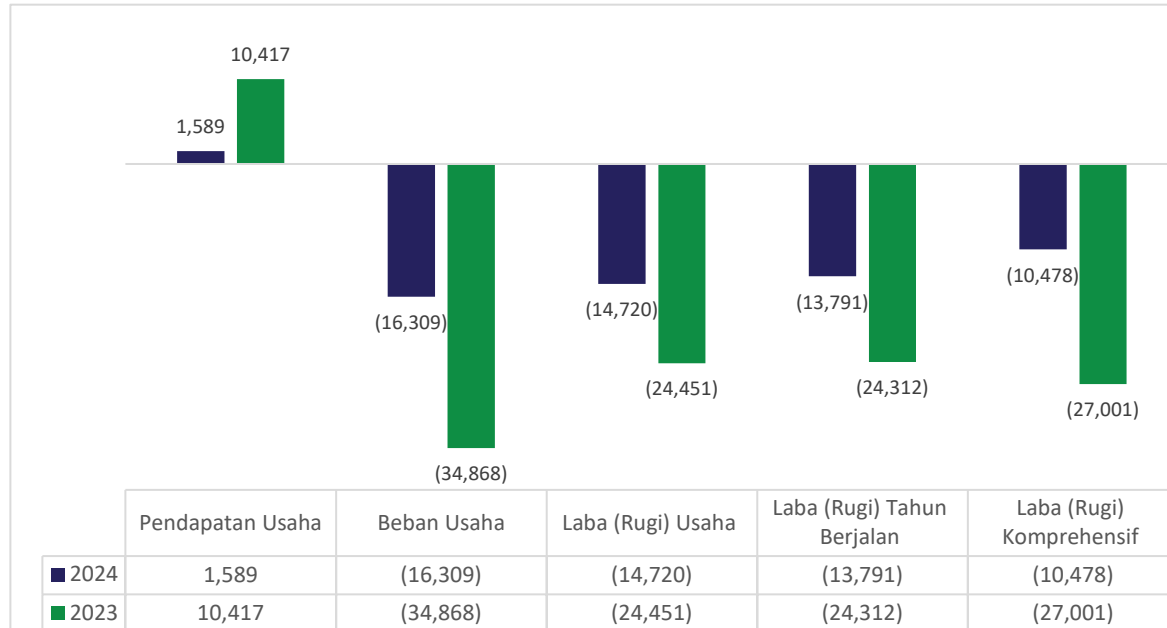
Total rugi komprehensif pada tahun 2024 adalah sebesar Rp10.478 juta, menurun sebesar Rp 16.523 juta atau 61,2% dari total rugi komprehensif pada tahun 2023 sebesar Rp27.001 juta. Penurunan kerugian ini terutama disebabkan oleh tidak adanya pencadangan penurunan nilai portofolio efek di tahun 2024 dibandingkan dengan adanya pencadangan penurunan nilai portofolio efek yang nilainya cukup signifikan di tahun 2023 dan juga penurunan pada rugi komprehensif lain tahun 2024.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

The total comprehensive loss in 2024 was Rp. 10,478 million, a decrease of Rp. 16,523 million or 61.2% of the total comprehensive loss in 2023 of IDR 27,001 million. The decrease in losses was due to the absence of provision for impairment loss of marketable securities in 2024 compared to the significant amount of provision for impairment loss of marketable securities in 2023 and the decline in other comprehensive loss in 2024.

Perkembangan Pendapatan Usaha, Beban Usaha, Laba (Rugi) Usaha, Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)

Development of Total Revenues, Total Operating Expenses, Total Income (Loss) from Operations, Income (Loss) for the Year, and Comprehensive Income (Loss) for the Year (in million Rupiah)



ANALISA ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Cash Flow Analysis

The following table highlights the statement of cash flows for the years ended in December 31st 2024 and 2023:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2024	2023
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	4.998	3.333
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	(94)	(124)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	2.496	(1.505)
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash & Cash Equivalents	7.401	1.704
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun Cash & Cash Equivalents, Beginning	6.416	4.711
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun Cash & Cash Equivalents, Ending	13.816	6.416

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penjualan portfolio efek, penerimaan komisi perantara pedagang efek, penerimaan dari (pembayaran) kepada lembaga kliring dan penjaminan, penerimaan pendapatan bunga, pendapatan dividen, pembayaran kepada perusahaan sekuritas, penerimaan pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek, pembelian portfolio efek, pembayaran lainnya, penerimaan dari (pembayaran) kepada nasabah.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.998 juta, naik sebesar Rp1.665 juta atau 50,0% dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.333 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan portofolio efek, penerimaan neto dari lembaga kliring dan penjaminan, dan penerimaan neto lainnya.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari penerimaan penjualan aset tetap, pencairan (penempatan deposito) dan perolehan aset tetap.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp94 juta, turun sebesar Rp30 juta atau 24,4% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp124 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran utang bank dan pembayaran porsi pokok liabilitas sewa.

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.496 juta, meningkat sebesar Rp4.001 juta atau 265,8% dibandingkan kas bersih

Cash Flows from Operations

Cash flows from the Company's operating activities consist of proceed of marketable securities, proceed from brokerage fee, receipts from (payments) to clearing and guarantee institutions, receipts from interest income, dividend income, payments to securities companies, proceed from revenue from underwriting activities, placement of marketable securities, other payments, receipts from (payments) to customers.

Net cash obtained from operating activities for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp4,998 million, an increase of Rp1,665 million or 50.0% compared to net cash provided by operating activities for the year ended December 31, 2023, which amounted to Rp3,333 million. This was mainly due to the increases in receipts from sales of securities portfolio, net receipt from clearing and guarantee institution, net other receipts.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities consist of receipts from the sale of property, plant and equipment, disbursement (placement of deposits) and acquisitions of property, plant and equipment.

Net cash used for investing activities for the year ended December 31, 2024 is Rp94 million, a decrease of Rp 30 million or 24.4% compared to net cash used in investing activities for the year ended December 31, 2023, which is Rp 124 million. This was mainly due to increase in acquisition of property and equipment.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities consist of payment of bank loan and payment of principal portion of lease liabilities.

Net cash provided from financing activities for the year ending 31 December 2024 was Rp 2,496 million, an increase of Rp 4,001 million or 265.8% compared to net cash used for financing activities for the year ending 31

yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.505 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari utang subordinasi.

December 2023 of Rp 1,505 million. This was mainly due to receipt from subordinate payables.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal pada tahun 2024 berupa penambahan peralatan kantor.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

The Company made a capital investment in 2024 in the form of additional office equipment.

ANALISA RASIO

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban Perseroan terutama hutang jangka pendek Perseroan kepada KSEI dan nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, serta terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

RATIO ANALYSIS

Liquidity

Liquidity level reflects the Company's capability in fulfilling its obligations, especially in terms of short-term liabilities to KSEI and the customers. The Company manages liquidity by maintaining sufficient reserves, as well as continuously monitoring the planning and the realization of cash flows by matching the profiles of financial assets and liabilities.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 947,27% dan 317,49%.

The liquidity ratio shows the ability of the Company and its Subsidiaries to meet short-term liabilities that will mature. This ratio is calculated by dividing current assets by current liabilities. The Company's liquidity ratios for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 947.27% and 317.49%, respectively.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	130.808	190.994
Liabilitas Lancar Current Liabilities	13.809	60.158
Rasio Lancar Current Ratio	947,27%	317,49%

Solvabilitas

Solvabilitas ditentukan dari perbandingan jumlah Liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah aset dan ekuitas, dimana rasio tersebut mengindikasikan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Solvability

Solvability is determined by comparing the Total Liabilities, both short-term and long-term liabilities against Total Assets and Equity, whereas solvability ratio shows how big the Company's assets financed by debt. The ratio indicates the Company's capability to service its short-term and long-term liabilities.

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2024	2023
Total Aset Total Assets	175.968	238.691
Total Liabilitas Total Liabilities	20.663	72.908
Total Ekuitas Total Equity	155.306	165.783
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio		
Total Liabilitas/Total Aset (Solvabilitas Aset) <i>Total Liabilities/Total Assets (Asset Solvability)</i>	11,74%	30,54%
Total Liabilitas/Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas) <i>Total Liabilities/Total Equity (Equity Solvability)</i>	13,30%	43,98%

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 11,74% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 yaitu 13,30%. Penurunan Rasio liabilitas terhadap total aset disebabkan oleh turunnya total utang nasabah sebesar 98,5% menjadi Rp853 juta di tahun 2024 dari Rp56.179 juta di tahun 2023.

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas

Debt to Equity Ratio pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 13,30% dan 43,98%. Penurunan ratio disebabkan oleh menurunnya utang nasabah yang lebih besar dibandingkan penurunan ekuitas akibat peningkatan saldo rugi Perseroan.

Rasio Kolektibilitas

Pada tahun 2024 Perseroan mendapatkan pemulihan cadangan penurunan nilai portfolio senilai Rp54 juta yang sebelumnya mencadangkan Rp18.431 juta pada 2023 untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas saham-saham pada portfolio Perseroan yang disuspend dan kemungkinan delisting.

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio margin laba bersih, imbal hasil investasi, dan imbal hasil ekuitas.

Marjin Laba (Rugi)

Marjin laba (rugi) merupakan rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan usaha. Marjin laba

Total Liabilities to Total Assets Ratio

The ratio of the Company's total liabilities to total assets as of December 31, 2024 was 11.74% compared to December 31, 2023, which was 13.30%. The decrease of the ratio of liabilities to total assets was due to a decrease in total payable to customer by 98.5% to Rp. 853 million in 2024 from Rp. 56,179 million in 2023.

Total Liabilities to Total Equity Ratio

The Debt to Equity Ratio for the years ended December 31, 2024 dan 2023 was 13.30% dan 43.98%. The decrease in ratio was caused by the decrease in payable to customers coupled, which was bigger than the decrease in equity due to increase in the Company's retained deficits.

Collectability

In 2024 the Company has generated recovery of provision for impairment loss of marketable securities worth Rp54 million after previously setting Rp 18,431 million as allowance for losses on the Company's securities portfolio to cover possible losses on suspended shares and possible delisting.

Rentability

Rentability is the Company's indicator of capability to produce profit during certain period. Rentability can be seen from the net profit margin, return on assets and return on equity.

Net Profit Margin for the Year

Profit (loss) margin is the ratio of profit (loss) for the year to operating income. The Company's profit (loss)

(rugi) Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar -867,9% dan -233,39%. Rasio ini menunjukkan tingkat pencapaian Perseroan dalam menghasilkan laba (rugi) dari pendapatan usaha.

Penurunan marjin laba (rugi) Perseroan pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan pada 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha tahun berjalan pada 2024 karena penurunan pendapatan komisi dan dividen di tahun 2024 dibandingkan di tahun 2023.

margins for the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023 were -867.9% and -233.39%, respectively. This ratio shows the level of achievement of the Company in generating profit (loss) from operating revenues.

The decrease in the Company's profit (loss) margin as of December 31, 2024, compared to December 31, 2023, was primarily due to the decline in operating revenue during 2024, resulting from lower commission and dividend income compared to 2023.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2024	2023
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(13.791)	(24.313)
Pendapatan Usaha Total Revenues	1.589	10.417
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) Margin for the Year	-867,90%	-233,39%

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Marjin laba (rugi) komprehensif tahun berjalan merupakan rasio laba setelah ditambah (dikurangi) dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar portofolio aset keuangan tersedia untuk dijual. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan terhadap pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar -659,41% dan -259,2%.

Comprehensive Profit Margin for the Year

Comprehensive profit margin (loss) for the year is the ratio of profit after added (deducted) by unrealized gain (loss) on changes in the fair value of the available-for-sale financial assets portfolio. The Company's comprehensive profit (loss) margin on operating income for the years ended December 31, 2024 and 2023 were -659.41% and -259.20%, respectively.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2024	2023
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss) for the Year	(10.478)	(27.001)
Pendapatan Usaha Total Revenues	1.589	10.417
Marjin Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss) Margin for the Year	-659,41%	-259,20%

Penurunan marjin kerugian komprehensif Perseroan ini disebabkan turunnya rugi komprehensif Perseroan.

The increase of the Company's comprehensive loss margin was due to an decrease in the Company's comprehensive loss.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio antara laba tahun berjalan terhadap total aset. Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aset Perseroan. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar (7,84%) dan (10,19%).

Return on Assets

Return on Assets is the ratio between Net Income (Loss) for the Year to Total Assets of the Company. It is a measure of the Company's capability to produce net income by using the total assets owned by the Company. Return on Assets of the Company for the years ended in December 31st 2024 and 2023 were (7.84%) and (10.19%), respectively.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2024	2023
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Income (Loss) Net for the Year	(13.791)	(24.313)
Total Aset Total Assets	175.968	238.691
Rasio Imbal Hasil Investasi Return on Assets	(7,84%)	(10,19%)

Imbal hasil aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar -7,84%, mengalami peningkatan dari imbal hasil aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar -10,19%. Peningkatan imbal hasil aset ini disebabkan karena penurunan rugi usaha terutama akibat turunnya jumlah beban usaha.

The return on assets for the year ended December 31, 2024 was -7.84%, an increase from the return on assets for the year ended December 31, 2023 of -10.19%. This increase in return on assets was due to the decrease in operating losses mainly due to a decrease in total operating expenses.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio antara laba tahun berjalan terhadap total ekuitas yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih melalui ekuitas yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar (8,89%) dan (14,67%).

Return on Equity

Return on Equity is a ratio between Income (Loss) for the Year to the Total Equity of the Company. It is a measure of the Company's capability to produce net income by using its equity. Return on Equity for the years ended in December 31st 2024 and 2023 were (8.89%) and (14.67%).

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2024	2023
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Income (Loss) Net for the Year	(13.791)	(24.313)
Total Ekuitas Total Equity	155.306	165.783
Rasio Imbal Hasil Investasi Return on Assets	(-8,89%)	(-14,67%)

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan telah memenuhi Peraturan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek

Capital Structure

The Company has complied with the Regulation of the Minister of Finance No.153 / PMK.010 / 2010 concerning Share Ownership and Capital of Securities Companies in

dimana Perusahaan yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek wajib memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Modal Dasar dan Modal Disetor Perseroan per 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp 800.000 juta dan Rp 282.681 juta.

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai struktur modal (capital structure).

Struktur modal Perseroan pada tahun 2024 terdiri dari Modal saham sebesar Rp282.681juta, Tambahan modal disetor sebesar Rp246juta dan Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.100juta, tidak mengalami perubahan, sesuai dengan target.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Sebagai penyelenggara kegiatan perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek, Perseroan diwajibkan untuk memelihara minimum MKBD sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-566/BL/2011 dan Peraturan OJK No.52/POJK.04/2020, yang antara lain menentukan nilai MKBD minimum untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) atau 6,25% dari total liabilitas tanpa hutang sub-ordinasi dan hutang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Jika tingkat MKBD ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang disyaratkan serta mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang berlaku. MKBD Perseroan pada tanggal 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023 telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan Peraturan Bapepam dan LK, yaitu masing-masing sebesar Rp 40.739 juta dan Rp 33.013 juta.

which a company that carries out activities as a securities broker and underwriter is required to have a paid-up capital of at least IDR 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah). The Company's Authorized Capital and Paid-up Capital as of 31 December 2024 were IDR 800,000 million and IDR 282,681 million, respectively.

Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding capital structure.

The Company's capital structure in 2024 consists of share capital of IDR 282,681 million, additional paid-in capital of IDR 246 million and predetermined retained earnings of IDR 1,100 million, unchanged, in line with the target.

Adjusted Net Working Capital

As the organizer of securities brokerage and underwriting activities, the Company is required to maintain a minimum ANWC in accordance with Bapepam and LK (now OJK) Regulation No. KEP-566 / BL / 2011, which, among other things, determines the minimum ANWC value for securities companies operating as securities brokers and underwriters of IDR 25,000,000,000 (twenty five billion Rupiah) or 6.25% of total liabilities without subordinates debt and payables for a public offering / limited offering plus the ranking of liabilities, whichever is higher. If the ANWC level is not monitored and adjusted, the level of working capital according to the regulations may fall below the minimum amount set by the regulator, resulting in various sanctions ranging from fines to the termination of part or all of business activities. To overcome this risk, the Company continues to evaluate the level of working capital requirements based on the regulations and monitors the development of the required ANWC regulations and prepares an increase in the minimum limit required in accordance with applicable regulations. The Company's ANWC as of December 30, 2024 and December 29, 2023, met the requirements stipulated by the Bapepam and LK Regulations, namely Rp 40,739 million and Rp 33,013 million, respectively.

Untuk menjamin kecukupan modal dalam menjalankan usahanya, Perseroan dengan seksama memantau struktur permodalan secara harian dengan memberikan perhatian khusus pada perubahan nilai portofolio efek yang dimiliki Perseroan serta jumlah utang nasabah yang belum jatuh tempo.

To ensure the adequacy of capital in conducting its business, the Company closely monitors the capital structure on a daily basis by paying particular attention to changes in the value of the securities portfolio owned by the Company and the amount of outstanding customer debt.

Perseroan selalu memantau ratio liabilitas terhadap aset dan ekuitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban Perseroan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan untuk menjual saham Perseroan kepada publik adalah juga merupakan salah satu strategi Perseroan untuk mendapatkan kecukupan modal.

The Company always monitors the ratio of liabilities to assets and equity which shows the Company's ability to meet the Company's obligations, both short and long term. The policy to sell the Company's shares to the public is also one of the Company's strategies to obtain sufficient capital.

FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Material Facts after the Financial Reporting Date

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dan stabilitas yang kuat di tengah dinamika ketidakpastian global. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku tercatat mencapai Rp22.139 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau setara dengan US\$4.960,3. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,03% (year-on-year), sedikit melambat dibandingkan capaian 5,05% pada tahun 2023, namun tetap berada dalam kisaran yang stabil. Dari sisi lapangan usaha, sektor Jasa Lainnya mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) tumbuh signifikan sebesar 12,48%. Konsumsi rumah tangga masih menjadi kontributor utama terhadap PDB dengan porsi sebesar 54,04%, dan mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,94%. Memasuki tahun 2025, ketegangan geopolitik global masih tinggi, ditandai dengan berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina serta meningkatnya friksi di kawasan Laut Cina Selatan. Perang dagang antara Amerika Serikat dan negara-negara mitra dagang utamanya, khususnya Tiongkok, turut mengganggu rantai pasok global dan mendorong peningkatan biaya impor. Di sisi lain, Federal Reserve masih mempertahankan suku bunga acuan pada level yang tinggi sebagai respons terhadap tekanan inflasi di Amerika Serikat. Ketidakpastian arah kebijakan ekonomi global pun masih menjadi tantangan, di tengah pemulihan ekonomi dunia yang berjalan lambat.

In 2024, Indonesia's economy demonstrated strong resilience and stability amidst the dynamics of global uncertainty. The Gross Domestic Product (GDP) at current prices was recorded at Rp22,139 trillion, with GDP per capita amounting to Rp78.6 million, equivalent to US\$4,960.3. Economic growth stood at 5.03% (year-on-year), slightly slowing compared to the 5.05% achieved in 2023, yet remaining within a stable range. From the production side, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.80%. Meanwhile, on the expenditure side, consumption by Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) grew significantly by 12.48%. Household consumption remained the primary contributor to GDP, accounting for 54.04% and recording a growth rate of 4.94%. Entering 2025, global geopolitical tensions remain high, marked by the ongoing Russia-Ukraine conflict and escalating frictions in the South China Sea region. The trade war between the United States and its main trading partners, particularly China, continues to disrupt global supply chains and drive-up import costs. On the other hand, the Federal Reserve has maintained its benchmark interest rate at a high level in response to inflationary pressures in the United States. Uncertainty surrounding the direction of global economic policy remains a challenge amid the slow pace of global economic recovery.

Hal-hal tersebut menimbulkan kekhawatiran akan perlambatan pertumbuhan ekonomi global, tekanan inflasi dari sisi pasokan akibat terganggunya rantai pasok internasional, serta volatilitas pasar keuangan yang tinggi karena investor mencari instrumen yang lebih aman. Situasi ini diperkirakan berdampak terhadap operasional dan kinerja keuangan Perusahaan, mengingat potensi penurunan daya beli masyarakat dan berhentinya ekspansi di sejumlah sektor. Skala dampak dari kondisi ini masih sulit diperkirakan mengingat dinamika geopolitik yang belum menunjukkan perbaikan, serta ketidakpastian terkait dengan perang dagang yang terus berlangsung. Manajemen terus memantau perkembangan situasi dengan cermat dan mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan guna menjaga keberlangsungan bisnis dan meminimalkan potensi risiko terhadap Perusahaan di masa mendatang.

Sejak tanggal laporan keuangan sampai dengan laporan tahunan ini, belum ada kejadian material yang mempengaruhi Perseroan.

PROSPEK USAHA

Ketidakpastian pasar keuangan global masih tetap tinggi, meskipun stabilitas pertumbuhan ekonomi dunia terus terjaga. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,3% pada tahun 2025, sedikit meningkat dibandingkan proyeksi sebesar 3,2% pada tahun 2024. Di tengah dinamika global yang penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif solid. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,03% sepanjang tahun 2024. Kinerja tersebut didorong oleh peningkatan aktivitas ekonomi domestik, yang mendapat dukungan dari kebijakan fiskal pemerintah, program perlindungan sosial, serta pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara serentak. Di sisi lain, investasi terus menunjukkan tren positif, seiring dengan penyelesaian berbagai proyek infrastruktur dan meningkatnya partisipasi sektor swasta. Beberapa sektor utama seperti manufaktur, konstruksi, dan perdagangan tetap menjadi pilar pertumbuhan.

IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,0% pada tahun 2024, sedikit menurun akibat tekanan global. Namun, pada tahun 2025, laju pertumbuhan diperkirakan akan meningkat

These factors raise concerns about a slowdown in global economic growth, inflationary pressures on the supply side due to disrupted supply chains, and heightened financial market volatility as investors seek safer assets. This situation is expected to impact the Company's operations and financial performance, considering the potential decrease in purchasing power and halted expansion in several sectors. The scale of this impact is still difficult to predict given the ongoing geopolitical dynamics, as well as the uncertainty surrounding the ongoing trade war. Management continues to closely monitor the situation and take necessary mitigation measures to ensure business continuity and minimize potential risks to the Company in the future.

Since the date of the financial statements up to the date of this annual report, there have been no material events that have affected the Company.

BUSINESS PROSPECTS

Uncertainty in global financial markets remains elevated, even as global economic growth continues to show stability. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to reach 3.3% in 2025, slightly higher than the 3.2% projection for 2024. Amid this uncertain global dynamic, Indonesia's economy has demonstrated relatively solid performance. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.03% throughout 2024. This performance was driven by increased domestic economic activity, supported by government fiscal policies, social protection programs, and the simultaneous regional elections. On the other hand, investment continues to show a positive trend, in line with the completion of various infrastructure projects and increased participation from the private sector. Key sectors such as manufacturing, construction, and trade remain pillars of growth.

The IMF projects Indonesia's economic growth to reach 5.0% in 2024, a slight decrease due to global pressures. However, in 2025, growth is expected to increase to 5.1%. Through the Draft State Budget Law (RUU APBN)

menjadi 5,1%. Pemerintah Indonesia melalui Rancangan Undang-Undang APBN 2025 menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% dengan strategi yang mencakup sinergi antara kebijakan fiskal, moneter, dan sektor keuangan guna memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Sementara itu, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional pada 2025 akan berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5%.

Namun demikian, ketidakpastian global tetap menjadi tantangan utama bagi negara berkembang, termasuk Indonesia. Fluktuasi harga komoditas dan dinamika kebijakan moneter global dapat menimbulkan tekanan pada pasar keuangan domestik. Selain itu, faktor internal seperti dinamika politik dalam negeri dan perubahan regulasi di sektor keuangan juga dapat memengaruhi sentimen investor dan iklim investasi nasional. Di tengah risiko-risiko tersebut, terdapat pula peluang strategis yang dapat dimanfaatkan. Ketegangan geopolitik di Timur Tengah, misalnya, dapat berdampak pada harga energi dan tekanan inflasi global. Di sisi lain, ketidakstabilan politik di negara-negara maju dan perlambatan ekonomi Tiongkok turut berkontribusi terhadap volatilitas di kawasan Asia Pasifik. Namun, negara berkembang seperti Indonesia tetap memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan, didukung oleh fundamental ekonomi yang kuat dan meningkatnya arus investasi dari negara-negara maju.

Dalam kegiatan perantara perdagangan efek, Perseroan secara konsisten berupaya memperluas basis investor serta meningkatkan volume transaksi di pasar modal. Upaya ini diwujudkan melalui penyelenggaraan webinar dan siaran langsung di Instagram yang melibatkan tim riset Perseroan. Program-program tersebut bertujuan untuk memperkuat literasi keuangan masyarakat dan memperluas pemahaman mengenai pasar modal Indonesia melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan.

Selain menjalankan kegiatan inti sebagai perantara perdagangan efek, Perseroan juga aktif menjalin kemitraan dengan berbagai universitas guna mendukung program edukasi dan sosialisasi terkait pasar modal. Di samping itu, Perseroan turut menyelenggarakan pelatihan bagi nasabah maupun

for 2025, the Indonesian government is targeting economic growth of 5.2%, with a strategy that includes synergy between fiscal, monetary, and financial sector policies to strengthen the foundation for sustainable growth. Meanwhile, Bank Indonesia projects national economic growth in 2025 to be in the range of 4.7% to 5.5%.

Nevertheless, global uncertainty remains a major challenge for developing countries, including Indonesia. Commodity price fluctuations and global monetary policy dynamics may exert pressure on domestic financial markets. Additionally, internal factors such as domestic political dynamics and regulatory changes in the financial sector may also affect investor sentiment and the national investment climate. Despite these risks, there are also strategic opportunities to be leveraged. Geopolitical tensions in the Middle East, for example, may affect energy prices and global inflationary pressures. At the same time, political instability in developed countries and the economic slowdown in China contribute to volatility in the Asia-Pacific region. However, developing countries like Indonesia still have promising growth prospects, supported by strong economic fundamentals and increasing investment inflows from developed nations.

In its securities brokerage activities, the Company consistently strives to expand its investor base and increase transaction volume in the capital market. These efforts are realized through the organization of webinars and live broadcasts on Instagram involving the Company's research team. These programs aim to strengthen public financial literacy and broaden understanding of the Indonesian capital market through continuous education and outreach initiatives.

In addition to carrying out its core activities as a securities brokerage, the Company is also actively engaged in establishing partnerships with various universities to support educational and outreach programs related to the capital market. Furthermore, the Company organizes training sessions for both

calon nasabah, yang mencakup analisis fundamental dan teknikal saham, serta seminar mengenai perkembangan dan prospek ekonomi terkini.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perbankan investasi, Perseroan melihat peluang usaha yang menjanjikan pada tahun 2025. Didukung oleh pengalaman dalam penjaminan emisi dan jaringan yang kuat, Perseroan optimis terhadap pertumbuhan bisnis, khususnya melalui meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi saham. Hal ini diharapkan mendorong peningkatan jumlah pembukaan rekening nasabah.

Untuk mendukung pertumbuhan tersebut, Perseroan memiliki Divisi Teknologi Informasi (IT) yang terus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Infrastruktur dan aplikasi online trading dikembangkan dan diperbarui secara berkala agar tetap cepat, mudah digunakan, dan sesuai dengan regulasi pasar modal.

Perseroan juga fokus pada edukasi nasabah dan calon nasabah, antara lain melalui penyampaian informasi analisis saham, baik secara fundamental maupun teknikal, lewat media sosial. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap investasi pasar modal.

Dalam menjaga kualitas layanan dan kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan secara aktif memperbarui standar operasional prosedur (SOP) serta mengidentifikasi dan mengelola risiko investasi sebelum melakukan penempatan dana perusahaan. Galeri investasi Perseroan juga terus dioptimalkan melalui promosi dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, serta kerja sama strategis dengan berbagai asosiasi untuk memperluas jangkauan nasabah.

Sebagai bagian dari layanan corporate finance, Perseroan berperan sebagai konsultan dalam restrukturisasi perusahaan, merger dan akuisisi, private placement, rights issue, tender offer, hingga divestasi. Untuk meningkatkan kualitas analisis dan mendukung keputusan investasi, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan bagi analis serta melakukan pembaruan perangkat keras guna menunjang performa sistem online trading dan pertumbuhan pendapatan perusahaan.

existing and prospective clients, covering fundamental and technical stock analysis, as well as seminars on current economic developments and outlook.

As a company engaged in investment banking, the Company sees promising business opportunities in 2025. Supported by its experience in underwriting and a strong network, the Company remains optimistic about business growth, particularly driven by the growing public interest in stock investment. This is expected to encourage an increase in the number of customer account openings.

To support this growth, the Company has an Information Technology (IT) Division that continuously adapts to technological developments. The infrastructure and online trading applications are developed and regularly updated to remain fast, user-friendly, and compliant with capital market regulations.

The Company also focuses on educating existing and potential customers, among other efforts, by providing stock analysis information—both fundamental and technical—through social media channels. This initiative aims to enhance public understanding and trust in capital market investments.

In maintaining service quality and regulatory compliance, the Company actively updates its standard operating procedures (SOPs) and identifies and manages investment risks prior to the allocation of company funds. The Company's investment gallery is also continuously optimized through promotions and community-involved activities, as well as through strategic collaborations with various associations to broaden customer outreach.

As part of its corporate finance services, the Company acts as a consultant in corporate restructuring, mergers and acquisitions, private placements, rights issues, tender offers, and divestments. To enhance the quality of its analysis and support investment decisions, the Company regularly conducts analyst training and upgrades hardware to support the performance of its online trading systems and the Company's revenue growth.

PROYEKSI PERSEROAN

Hingga akhir 2024, Perseroan mencatatkan kinerja yang relatif solid meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal. Pemulihan aktivitas ekonomi yang berlanjut pasca transisi politik dalam negeri serta membaiknya kepercayaan pelaku pasar menjadi faktor positif yang turut mendorong kinerja pasar modal sepanjang tahun 2024. IHSG berhasil mempertahankan tren positifnya, meskipun tidak mencetak rekor baru seperti tahun sebelumnya. Namun demikian, ketegangan geopolitik global seperti konflik Israel-Palestina dan perang yang belum berakhir antara Rusia dan Ukraina, disertai tekanan dari kebijakan suku bunga tinggi di negara maju, perlambatan ekonomi Tiongkok, serta dampak lanjutan dari tahun politik dalam negeri, masih menimbulkan ketidakpastian yang memengaruhi sentimen investor, khususnya terhadap aset berisiko tinggi di pasar saham. Hal ini sedikit banyak memberikan tekanan terhadap kinerja Perseroan sehingga pertumbuhan di tahun 2024 dinilai belum mencapai potensi maksimalnya.

Memasuki tahun 2025, BEI dan OJK diperkirakan akan tetap melanjutkan kebijakan yang telah terbukti efektif selama dua tahun terakhir, termasuk penerapan auto-rejection simetris dan jam perdagangan reguler hingga pukul 16.00 WIB. Stabilitas kebijakan ini menjadi sinyal positif bagi pelaku pasar dan diharapkan dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia ke depan.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian, perlambatan aktivitas perdagangan internasional akibat tensi geopolitik dan perang dagang, serta arah kebijakan moneter global yang belum pasti, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan Pendapatan Usaha di tahun 2025 akan cenderung moderat. Hal ini karena potensi pengurangan arus dana asing ke pasar modal domestik masih cukup besar. Meski demikian, Perseroan tetap optimis bahwa pasar modal Indonesia memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Optimisme ini tercermin dari banyaknya perusahaan yang berencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO), serta tingginya minat investor terhadap saham baru yang

COMPANY'S PROJECTIONS

As of the end of 2024, the Company recorded relatively solid performance despite facing various external challenges. Continued recovery in economic activity following the domestic political transition and improved market confidence served as positive drivers that supported capital market performance throughout 2024. The IDX Composite (IHSG) managed to maintain its upward trend, although it did not reach new record highs as in the previous year. Nevertheless, ongoing global geopolitical tensions such as the Israel–Palestine conflict and the prolonged Russia–Ukraine war, combined with pressure from high interest rate policies in developed countries, China’s economic slowdown, and lingering effects of the political year domestically, created uncertainty that affected investor sentiment—especially toward high-risk assets in the stock market. This inevitably placed some pressure on the Company’s performance, making growth in 2024 fall slightly short of its full potential.

Entering 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) are expected to maintain several effective policies introduced in recent years, such as the symmetric auto-rejection rule and the return of regular trading hours until 4:00 PM WIB. The continuation of these policies signals stability and is anticipated to strengthen investor confidence in the Indonesian capital market moving forward.

Taking into account the ongoing global economic uncertainties, the slowdown in international trade activity due to geopolitical tensions and trade wars, and the unclear direction of global monetary policies, the Company projects that revenue growth in 2025 will likely be moderate. This is due to the continued risk of reduced foreign capital inflows into the domestic capital market. Nevertheless, the Company remains optimistic about Indonesia’s capital market growth potential. This optimism is reflected in the increasing number of companies planning to conduct Initial Public Offerings (IPOs), as well as strong investor demand, often resulting in oversubscriptions for new stock offerings. The gradual decline in uncertainty, particularly following the stabilization of the new government, is expected to serve

sering mengalami oversubscribe. Kecenderungan penurunan ketidakpastian, terutama pasca stabilnya pemerintahan baru, diharapkan dapat menjadi katalis positif bagi peningkatan nilai transaksi dan kinerja portofolio efek Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga akan terus mengembangkan kontribusi divisi Corporate Finance sebagai pendorong pendapatan tambahan melalui pendampingan bagi calon emiten maupun dalam pelaksanaan aksi korporasi lainnya di Bursa Efek Indonesia.

Di tahun 2025, BEI menargetkan 66 perusahaan akan melaksanakan penawaran umum saham perdana atau initial public offering (IPO) atau naik 60.9% jika dibandingkan 2024 yang tercatat hanya 41 perusahaan yang melaksanakan IPO. Total dana yang dihimpun dari IPO 2024 sebanyak Rp14,3 triliun. Jumlah ini turun dibanding 79 kegiatan IPO di 2023 yang berhasil menghimpun dana Rp54,1 triliun.

Dengan adanya kenaikan target IPO di 2025, maka diharapkan adanya peningkatan antusiasme masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia

Target Pendapatan

Seiring dengan pemulihan iklim usaha. Perseroan memproyeksikan Pendapatan Usaha ditargetkan dapat mencapai kisaran sampai dengan Rp5,3miliar, terutama dipicu oleh membaiknya kondisi pasar modal.

Pemulihan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan nilai transaksi yang dibukukan oleh Perseroan dan juga berdampak positif bagi nilai portofolio efek Perseroan. Diharapkan juga pada divisi Corporate Finance dapat melayani perseroan yang berminat listing atau aksi korporasi lainnya di BEI yang meningkatkan pendapatan bagi perseroan.

Target laba(rugi)

Target rugi diperkirakan turun sebesar Rp1,1 miliar kisaran sampai dengan Rp 12,7 miliar di tahun 2025, bila dibandingkan dengan tahun 2024.

Perseroan akan terus melanjutkan upayanya untuk memperluas basis nasabah lewat berbagai acara edukasi, sosialisasi, dan market update, serta memperkuat hubungan antara Perseroan dengan nasabah yang sudah ada melalui pemberian layanan

as a positive catalyst for higher transaction value and improved performance of the Company's investment portfolio. In addition, the Company will continue to develop its Corporate Finance division as a supplementary source of income by providing advisory services to prospective issuers and assisting with other corporate actions on the Indonesia Stock Exchange.

In 2025, IDX targets 66 companies to conduct initial public offerings (IPOs), an increase of 60.9% compared to 41 companies conducted IPOs in 2024. The total funds raised from the 2024 IPO were IDR14.3 trillion. This amount is down compared to 79 IPO activities in 2023, which managed to collect IDR54.1 trillion

With the increase in the IPO target in 2025, it is hoped that there will be an increase in public enthusiasm to invest in the Indonesian capital market

Income Target

Along with the recovery of the business climate. The company projects that operating income is targeted to reach up to IDR 5,3billion, mainly triggered by improving capital market conditions.

Economic recovery is expected to increase the value of transactions recorded by the Company and also have a positive impact on the value of the Company's securities portfolio. It is also hoped that the Corporate Finance division can serve companies interested in listing or other corporate actions on the IDX that will increase revenue for the company.

Target profit(loss)

The loss target is estimated to decrease by Rp1.1 billion to Rp12.7 billion in 2025, compared to 2024.

The Company will continue its efforts to expand its customer base through various educational events, outreach and market updates, as well as strengthening relationships between the Company and existing customers through providing good service and also

yang baik dan juga pengembangan fasilitas online trading dan mobile trading Perseroan. Perseroan juga akan tetap waspada terhadap risiko-risiko pada tahun 2025 mendatang.

Target Struktur Modal

Modal saham diperkirakan akan masih sama di tahun 2025, namun dengan adanya target laba maka total ekuitas ditargetkan dapat mencapai kisaran sampai dengan Rp121,3 miliar.

Dalam rangka mencapai targetnya, di tahun 2025 Perseroan akan terus melanjutkan upayanya untuk memperluas basis nasabah lewat berbagai acara edukasi, sosialisasi, dan market update, serta memperkuat hubungan antara Perseroan dengan nasabah yang sudah ada melalui pemberian layanan yang baik dan juga pengembangan fasilitas online trading dan mobile trading Perseroan. Perseroan juga akan tetap waspada terhadap risiko-risiko pada tahun 2025 mendatang.

RISIKO

Tentunya dalam upayanya merealisasikan rencana bisnis untuk tahun 2025, Perseroan akan menghadapi berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian target yang sudah ditentukan sebelumnya. Perlambatan ekonomi baik dunia maupun domestik, suku bunga yang masih tinggi, fluktuasi harga komoditas, serta kondisi sosial politik dari internal maupun eksternal dapat menjadi batu sandungan bagi Perseroan di tahun 2025.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2024, RUPS memutuskan untuk tidak membagikan dividen karena Perseroan masih merugi. Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Kebijakan dividen Perseroan sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

developing the Company's online trading and mobile trading facilities. The company will also remain alert to risks in 2025.

Target Capital Structure

The share capital is expected to remain the same in 2025, but with the profit target, the total equity is targeted to reach a range of up to IDR 121,3 billion.

In order to achieve its target, in 2025 the Company will continue its efforts to expand its customer base through various educational events, outreach and market updates, as well as strengthening relationships between the Company and existing customers through providing good service and also developing online trading facilities and Company's mobile trading. The company will also remain alert to risks in 2025.

RISKS

Of course, in its efforts to realize its business plan for 2025, the Company will face various risks that could hinder the achievement of previously determined targets. The economic slowdown both world and domestic, interest rates that are still high, fluctuations in commodity prices, as well as internal and external socio-political conditions could become stumbling blocks for the Company in 2025.

DIVIDEND POLICY

In 2024, the GMS decided not to distribute dividends because the Company was still making losses. Based on the provisions of applicable laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, if the Company records a net profit in a financial year, the Company can distribute dividends to Shareholders based on recommendations from the Board of Directors with approval from the GMS.

The Company's dividend policy as stated in the Initial Public Offering Prospectus is as follows:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK	DIVIDEN KAS (% DARI LABA BERSIH)
<i>Net Income After Tax</i>	<i>Cash Dividend (% of Net Income)</i>
Sampai dengan Rp20 miliar <i>Up to Rp20 billion</i>	15%
Rp 20 miliar sampai dengan Rp 50 miliar <i>Between Rp20 billion and Rp50 billion</i>	20%
Di atas Rp50 miliar <i>Above Rp50 billion</i>	25%

ASPEK PEMASARAN

Divisi pemasaran merupakan fungsi penting dalam menjangkau target market Perseroan yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan jumlah dan nilai transaksi nasabah. Kegiatan pemasaran Perseroan meliputi banyak hal, mulai dari usaha memperkenalkan Perseroan kepada nasabah dan calon nasabah, menjalin hubungan baik secara konsisten dan terus menerus dengan nasabah dan calon nasabah, serta melakukan program-program yang menarik perhatian nasabah dan calon nasabah.

Untuk meningkatkan pendapatan Perseroan maka kegiatan pemasaran sangat diperlukan sebagai sarana untuk sosialisasi bagaimana cara berinvestasi, untuk menggairahkan keinginan berinvestasi serta meyakinkan nasabah agar bertransaksi melalui pasar modal. Adalah bagian dari rencana kerja Perseroan untuk aktif memberikan pelatihan, menyelenggarakan edukasi serta seminar yang berhubungan dengan perekonomian dan pasar modal, mengeluarkan laporan berupa analisa fundamental dan teknikal saham-saham yang diperdagangkan di bursa, serta memberikan pelayanan yang baik, cepat dan tepat sesuai kebutuhan masing-masing nasabah, disamping melakukan promosi secara digital melalui aplikasi media sosial.

Edukasi kepada nasabah dan calon nasabah dilakukan oleh Perseroan dalam bentuk seminar gratis tentang pasar modal dan perekonomian, memberikan pelatihan secara langsung tentang bagaimana melakukan analisa saham secara fundamental dan teknikal serta selalu memberikan informasi terkini melalui publikasi harian terkait kondisi ekonomi, bursa efek, pasar uang, komoditi, indeks kontrak berjangka, serta informasi lainnya sehubungan dengan emiten yang dapat membantu nasabah dan calon nasabah

MARKETING ASPECT

The marketing division is an important function in reaching the Company's target market which directly contributes to increasing the number and value of customer transactions. The Company's marketing activities cover many things, starting from introducing the Company to customers and potential customers, establishing consistent and continuous good relationships with customers and potential customers, as well as carrying out programs that attract the attention of customers and potential customers.

To increase the Company's income, marketing activities are very necessary as a means of socializing how to invest, to stimulate the desire to invest and to convince customers to make transactions through the capital market. It is part of the Company's work plan to actively provide training, organize education and seminars related to the economy and capital markets, issue reports in the form of fundamental and technical analysis of shares traded on the stock exchange, and provide good, fast and precise service according to individual needs, besides carrying out digital promotions through social media applications.

Education for customers and prospective customers is carried out by the Company in the form of free seminars on capital markets and the economy, providing direct training on how to carry out fundamental and technical stock analysis and always providing the latest information through daily publications related to economic conditions, stock exchanges, money markets, commodities, futures contract indices, and other information relating to issuers that can help customers and prospective customers in making investment

dalam mengambil keputusan berinvestasi agar mendapatkan imbal hasil yang optimal dengan risiko yang minimal.

decisions in order to get optimal returns with minimal risk.

Kegiatan pemasaran untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat luas dilakukan dengan cara promosi dan menjadi sponsor kegiatan-kegiatan tertentu, baik kegiatan sosial maupun kegiatan komersial.

Marketing activities to introduce the Company to the wider community are carried out by means of promotion and sponsorship of certain activities, both social and commercial activities.

Strategi ini diharapkan dapat memperkenalkan perusahaan kepada seluruh masyarakat Indonesia dan dunia termasuk tentang kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan sehingga diharapkan akan meningkatkan kepercayaan nasabah untuk berinvestasi, menambah jumlah nasabah Perseroan yang akhirnya akan memberikan keuntungan kepada Perseroan.

This strategy is expected to introduce the company to the entire people of Indonesia and the world, including the business activities carried out by the Company, so that it is hoped to increase customer confidence in investing, increase the number of Company customers which will ultimately provide profits to the Company.

Untuk mencapai tujuan peningkatan transaksi nasabah maka Perseroan berencana untuk memberikan promosi tertentu kepada target investor sesuai klasifikasi investor dan meningkatkan transaksi pembiayaan efek serta transaksi beli dan jual pada hari yang sama (day trading).

To achieve the goal of increasing customer transactions, the Company plans to provide certain promotions to target investors according to investor classification and increase securities transactions financing on the same day (day trading).

CADANGAN UMUM DAN WAJIB

GENERAL AND MANDATORY RESERVES

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan diwajibkan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Based on Limited Liability Company Law no. 40 of 2007 Article 70, Companies are required to set aside mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 5 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen dan pencadangan dikarenakan Perusahaan masih merugi berdasarkan laporan keuangan 31 Desember 2024.

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 22 tanggal 5 Juni 2024 made by Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., the Company does not distribute dividends and reserves because the Company is still at a loss based on the financial report 31 December 2024.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES OF ACCOUNTING POLICIES

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan

The adoption of the revised Financial Accounting Standards, which became effective on January 1, 2024, is relevant to the Company; however, it does not have a

material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

material impact on the amounts reported in the financial statements:

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in the Indonesian Financial Accounting Standards.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) also approved changes in the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) under the Indonesian Financial Accounting Standards. These changes aim to distinguish between PSAK and ISAK that refer to the International Financial Reporting Standards (IFRS) — which will begin with the numbers 1 and 2 — and those that do not refer to IFRS — which will begin with the numbers 3 and 4.

Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amendment to PSAK 201, 'Presentation of Financial Statements': Classification of Liabilities as Current or Non-Current.

Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendment to PSAK 201, 'Presentation of Financial Statements', clarifies that liabilities are classified as current or non-current based on the rights that exist at the end of the reporting period. The classification is not affected by the entity's expectations or events after the reporting date (such as the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendment also clarifies what PSAK 201 means by the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas

The amendment may affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intention in determining the classification, and for certain liabilities that are convertible into equity.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada tahun 2024, Tidak ada informasi material antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun buku.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER / CONSOLIDATION, ACQUISITION AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

In 2024, there is no material information regarding, among other things, investment, expansion, divestment, business mergers, acquisitions, debt restructuring, material transactions, affiliate transactions, and transactions containing conflicts of interest in the financial year.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Transactions Containing Conflicts of Interest

In 2024 there were no material transactions containing conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No.7. Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Syarat dan ketentuan yang berlaku atas transaksi antara Perseroan dengan pihak berelasi berlaku sama dengan transaksi Perseroan dengan pihak ke tiga.

Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties in accordance with the definition outlined in PSAK No.7. Transactions are carried out based on terms agreed by both parties. The terms and conditions that apply to transactions between the Company and related parties apply the same as the Company's transactions with third parties.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi merupakan bagian dari kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 33, Catatan atas Laporan Keuangan Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan Tahunan ini.

Transactions with related parties are part of the Company's main business activities as disclosed in Note 33 from the Notes to the Company's Financial Report which is part of this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN

Pada tahun 2024 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perusahaan atau berpengaruh pada operasional Perusahaan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

In 2024 there will be no changes to laws and regulations that will have a significant impact on the Company's Financial Report or impact the Company's operations.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dimana kegiatan operasional yang dilakukan sehari-hari selalu dilandasi oleh Prosedur Operasi Baku (*Standard Operating Procedure/SOP*) tertulis yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perseroan. Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi guna membahas kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat mengantisipasi setiap persoalan yang dihadapi Perseroan. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa mensosialisasikan kebijakan yang akan diberlakukan sehingga kebijakan tersebut dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan tepat. Setiap kebijakan dan keputusan strategis yang ditetapkan Direksi selalu dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris. Perseroan memiliki Komisaris Independen serta Komite Audit dan *Internal Audit* yang berpengalaman dalam bidangnya masing-masing.

In risk management, the Company carries out its activities based on Good Corporate Governance (GCG) where daily operational activities are always based on written Standard Operating Procedures (SOP) that are tailored to the Company's business needs. The Board of Directors regularly holds Board of Directors Meetings to discuss the Company's business activities, so as to anticipate any problems faced by the Company. In implementing GCG, the Company always socializes the policies that will be implemented so that these policies can be implemented and conducted appropriately. Every policy and strategic decision determined by the Board of Directors is always consulted first with the Board of Commissioners. The Company has an Independent Commissioner as well as an Audit and Internal Audit Committee who are experienced in their respective fields.

DASAR PANDUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN MINNA PADI

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Minna Padi berpedoman kepada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. Kep-334/BL/2007 tanggal 28 September 2007, Lampiran Peraturan No. V.A.1 tentang Perizinan Perusahaan Efek;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2016 tentang Perijinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata

BASIC GUIDE TO MINNA PADI'S CORPORATE GOVERNANCE

The application of Minna Padi's Corporate Governance principles is guided by:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Decision of the Chairman of Bapepam and LK (now being the Financial Services Authority) No. Kep-334/BL/2007 dated 28 September 2007, Attachment of Regulation No. V.A.1 concerning Securities Company Licensing;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
4. *OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers;*
6. *Financial Services Authority Regulation No. 55/SEOJK.04/2017 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers;*
7. *Financial Services Authority Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning the*

Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

PERUBAHAN DAN/ATAU PENAMBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan selalu mengikut perkembangan peraturan perundang-undangan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan guna menyesuaikan dengan perkembangan perundang-undangan apabila diperlukan. Penambahan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang terkait Perusahaan Publik dan Perusahaan Efek di tahun 2024 antara lain:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Bagi Perusahaan Publik/Perusahaan Efek

1. POJK 8/POJK.04/2022

POJK tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Pejamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

2. POJK 4/POJK.04/2022

POJK Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

3. POJK 14/POJK.04/2022

POJK yang merupakan ketentuan penyempurnaan dari Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang telah disesuaikan dengan perkembangan kebijakan OJK serta memperhatikan praktik terbaik di Pasar Modal (*best practices*), kebutuhan pasar dan standar internasional.

4. POJK 15/POJK.04/2022

Ketentuan ini mengatur mekanisme pemecahan saham dan penggabungan saham oleh perusahaan terbuka. Dalam hal saham perusahaan terbuka tercatat di Bursa Efek, perusahaan terbuka wajib memperoleh persetujuan prinsip atas rencana pemecahan saham dan rencana penggabungan saham perusahaan terbuka dari Bursa Efek tempat saham perusahaan terbuka tersebut dicatatkan.

CHANGES AND / OR ADDITIONS OF LAW REGULATIONS

The Company always follows the development of laws and regulations and takes all necessary actions to adapt to the development of legislation if necessary. Additions and/or amendments to laws and regulations related to Public Companies and Securities Companies in 2021 include:

Financial Services Authority Regulation (POJK) For Public Companies/Securities Companies

1. POJK 8/POJK.04/2022

POJK concerning Reporting of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-dealers.

2. POJK 4/POJK.04/2022

POJK concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.04/2021 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.

3. POJK 14/POJK.04/2022

POJK which is a refinement of Bapepam Regulation Number X.K.2 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-346/BL/2011 dated 5 July 2011 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies that have been adapted to developments in OJK policies and pay attention to best practices in the Capital Market (best practices), market needs and international standards.

4. POJK 15/POJK.04/2022

This provision regulates the mechanism of stock split and merger of shares by public companies. In the event that the shares of a public company are listed on the Stock Exchange, the public company must obtain principle approval for the plan for a stock split and the plan for the merger of shares of the public company from the Stock Exchange where the shares of the public company are listed.

5. POJK 21/POJK.04/2022

POJK Tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pernyataan Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Perusahaan Efek.

5. POJK 21/POJK.04/2022

POJK concerning Procedures for Submitting a Bankruptcy Declaration and Suspension of Obligations for Payment of Securities Companies' Debt.

**Surat Edaran OJK (SE OJK)
Bagi Perusahaan Efek**

1. **SEOJK 16 /SEOJK.04/2022** Tentang Penyampaian Laporan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek.
2. **SEOJK 20 /SEOJK.04/2022** Tentang Perubahan Kedua Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/Seojk.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
3. **SEOJK 33 /SEOJK.04/2022** Tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek Yang Bukan Merupakan Penawaran Umum.
4. **SEOJK 6/SEOJK.04/2022** Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan/Atau Perantara Pedagang Efek.

Beberapa perubahan-perubahan POJK dan SEOJK ini memiliki dampak kepada jalannya Perseroan, akan tetapi dengan adanya perubahan peraturan tersebut, Perseroan wajib melakukan penyesuaian atas peraturan tersebut.

OJK Circular (SE OJK)**For Securities Companies**

1. **SEOJK 16 /SEOJK.04/2022** Concerning Submission of Reports on Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.
2. **SEOJK 20/SEOJK.04/2022** Concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 20/Seojk.04/2021 Concerning Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.
3. **SEOJK 33 /SEOJK.04/2022** concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings That Are Not Public Offerings.
4. **SEOJK 6/SEOJK.04/2022** Concerning Revaluation for Main Parties of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers.

Some of these changes to the POJK and SEOJK have an impact on the running of the Company, but with the changes to these regulations, the Company is obliged to make adjustments to these regulations.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka menjaga dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan antara lain dengan Pemegang Saham, manajemen, Pemerintah, karyawan dan seluruh *stakeholders* lainnya, diperlukan penerapan prinsip-prinsip GCG. Adapun prinsip-prinsip GCG yang senantiasa diterapkan oleh Perseroan adalah:

• KESETARAAN

- Perlindungan terhadap seluruh kepentingan Pemegang Saham, yaitu dengan dibentuknya Komisaris Independen yang dimaksudkan untuk melindungi Pemegang Saham minoritas.
- Pengelolaan Perseroan selalu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan keadilan dan kesetaraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

• TRANSPARANSI

- Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar OJK dan dilaporkan ke OJK, Bursa Efek Indonesia serta diumumkan dalam surat kabar yang mempunyai peredaran nasional secara berkala serta website Perseroan.
- Setiap akan melakukan aksi korporasi yang material, Perseroan selalu menyampaikan kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia dan OJK.
- Pengelolaan aset dan investasi secara hati-hati dan bertanggung jawab, antara lain dengan adanya Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
- Mengeluarkan Laporan Tahunan Perseroan yang dipublikasikan di website Perseroan dan menyelenggarakan public expose tiap tahun.

• AKUNTABILITAS

- Mengatur kejelasan fungsi, hak dan kewajiban, wewenang dan tanggung jawab masing-masing antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to maintain and create added value for all parties related to the Company's business activities including the Shareholders, management, Government, employees and all other stakeholders, it is necessary to apply the principles of GCG. The GCG principles that are always applied by the Company are:

• EQUALITY

- *Protection of all shareholders' interests, namely by the establishment of an Independent Commissioner intended to protect minority shareholders.*
- *The management of the Company always pays attention to the interests of all stakeholders based on fairness and equality in accordance with the applicable laws and regulations.*

• TRANSPARENCY

- *The Company's Financial Statements are audited by a Public Accounting Firm registered registered and reported to the OJK, the Indonesia Stock Exchange and published in newspapers with national circulation on a regular basis also the Company's website.*
- *Every time wants to takes a material corporate action, the Company always communicate it to the public through the Indonesia Stock Exchange and OJK.*
- *Management of assets and investments in a careful and responsible manner, among others by providing a Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.*
- *Issued the Company's Annual Report published on the Company's website and holding a Public Expose every year.*

• ACCOUNTABILITY

- *Regulate the clarity of functions, rights and obligations, authorities and responsibilities of each shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

- Membentuk Komite Audit Independen yang diketuai oleh Komisaris Independen.
- **TANGGUNG JAWAB**
 - Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta asuransi kesehatan.
 - Perseroan secara konsisten melakukan pembayaran dan pelaporan pajak tepat pada waktunya.
 - Seluruh gaji karyawan telah diatas Upah Minimum Regional (UMR).

- *Establish an Independent Audit Committee chaired by an Independent Commissioner.*
- **RESPONSIBILITY**
 - *The Company includes its employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs as well as health insurance.*
 - *The Company consistently makes tax payments and reports on time.*
 - *All employee salaries are above the Regional Minimum Wage (UMR).*

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan revisi atas kebijakan dan pedoman/*charter* yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Rutin melakukan literasi dan edukasi keuangan kepada calon nasabah di kota-kota tertentu di setiap bulan;
3. Melakukan update atas keterbukaan informasi dan media-media yang mewakilinya termasuk Website Perusahaan;
4. Melakukan laporan-laporan yang diwajibkan bagi Perusahaan Efek maupun Perusahaan Terbuka termasuk Laporan Penerapan *Good Corporate Governance* selama tahun 2024.

CORPORATE GOVERNANCE QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM

In 2024, efforts to increase the implementation of Good Corporate Governance principles include:

1. *Evaluating and revising policies and guidelines/charters related to the implementation of the principles of Good Corporate Governance;*
2. *Routinely conduct financial literacy and education to prospective customers in certain cities every month;*
3. *To update the disclosure of information and the media that represent it, including the Company's Website;*
4. *Carry out the required reports for Securities Companies and Public Companies, including Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for 2024.*

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah melaksanakan sebagian besar rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dimana salah satunya adalah poin dimana Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan mengikuti program pendidikan berkelanjutan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun terakhir.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The Company has implemented most of the recommendations in the Corporate Governance Guidelines, one of which is the point where Members of the Board of Commissioners and Directors are required to attend a continuing education program at least 1 (one) time in the last 2 (two) years.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara garis besar, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ ini memiliki peran yang penting dalam proses penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. Dalam RUPS, para Pemegang Saham menggunakan haknya untuk mengungkapkan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan.

Dasar hukum dan mekanisme penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada :

- (i) Undang undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
- (ii) POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
- (iii) Anggaran Dasar Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Broadly speaking, the corporate governance structure consists of the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each of these organs has an important role in the process of implementing GCG and carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is an organ of the Company that has exclusive authority which is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In the GMS, the Shareholders exercise their right to express opinions and cast their votes in the decision-making process.

The legal basis and mechanism for holding the Company's GMS refers to:

- (i) Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);*
- (ii) POJK No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; and*
- (iii) The Company's Articles of Association.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS-T)	
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)	
HARI/TANGGAL	Rabu/05 Juni 2024
Date	Wednesday/June 05, 2024
Waktu Time	14.09 WIB - 15.04 WIB
Tempat Venue	Multifunction Hall Equity Tower Lantai LG Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
MATA ACARA RAPAT	1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023; termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan selama tahun buku 2023 dan rencana kerja Perseroan, pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. 3 Penentuan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 4 Penetapan penggunaan Laba Bersih (Rugi) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Agenda	1 Approval of the Company's Annual Report for the 2023 financial year; including the ratification of the Financial Statements, the Board of Commissioners Supervisory Report, the Board of Directors' Report regarding the condition and operation of the Company and the Company's Financial Administration for the 2023 financial year and the Company's work plan, granting full discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervisory and management actions carried out during the financial year ending on December 31, 2023. 2 Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024, and granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements. 3 Determination of salary/honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. 4 Determination of the use of the Company's Net Profit (Loss) for the financial year ending December 31, 2023.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-T KEDUA*Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the Second AGMS***DEWAN KOMISARIS***Board of Commissioners***Poltak Sihotang**Komisaris Utama - Independen | *President Commissioner - Independent***Wijaya Mulia**Komisaris | *Commissioner***DIREKSI***Board of Directors***Djoko Joelijanto**Direktur Utama | *President Director***Martha Susanti**Direktur | *Director***Dwi Setijo Adji**Direktur | *Director***KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN***ATTENDANCE & PERCENTAGE OF THE NUMBER OF SHARE WITH LEGITIME VOTING RIGHTS THAT HAVE BEEN ISSUED BY THE COMPANY*

5.760.389.652	LEMBAR SAHAM	50,94% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN
5.760.389.652	SHARES	50,94% OF THE TOTAL SHARE WITH LEGITIME VOTING RIGHTS HAS BEEN ISSUED BY THE COMPANY

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham/Kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat

In the Meeting, the Shareholders/Proxy are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting

HASIL KEPUTUSAN RUPS-T**Agenda Pertama**

Memberikan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023; termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan selama tahun buku 2023 dan rencana kerja Perseroan, pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Agenda Kedua

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:

- 1 Menunjuk Kantor Akuntan Publik MIRAWATI SENSI IDRIS.

RESULTS OF THE AGMS**First Agenda**

Approving the Company's Annual Report for the 2023 financial year; including the approval of the Financial Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, the Directors' Report regarding the condition and running of the Company and the Company's Financial Administration during the 2023 financial year and the Company's work plan, granting complete release from responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners and Directors for supervisory and management actions carried out during the financial year ending December 31, 2023.

Second Agenda

Grant authority and power to the Board of Commissioners to:

- 1 Appoint MIRAWATI SENSI IDRIS Public Accounting Firm.

2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.	2	<i>Give authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the Public Accountant who has been appointed, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the Public Accountant who has been appointed is unable to carry out/complete his duties.</i>
3	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik.	3	<i>Grant authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium for the Public Accountant and the conditions relating to the appointment of the Public Accountant and a replacement Public Accountant in the event that there is a replacement Public Accountant.</i>
Agenda Ketiga		Third Agenda	
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan tantiem tahun 2024, Gaji dan Honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024.		<i>Give authority to the Board of Commissioners to determine the 2024 tantiem, salary and honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024.</i>	
Agenda Keempat		Fourth Agenda	
Menyetujui bahwa Perseroan tidak membagikan Dividen dan tidak mengadakan dana cadangan dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian.		<i>Agree that the Company does not distribute Dividends and does not hold reserve funds because the Company is still experiencing losses.</i>	

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT*Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*

Bahwa tidak ada pemegang saham ataupun kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap mata acara RUPST.

That no shareholder or their proxies asked questions and/or provided opinions on any AGMS agenda item.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		<i>Voting Results</i>		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
<i>Agenda</i>	<i>Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions</i>	<i>Agreed</i>	<i>Disagreed</i>	<i>Abstain</i>
1	0	5.706.046.165 saham (99,06% dari yang hadir) 5.706.046.165 shares (99,06% of attendants)	0	54.343.487

2	0	5.706.046.165 saham (99,06% dari yang hadir) <i>5.706.046.165 shares</i> <i>(99,06% of attendants)</i>	0	54.343.487
3	0	5.706.046.165 saham (99,06% dari yang hadir) <i>5.706.046.165 shares</i> <i>(99,06% of attendants)</i>	0	54.343.487
4	0	5.706.046.165 saham (99,06% dari yang hadir) <i>5.706.046.165 shares</i> <i>(99,06% of attendants)</i>	0	54.343.487

TINDAK LANJUT RUPS-T	FOLLOW-UP OF THE AGMS
Keputusan RUPS-T 05 Juni 2024 yang dapat direalisasikan di tahun buku 2024.	<i>Decisions of the GMS-T 05 June 2024 which can be realized in the 2024 financial year.</i>
Mengangkat kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Auditor Eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024	<i>Reappointing Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm as External Auditor to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.</i>
Keputusan RUPS-T 05 Juni 2024 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2024	<i>Decisions of the GMS-T 5 June 2024 which have not been realized in the 2024 financial year.</i>
Tidak ada keputusan RUPS-T Tahun 2024 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2024.	<i>There are no decisions of the 2024 GMS that cannot be realized in the 2024 financial year.</i>

PAPARAN PUBLIK

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk periode tahun buku 2024.

PUBLIC EXPOSE

In accordance with the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange Number: Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-E concerning Obligations to Submit Information, the Company has held an Annual Public Expose for the 2024 financial year period.

PAPARAN PUBLIK TAHUNAN

Perseroan telah menyampaikan informasi Paparan Publik berdasarkan surat No. 017/CS-PADI/V/2024 tertanggal 20 Mei 2024 perihal Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan melalui website IDX.

Paparan publik telah dipresentasikan sesuai dengan bahan yang telah disampaikan pada tanggal **31 Mei 2024** dengan nomor surat **018/CS-PADI/V/2024**.

ANNUAL PUBLIC EXPOSE

The Company has submitted information of the Public Expose based on letter No. 017/CS-PADI/V/2024 dated May 20, 2024 regarding the Plan for the Implementation of the Annual Public Expose through the IDX websit.,

*The Public Expose has been presented in accordance with the material submitted on **May 31, 2024** with letter number **018/CS-PADI/V/2024**.*

PAPARAN PUBLIK TAHUNAN	
ANNUAL PUBLIC EXPOSE	
HARI/TANGGAL	Rabu/5 Juni 2024
Date	Wednesday/June 5, 2024
WAKTU Time	15.10 WIB - 15.25 WIB
MEETING ID	854 1361 5966
PASSCODE	882920
MATA ACARA	Tahunan
Agenda	Annual

PAPARAN PUBLIK DIHADIRI OLEH:	
PUBLIC EXPOSURE ATTENDED BY:	
Djoko Joelijanto - Direktur Utama <i>President Director</i>	
Martha Susanti - Direktur <i>Director</i>	
Dwi Setijo Adji - Direktur <i>Director</i>	

LAPORAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Untuk melaksanakan penatausahaan saham, Perseroan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain berkewajiban untuk:

1. Menyediakan laporan bulanan pemegang saham.
2. Menyediakan laporan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Menyediakan laporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

Adapun sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi atas saham PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION REPORT

To carry out the administration of shares, the Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau which, among other things, is obliged to:

1. Provide monthly shareholder reports.
2. Provide a report on share ownership that reaches 5% or more of the issued and fully paid shares.
3. Provide a report on the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Provide a list of controlling shareholders.

As of December 31, 2024, the composition of share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk shares is as follows:

NAMA	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Name	Position	Number of Shares	Percent of Ownership
Poltak Sihotang	Komisaris Utama Independen <i>Independen President Commissioner</i>	0	0,00%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0,00%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	11.000.000	0,10%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%
Dwi Setijo Adji	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya Perseroan, memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya dengan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi apabila diperlukan serta memastikan Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar (*Good Corporate Governance*).

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki posisi yang sama, termasuk Komisaris Utama yang bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah melalui *Fit and Proper Test* dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK sebagaimana ternyata dalam Surat OJK No. S-576/PM.21/2022 tanggal 1 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 87, tanggal 24 Agustus 2022, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk nomor AHU-AH.01.09-0050186 tanggal 01 September 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0172536.AH.01.11 tahun 2022 tanggal 01 September 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is responsible for overseeing the running of the Company, providing direction to the Board of Directors in carrying out their duties by providing opinions and suggestions to the Board of Directors if necessary and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance.

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) Commissioners, one of whom may be appointed as the President Commissioner. Each member of the Board of Commissioners has the same position, including the President Commissioner who is responsible for coordinating the activities of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office for members of the Board of Commissioners is for the period until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of the said member of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has gone through the Fit and Proper Test and has received approval from the OJK as stated in OJK Letter No. S-576/PM.21/2022 dated 1 July 2022.

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decree No. 87, August 24, 2022, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk number AHU - AH.01.09-0050186 dated 01 September 2022, and has been registered in the Register of Companies number AHU-0172536.AH.01.11 of 2022 dated 01 September 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is:

NAMA	JABATAN
Name	Position
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan berdomisili di Indonesia.

All of the Company's Board of Commissioners are domiciled in Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

POLTAK SIHOTANG

KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN |

President Commissioner and Independent Commissioner

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

Where He is in charge and have authorization to:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITY
1 Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik	1 Oversees and ensures that there are no transactions that contain conflicts of interest with public companies
2 Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi.	2 Ensures that the company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget & effectiveness of the strategy
3 Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi	3 Performs the nomination & remuneration functions
4 Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik	4 Ensure that the Company has information, control systems, and audit systems that work well
5 Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik	5 Ensures that risks and potential crises are always well identified and managed
6 Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik	6 Ensures that the principles and practices of good corporate governance are adhered to and applied properly
7 Memimpin Rapat Dewan Komisaris	7 Leads the Board of Commissioners' Meeting

WIJAYA MULIA

KOMISARIS | *Commissioner*

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

Where He is in charge and have authorization to:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITY
1 Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya	1 Provides direction and advice to the Directors in carrying out their duties
2 Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan	2 Supervises the policies of the Board of Directors in running the Company
3 Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	3 Complies with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS)
4 Mengevaluasi rencana kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perseroan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan Perseroan sedang dalam masalah	4 Evaluates the business plan and budget of the Company and follow the development of the Company and if there are symptoms that indicate the Company is in trouble
5 Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perseroan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan penunjukkan kantor dan hal-hal penting lainnya	5 Provides advices and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budgets, annual financial reports, appointment of public accounting firm as external auditor and other important matters

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57 /POJK.04/2017 tentang Penerapan tata kelola perusahaan efek yang melakukan Kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara Pedagang efek serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang komisaris independen dengan persentase 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, dan oleh karenanya telah memenuhi peraturan tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS. Pernyataan ini wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Sebelum diangkat menjadi Komisaris Independen, setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan independensi ini diperbaharui setiap tahun untuk memastikan bahwa persyaratan independensi masing-masing Komisaris Independen tetap terpenuhi.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 57/POJK.04/2017 regarding the Implementation of Governance for Securities Companies that carry out business activities as underwriters and securities brokers as well as the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, the Company already has 1 (one) independent commissioner with a percentage of 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners, and therefore has complied with these regulations.

Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain Independent to the GMS. This statement must be disclosed in the Annual Report. Prior to being appointed as Independent Commissioner, each member of the Independent Commissioner is required to sign a statement of independence with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04

/ 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

This independence statement is updated annually to ensure that the independence requirements of each Independent Commissioner are met.

KRITERIA INDEPENDENSI OJK	OJK'S CRITERIAS OF INDEPENDENCY	POLTAK SIHOTANG
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya	<i>Not a person who works nor has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise Company activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period</i>	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan	<i>Does not have shares directly or indirectly with the Company</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan	<i>Not affiliated with the Company, members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors nor the Company's Major Shareholders</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan	<i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities</i>	✓

PEDOMAN & TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris selalu mengikuti perkembangan peraturan yang ada serta menyesuaikan pedoman & tata tertib kerja Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang ada. Pedoman & Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mana dapat dilihat pada website Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris telah dilaporkan.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek, anggota dewan komisaris perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek atau perantara pedagang efek dilarang bekerja dalam jabatan apapun pada perusahaan efek lain yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, atau manajer investasi, dan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

CHARTER AND CODE OF CONDUCT OF BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners and to ensure that it is the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners is in line with the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners always follows the development of existing regulations and adjusts the guidelines & work procedures of the Board of Commissioners in accordance with existing regulations. . The Board of Commissioners' Guidelines & Work Rules can be seen on the Company's website.

All members of the Board of Commissioners must report their share ownership in the Company and other companies. The ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners has been reported.

CONCURRENT POSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 20 /POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, members of the board of commissioners of securities companies who carry out business activities as securities underwriters or securities brokers are prohibited from working in any position in other securities companies that carry out business activities as securities underwriters, securities brokers, or investment managers, and in the Financial Services Authority Regulation number nomor 33 /POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Members of the Board Commissioners may hold concurrent positions as:

1. *Members of the Board of Directors are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies; and*
2. *Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies;*
3. *In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies;*

4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
5. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

4. *Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners;*
5. *In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.*

Berikut Daftar Rangkap Jabatan berdasarkan peraturan:

The following is the full list of concurrent positions based on the regulation:

NAMA <i>Name</i>	PERATURAN	REGULATION
	POJK No.20/POJK.04/2016	POJK No.33/POJK.04/2014
POLTAK SIHOTANG	-	-
WIJAYA MULIA	-	Komisaris PT SMR Utama Tbk <i>Commissioner of PT SMR Utama Tbk</i> Direktur PT Permata Mulia <i>Director of PT Permata Mulia</i>

NAMA	JABATAN	AWAL PERIODE	AKHIR PERIODE	JUMLAH PERIODE MENJABAT
<i>Name</i>	<i>Position</i>	<i>Starting Date</i>	<i>Ending Date</i>	<i>Number of Periodes in the Position</i>
Poltak Sihotang	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	24 Agustus 2022 <i>August 24, 2022</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	1
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	27 Agustus 2020 <i>August 27, 2020</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	4

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala setiap 2 (dua) bulan sekali dalam setahun. Kebijakan tersebut sudah selaras dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan uraian sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meetings of the Board of Commissioners are held regularly every 2 (two) months a year. This policy is in line with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

During 2024, the Company has held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners with the following description:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Name	Position	Number of Attendance	%
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	6	100%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Independent Commissioner</i>	6	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan secara berkala dalam 4 (empat) bulan dan dalam 3 (tiga) bulan selama setahun. Dalam rapat gabungan biasanya Direksi akan memaparkan seluruh kegiatan dan aktivitas operasional bisnis yang telah dijalankan Perseroan, inisiatif keputusan-keputusan strategis terkait implementasi tata kelola perusahaan, kinerja dan produktivitas Perseroan, serta peningkatan efisiensi dan hal-hal lainnya. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan dan arahan atas hal-hal yang telah disampaikan oleh Direksi dalam rapat.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are held periodically in 4 (four) months and in 3 (three) months during the year. In joint meetings, the Board of Directors will usually describe all business operational activities and activities that have been carried out by the Company, strategic decision initiatives related to the implementation of corporate governance, the Company's performance and productivity, as well as efficiency improvements and other matters. Furthermore, the Board of Commissioners will provide feedback and direction on matters that have been conveyed by the Board of Directors in the meeting.

Throughout 2024, the Company has held 4 (four) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as presented in the following table:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Name	Position	Number of Attendance	%
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	4	100%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	100%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	100%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	4	100%
Dwi Setijo Adji	Direktur <i>Director</i>	4	100%

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris didasarkan pada kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan. Remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp578.950.800.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is based on the performance of each member by considering their respective duties and responsibilities, referring to internal policies taking into account the Company's business performance. The remuneration and allowances for the Board of Commissioners for 2024 are Rp578.950.800

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di website Minna Padi.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter which is a guide in carrying out its duties and functions. The Board of Commissioners' charter can be viewed on the Minna Padi website.

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan dan penerpan Good Corporate Governance pada SEOJK 55/SEOJK.04/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Komisaris Perusahaan Sekuritas wajib memiliki sertifikasi Program Pendidikan Berkelanjutan dari Lembaga yang ditunjuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

CERTIFICATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the provisions and implementation of Good Corporate Governance in SEOJK 55/SEOJK.04/2017 concerning Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers of Securities Dealers, the Board of Commissioners of Securities Companies are required to hold a Continuing Education Program certification from an Institution appointed by the Association. Indonesian Securities Company (APEI).

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Name	Position	Certification	Date	Issuance Institution
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen)	Program Pendidikan Berkelanjutan	11 Januari 2023	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	President Commissioner (Independent)	Continuing Education Program	January 11,, 2023	Association of Indonesian Securities Companies (APEI)
Wijaya Mulia	Komisaris	Program Pendidikan Berkelanjutan	19 November 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	Commissioner	Continuing Education Program	November 19, 2024	Association of Indonesian Securities Companies (APEI)

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Dewan Komisaris Minna Padi tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan dan hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi Perseroan.

Tabel-tabel dibawah ini menunjukkan ada atau tidaknya hubungan keluarga, keuangan dan kepengurusan anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To maintain independence, each member of the Board of Commissioners of Minna Padi is not allowed to have family relationships, financial relationships and management relationships with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

The tables below show the presence or absence of family, financial and management relationships for members of the Board of Commissioner.

Hubungan Keluarga Dengan:

Family Relationship With:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Dewan Direksi Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga Dengan:

Financial Relationship With:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Dewan Direksi Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga Dengan:

Management Relationship With:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Management Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Dewan Direksi Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara self assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris pada setiap tahun dan dilaporkan kepada OJK dalam bentuk Laporan Self-Assessment Penerapan GCG.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit. Anggota komite diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Komisaris Independen sebagai ketuanya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dilakukan sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja komite yang disusun dan ditinjau ulang secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment by each member of the Board of Commissioners every year and reported to the OJK in the form of a Self-Assessment Report on the Implementation of GCG.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In supporting the effectiveness of its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee. Committee members are appointed by the Board of Commissioners with an Independent Commissioner as chairman. The implementation of the committee's duties and responsibilities is carried out in accordance with the guidelines and work rules of the committee which are compiled and reviewed periodically in accordance with the regulations in force in Indonesia.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi secara terpisah. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengikuti Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan Perseroan.

Alasan Perseroan belum membentuk komite nominasi dan remunerasi adalah karena tugas komite ini masih bisa ditangani oleh Dewan Komisaris yang ada. Apabila dikemudian hari dirasakan perlu maka komite ini akan segera dibentuk.

Pedoman Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan, terutama memastikan bahwa kebijakan Nominasi dan Remunerasi telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan keadilan dan transparansi.

Kebijakan remunerasi didasarkan pada kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan dan remunerasi yang berlaku pada Perusahaan Sekuritas dengan kegiatan dan skala usaha sejenis.

Kebijakan Remunerasi dievaluasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan harus dihadiri oleh Komisaris Independen Perseroan.

Keputusan rapat Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dengan memperhatikan perbedaan pendapat yang terjadi.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang independen guna bekerjasama dengan Internal Auditor sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-002/KOM-MPI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020, dengan susunan sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company does not form a separate nomination and remuneration committee. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners by following the Nomination and Remuneration Guidelines set by the Company.

The reason the Company has not formed a nomination and remuneration committee is because the duties of this committee can still be handled by the existing Board of Commissioners. If in the future it is deemed necessary, this committee will be formed immediately.

The Nomination and Remuneration Guidelines aim to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties over the Company, particularly ensuring that the Nomination and Remuneration policies have been prepared and implemented based on fairness and transparency. The remuneration policy is based on the performance of each of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering their respective duties and responsibilities, referring to internal policies taking into account the Company's business performance and the remuneration applicable to Securities Companies with similar activities and business scale.

The Remuneration Policy is evaluated at least 1 (one) time in 1 (one) year and must be attended by the Company's Independent Commissioner.

Nomination and Remuneration meeting decisions are made based on deliberation and consensus by taking into account the differences of opinion that occur.

The Company has established an independent Audit Committee to cooperate with the Internal Auditor in accordance with applicable rules and regulations. The establishment of the Audit Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners No. SK-002/KOM-MPI/XII/2020 dated December 14, 2020, with the following composition:

KETUA KOMITE AUDIT*Head of Audit Committee***ANGGOTA KOMITE AUDIT***Member of Audit Committee***POLTAK SIHOTANG****Komisaris Utama Independen / Independent President Commissioner****DAVID PRASETIO****BULAN LASTIAR SIAHAAN**

Adapun Dasar Peraturan Terkait Rangkap Jabatan terkait Komite Audit:

1. Menurut POJK No. 33 /POJK.04/2014

Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

2. Menurut POJK No. 55 /POJK.04/2015

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The Basics of Regulations Related to Concurrent Position of Audit Committee:

1. Accordance to POJK No. 33 /POJK.04/2014

In the event that the Independent Commissioner serves the Audit Committee, the Independent Commissioner in question can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

2. Accordance to POJK No. 55 /POJK.04/2015

The term of office of the Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

Periode dan masa jabatan anggota komite audit

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk dengan Nomor : SK-002/KOM-MPI/XII/2020 Periode dan masa jabatan anggota komite audit adalah Desember 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahun 2025.

Period and term of office of audit committee members

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk with Number: SK-002/KOM-MPI/XII/2020, the period and tenure of the audit committee members is December 2020 until the closing of the 2025 GMS.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit

Pada tahun 2024 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members

In 2024 the Audit Committee will hold 4 (four) meetings with an attendance rate of 100%.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

- Memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik
- Wajib memiliki paling sedikit seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

- Have high integrity, good morals and abilities, adequate knowledge and experience according to their educational background, and able to communicate well*
- Must have at least one of the members of the Audit Committee has an educational background and expertise in accounting or finance*

c. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya	c. <i>Must understand financial reports, company business especially those related to the services or business activities of the Company, audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant laws and regulations</i>
d. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan	d. <i>Must comply with the code of ethics of the Audit Committee set by the Company</i>
e. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan	e. <i>Willing to continuously improve competence through education and training</i>
f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir	f. <i>Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months</i>
g. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen	g. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner</i>
h. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut	h. <i>Does not own shares, either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, then the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares.</i>
i. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama	i. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholder</i>
j. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	j. <i>Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities</i>

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit. Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

To determine the independence of the members of the Company's Audit Committee, it can be seen from the data on family relations, finances, management and ownership of each member of the Audit Committee. The family and financial relationships of members of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and shareholders of the Company are as follows:

Hubungan Keluarga Dengan:

Family Relationship With:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Dewan Direksi Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Bulan Lastiar Siahaan	-	-	-	-	-	-
David Prasetyo	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga Dengan:

Financial Relationship With:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Dewan Direksi Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Bulan Lastiar Siahaan	-	-	-	-	-	-
David Prasetyo	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga Dengan:

Management Relationship With:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Management Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Dewan Direksi Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Bulan Lastiar Siahaan	-	-	-	-	-	-
David Prasetyo	-	-	-	-	-	-

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

All members of the Company's Audit Committee are independent in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) yang meliputi:

- a Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan
- b Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan
- c Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan
- d Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa
- e Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
- f Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris
- g Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
- h Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan
- i Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan
- j Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan
- k Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan
- l Menjaga kerahasiaan dokumen, dan dan informasi Perseroan
- m Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik
- n Membuat, mengkaji dan memperbaharui

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The audit committee was formed by and is responsible to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its oversight function which includes:

- a Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information
- b Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities
- c Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided
- d Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services
- e Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor
- f Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners
- g Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes
- h Reviewing the adequacy of the audits carried out by the public accounting firm to ensure that all significant risks have been considered
- i Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company
- j The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for the implementation of the assigned tasks
- k The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners on each assignment given
- l Maintain the confidentiality of the Company's documents and information
- m Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants
- n Create, review and update the Audit Committee

- | | |
|---|--|
| <p>pedoman Komite Audit, bila perlu</p> <ul style="list-style-type: none"> o Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan | <p><i>guidelines, if necessary</i></p> <ul style="list-style-type: none"> o <i>Conduct an assessment and confirm that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out</i> |
|---|--|

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan akan ditinjau secara berkala.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter and the Company's Audit Committee Code of Ethics have been adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Implementation, and will be reviewed periodically.

WEWENANG KOMITE AUDIT

- a Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan
- b Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
- c Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
- d Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

- a Access the Company's documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources as needed
- b Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee
- c Involve independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed)
- d Carry out other authorities given by the Board of Commissioners

RAPAT KOMITE AUDIT

- a Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan (selanjutnya disebut Rapat Komite)
- b Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Komite Audit dipimpin oleh salah seorang anggota Komite Audit
- c Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota
- d Keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak dan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir

AUDIT COMMITTEE MEETING

- a The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months (hereinafter referred to as Committee Meetings)
- b The Audit Committee Meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee, in the event that the Chairman of the Audit Committee is unable to attend which does not need to be proven to a third party, the Audit Committee Meeting is chaired by a member of the Audit Committee.
- c The Audit Committee meeting can make decisions if it is attended by at least more than ½ (one half) of the number of members
- d The decisions of the Audit Committee Meetings are made based on deliberation and consensus. In the event that consensus deliberation does not occur, the decision is made by majority vote and is considered valid if it is approved by more than ½ (one half) of the number of Committee members present.

- e Setiap Rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut
- e *Each Audit Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee present. Differences of opinion that occur in the Audit Committee Meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference*

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE AUDIT COMMITTEE THAT SUPPORTS THE IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KRITERIA YANG DIGUNAKAN THE CRITERIA WHICH USED	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam piagam (charter) Komite. Rapat dihadiri oleh mayoritas anggota Komite <i>Audit Committee meetings are held in accordance with the procedures stated in the Committee charter. The meeting was attended by the majority of the Committee members</i>	√
pengambilan keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, atau sesuai ketentuan yang berlaku <i>Audit Committee Meeting decisions are made based on deliberation to reach consensus, in the event that consensus is not reached, decisions are made based on the majority of votes, or in accordance with applicable regulations.</i>	√
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan <i>Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information</i>	√
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan <i>Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities</i>	√
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan <i>Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided</i>	√
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal <i>Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor</i>	√
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan <i>Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company</i>	√

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE AUDIT

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti Komite Audit dalam tahun buku 2024.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Minna Padi Investama
Sekuritas Tbk

Dalam rangka menjalankan fungsi kami sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Pedoman dan Tata Kerja Komite Audit Perseroan, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Komite Audit.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Antara lain:

- Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perseroan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Keuangan per 31 Maret 2024, Laporan Keuangan per 30 Juni 2024, Laporan Keuangan per 30 September 2024 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

AUDIT COMMITTEE EDUCATION/TRAINING PROGRAM

There is no education and/or training that has been attended by the Audit Committee in the 2024 financial year.

AUDIT COMMITTEE'S REPORTS

*Dear,
Board of Commissioners of PT Minna Padi
Investama Sekuritas Tbk*

In order to carry out our function as one of the committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the Company's performance, which is one of the main pillars in implementing the principles of Good Corporate Governance, as outlined in the Guidelines and Work Procedures of the Company's Audit Committee. , OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, and Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A concerning General Provisions for Listing Equity Securities on the Exchange and Attachment to Decision of the Chairman of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding the Audit Committee.

IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE AUDIT COMMITTEE DURING 2024

During 2024, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the Guidelines and Work Rules of the Audit Committee.

Among others:

- *Reviewing the Company's financial reports prior to submission to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, other agencies and the public, including the Annual Financial Statements for the financial year ending 31 December 2023, Financial Reports as of 31 March 2024, Financial Statements as of 30 June 2024, Financial Statements as of 30 September 2024 and Annual Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024.*

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan.
- Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan juga merupakan tugas Komite Audit yang diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm which will be proposed by the Board of Commissioners to the GMS to examine the Company's financial statements.*
- *Public Accountant appointed by the GMS to audit the Company's financial statements as regulated in OJK Regulation No. 9 tahun 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and is also the task of the Audit Committee as regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015*
- *Reviewing the effectiveness of internal control, risk reporting and implementation of risk management and compliance with applicable laws and regulations.*
- *Prepare reports on the implementation of the duties of the Audit Committee to the Board of Commissioners.*

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan Direksi, jajaran Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal sehingga tidak terjadi duplikasi pada fungsi dan tanggung jawab pihak-pihak tersebut diatas.

Selama tahun 2024, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas auditor, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan, termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan secara berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan Audit Internal, mengkaji hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, memonitor penyampaian laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, memonitor perkembangan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All findings, notes and recommendations from the results of the implementation of activities, review and analysis of the Company's management and the Independent External Auditor, and have been reported to the Company's Board of Commissioners for improvement and follow-up from the Company's Management.

In carrying out its duties, the Audit Committee refers to the information obtained from the reports of the Board of Directors, Management, Internal Auditors and External Auditors so that there is no duplication of the functions and responsibilities of the parties mentioned above.

During 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings. At these meetings, evaluations were carried out especially on the financial report preparation system, providing recommendations to the auditor, monitoring financial information to be issued, including monitoring the submission of financial reports on a regular basis, monitoring internal control and the implementation of Internal Audit, reviewing the results of the General Meeting of Shareholders, monitor the submission of reports on the Use of Proceeds from the Public Offering, monitor the progress of the Company's operational activities and ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Komite Audit telah melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas KAP Mirawati Sensi Idris sebagai akuntan publik PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 serta hasil laporan audit tersebut. Akuntan Publik telah melakukan pemeriksaan serta memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.

Laporan Keuangan tersebut telah mengungkapkan seluruh informasi serta mencakup laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, saldo dan transaksi antar perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perseroan sebagai badan usaha.

The Audit Committee has reviewed the independence and objectivity of KAP Mirawati Sensi Idris as the public accountant of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the financial year ending 31 December 2024 and the results of the audit report. The Public Accountant has carried out an examination and ensured that all important risks have been considered

The Financial Statements have disclosed all information and include the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, balances and intercompany transactions have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company as a business entity.

Jakarta, 25 April 2025 / April 25th, 2025

Komite Audit

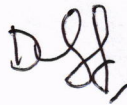
Audit Committee



Poltak Sihotang

Ketua Komite Audit

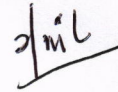
Chairman of the Audit Committee



David Prasetyo

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



Bulan Lastiar Siahaan

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk memimpin dan melakukan pengurusan atas Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar, peraturan serta menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam menjalankan Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Directors is the Company's organ which is authorized and fully responsible for leading and managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company which in line with the articles of association, regulations and applying the principles of Good Corporate Governance in running the Company. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Untuk memenuhi POJK Nomor 55/POJK.04/2015 dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 maka Perseroan mengangkat Komisaris Independen baru sekaligus untuk menjabat sebagai Ketua Komite Audit, serta mengangkat Direktur Perseroan yang baru pada bulan Desember 2020. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah melalui *Fit and Proper Test* dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk No. Akta Nomor 41 tanggal 14 Desember 2020, dibuat oleh RECKY FRANCKY LIMPELE, SH, Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah disampaikan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Nomor AHU-AH.01.03-0422247 tanggal 22 Desember 2020, susunan Direksi adalah:

To comply with POJK Number 55/POJK.04/2015 and POJK Number 33/POJK.04/2014, the Company appointed a new Independent Commissioner to serve as Chairman of the Audit Committee, and appointed a new Director of the Company in December 2020. All members of the Company's Board of Directors has passed the Fit and Proper Test and has obtained approval from the Financial Services Authority. Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Number 41 dated December 14, 2020, drawn up by RECKY FRANCKY LIMPELE, SH, Notary in Central Jakarta, whose notification has been submitted to and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter Number AHU-AH.01.03-0422247 dated 22 December 2020, the composition of the Board of Directors is:

NAMA	JABATAN
Name	Position
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President director</i>
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>
Dwi Setijo Adji	Direktur <i>Director</i>

Seluruh anggota Direksi pada saat diangkat telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi antara lain mempunyai akhlak moral, integritas yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit ataupun dihukum karena melakukan tindak pidana, memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang pasar modal serta telah mempunyai ijin sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi.

All members of the Board of Directors have fulfilled the requirements to be the member of the Board of Directors at the time of the appointment which among others having good moral standard, good integrity, never declared bankruptcy or punished because of criminal act, having the knowledge, expertise and experience in the capital market and having Broker Dealer licences, Underwriter licences and/or Investment Manager licenses.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS****DJOKO JOELIJANTO**DIREKTUR UTAMA | *President Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITY
1 Mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan	1 Supervise the implementation of Good Corporate Governance
2 Membawahi unit Audit Internal	2 Supervises the Internal Audit
3 Berkoordinasi dengan Direksi dalam menjalankan Perseroan	3 Coordinate with the Directors to run the Company
4 Mengawasi Divisi Legal, Riset, dan Teknologi Informasi (TI)	4 Supervise the Legal, Research and Information Technology (IT) Divisions

MARTHA SUSANTIDIREKTUR | *Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITY
1 Bertanggung jawab atas Divisi Penjamin Emisi Efek	1 Responsible over the Underwriting
2 Bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan	2 Acting as the Company's Corporate Secretary

DWI SETIJO ADJIDIREKTUR | *Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITY
1 Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan	1 Responsible over the Company's operational activities
2 Membawahi Divisi Finance, Accounting, Customer Relations, Kustodian/Settlement, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Cabang	2 Supervise the Finance, Accounting, Customer Relations, Custodian / Settlement, Compliance, Risk Management and Branch Divisions

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi. Hal ini bertujuan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi serta untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lainnya. Kepemilikan saham oleh Direksi pada Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTOR'S CHARTER AND CODE OF CONDUCT

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has compiled and stipulates Guidelines & Work Procedures for the Board of Directors. This aims to improve the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Directors and to ensure that the implementation of the duties and functions of the Board of Directors is in line with the principles of Good Corporate Governance.

All members of the Board of Directors must report their share ownership in the Company and other companies. Share ownership by the Board of Directors in the Company as of December 31, 2024 is as follows:

NAMA	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
<i>Name</i>	<i>Position</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>Percent of Ownership</i>
Djoko Joelijanto	Direktur Utama President Director	11.000.000	0,10%
Martha Susanti	Direktur Director	0	0,00%
Dwi Setijo Adji	Direktur Director	0	0,00%

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) No. Kep-334/BL/2007 tentang Perijinan Perusahaan Efek tanggal 28 September 2007, setiap anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain, kecuali sebagai Komisaris Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Seluruh Direksi Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan di perusahaan lain.

CONCURRENT POSITIONS OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Decree of the Head of Bapepam-LK (now OJK) No. Kep-334/BL/2007 on Securities Company Licensing dated September 28, 2007, each member of the Board of Directors is prohibited to hold dual position with other companies, except as Commissioner of Stock Exchange, Clearing House and Underwriting or Depository and Settlement Institution. All of the members of the Company's Board of Directors do not hold dual position with other companies.

NAMA	JABATAN	AWAL PERIODE	AKHIR PERIODE	JUMLAH PERIODE MENJABAT
<i>Name</i>	<i>Position</i>	<i>Starting Date</i>	<i>Ending Date</i>	<i>Number of Periodes in the Position</i>
Djoko Joelijanto	Direktur Utama President Director	27 Agustus 2020 August 27, 2020	30 Juni 2025 June 30, 2025	4
Martha Susanti	Direktur Director	27 Agustus 2020 August 27, 2020	30 Juni 2025 June 30, 2025	2
Dwi Setijo Adji	Direktur Director	14 Desember 2020 December 14, 2020	30 Juni 2025 June 30, 2025	1

Dewan Direksi akan diangkat kembali pada RUPST untuk Periode Jabatan berikutnya sebelum Juni 2026.

The Board of Directors will be reappointed at the AGMS for the next term of office before June 2026.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala setiap sekali dalam 1 (satu) bulan. kebijakan tersebut sudah selaras dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meetings of the Board of Directors are held regularly once in 1 (one) month. The policy is in line with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

During 2024, the Company has held 12 (twelve) meetings of the Board of Directors with the following description:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
<i>Name</i>	<i>Position</i>	<i>Number of Attendance</i>	<i>%</i>
Djoko Joelijanto	Direktur Utama President Director	12	100%
Martha Susanti	Direktur Director	12	100%
Dwi Setijo Adji	Direktur Director	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala dalam 4 (empat) bulan dan dalam 3 (tiga) bulan selama setahun. Dalam rapat gabungan biasanya Direksi akan memaparkan seluruh kegiatan dan aktivitas operasional bisnis yang telah dijalankan Perseroan, inisiatif keputusan-keputusan strategis terkait implementasi tata kelola perusahaan, kinerja dan produktivitas Perseroan, serta peningkatan efisiensi dan hal-hal lainnya.

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically in 4 (four) months and in 3 (three) months during the year. In joint meetings, the Board of Directors will usually describe all business operational activities and activities that have been carried out by the Company, strategic decision initiatives related to the implementation of corporate governance, the Company's performance and productivity, as well as efficiency improvements and other matters.

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
<i>Name</i>	<i>Position</i>	<i>Number of Attendance</i>	<i>%</i>
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	4	100%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	100%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	100%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	4	100%
Dwi Setijo Adji	Direktur <i>Director</i>	4	100%

PELATIHAN ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi sesuai dengan tugas dan wewenangya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta asosiasi-asosiasi terkait. Pelatihan ini ada yang berbentuk seminar, *workshop* dan kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh instansi terkait.

TRAINING OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors in accordance with their duties and authorities participate in training held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and related associations. This training is in the form of seminars, workshops and outreach activities held by the relevant agencies.

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dan penerapan *Good Corporate Governance* pada SEOJK 55/SEOJK.04/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Direksi Perusahaan Sekuritas wajib memiliki sertifikasi Program Pendidikan Berkelanjutan dari Lembaga yang ditunjuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

CERTIFICATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions and implementation of *Good Corporate Governance* in SEOJK 55/SEOJK.04/2017 concerning Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Securities Brokers, the Board of Directors of a Securities Company is required to hold a Continuing Education Program certification from an Institution appointed by the Association. Indonesian Securities Company (APEI).

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Name	Position	Certification	Date	Issuance Institution
Djoko Joelijanto	Direktur Utama	Program Pendidikan Berkelanjutan	15 Maret 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	President Director	Continuing Education Program	March 15, 2024	Association of Indonesian Securities Companies (APEI)
Martha Susanti	Direktur	Program Pendidikan Berkelanjutan	15 Maret 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	Director	Continuing Education Program	March 15, 2024	Association of Indonesian Securities Companies (APEI)
Dwi Setijo Adji	Direktur	Program Pendidikan Berkelanjutan	5 Januari 2023	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	Director	Continuing Education Program	January 5, 2023	Association of Indonesian Securities Companies (APEI)

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2024. Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024.

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE ANNUAL GMS

The accountability of the Board of Directors for carrying out their duties and responsibilities is conveyed to shareholders through the 2024 Annual GMS. All members of the Board of Directors were present at the Annual GMS which was held on 5 June 2024.

REMUNERASI DAN TUNJANGAN ANGGOTA DIREKSI

Penetapan remunerasi bagi setiap anggota Direksi didasarkan pada kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan.

Struktur Remunerasi Direksi saat ini terdiri dari gaji pokok, tunjangan hari raya, penggantian biaya pengobatan atau asuransi kesehatan, dan fasilitas kendaraan dinas termasuk biaya pemeliharaan dan operasional sesuai dengan kemampuan Perseroan. Struktur remunerasi Komisaris gaji pokok, tunjangan hari raya, dan asuransi kesehatan.

Remunerasi dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp.1.853.878.235.

REMUNERATION AND ALLOWANCES FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Determination of remuneration for each member of the Board of Directors is based on the performance of each member taking into account their respective duties and responsibilities, as well as referring to internal policies taking into account the Company's business performance.

The Directors' Remuneration Structure currently consists of basic salary, holiday allowance, reimbursement for medical expenses or health insurance, and official vehicle facilities including maintenance and operational costs according to the Company's capabilities.

Remuneration structure for Commissioners, basic salary, holiday allowance and health insurance.

Remuneration and allowances for Directors for 2024 is IDR 1.853.878.235.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG DIREKSI

Dewan Direksi melakukan penilaian atas kinerja komite-komite berdasarkan laporan yang disampaikan baik secara lisan maupun tertulis, yang dilakukan dalam pertemuan secara berkala. Kinerja komite-komite yang membantu Direksi dinilai baik dan telah berkontribusi selama tahun 2024 dalam membantu tugas Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEE THAT SUPPORTS THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors evaluates the performance of the committees based on reports submitted both orally and in writing, which are held at regular meetings. The performance of the committees that assist the Board of Directors is considered good and has contributed during 2024 in assisting the duties of the Board of Directors in running the Company's business.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN PELAKSANAANNYA

PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND ITS IMPLEMENTATION

KRITERIA YANG DIGUNAKAN	IMPLEMENTASI
THE CRITERIA WHICH USED	IMPLEMENTATION
Anggota Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.	√
<i>Members of the Board of Directors are able to implement their competencies in carrying out their duties and responsibilities.</i>	
Direksi melaksanakan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan pedoman Direksi serta bertindak secara independen untuk kepentingan Perusahaan Efek.	√
<i>The Board of Directors carries out management in good faith, prudently and with full responsibility in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association and the Board of Directors guidelines and acts independently for the benefit of the Securities Company.</i>	
Anggota Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi harian Direksi.	√
<i>The members of the Board of Directors do not give general power of attorney to other parties which results in the transfer of duties and functions of the Board of Directors day to day.</i>	

Direksi memastikan Tata Kelola diterapkan secara efektif pada Perusahaan Efek. • <i>The Board of Directors ensures that Governance is effectively implemented in Securities Companies.</i>	√
Direksi membentuk komite dan/atau unit pendukung Direksi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan memastikan komite dan/atau unit pendukung tersebut menjalankan tugasnya secara efektif. • <i>The Board of Directors establishes committees and / or supporting units of the Board of Directors in order to support the effectiveness of the implementation of duties and ensure that the committees and / or supporting units carry out their duties effectively.</i>	√
Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. • <i>The Board of Directors follows up on the results of supervision by the Board of Commissioners and the results of supervision by the Financial Services Authority.</i>	√
Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. • <i>The Board of Directors provides accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.</i>	√
Direksi menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui mekanisme rapat Direksi. • <i>The Board of Directors establishes strategic policies and decisions through the mechanism of the Board of Directors meeting.</i>	√
Direksi mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. • <i>The Board of Directors holds a meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months.</i>	√
Anggota Direksi menghadiri paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah keseluruhan rapat Direksi dalam setahun, baik hadir secara fisik maupun melalui telekonferensi. • <i>Members of the Board of Directors attend at least 75% (seventy five percent) of the total Board of Directors meetings in a year, either physically present or via teleconference.</i>	√
Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, atau sesuai ketentuan yang berlaku. • <i>Decisions in the Board of Directors' meeting are made based on deliberation to reach consensus, in the event that a consensus is not reached, the decision is made based on majority votes, or in accordance with applicable regulations.</i>	√
Setiap keputusan rapat yang diambil Direksi dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebijakan, pedoman, serta tata tertib kerja yang berlaku. • <i>Every meeting decision taken by the Board of Directors can be implemented and is in accordance with the prevailing policies, guidelines and work rules.</i>	√
Anggota Direksi mengikuti program pendidikan berkelanjutan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun terakhir. • <i>Members of the Board of Directors have participated in the continuing education program at least 1 (one) time in the last 2 (two) years.</i>	√
Anggota Direksi tidak menyalahgunakan wewenangannya untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain. • <i>Members of the Board of Directors do not abuse their authority for personal, family and / or other party interests.</i>	√

Anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan Efek baik secara langsung maupun tidak langsung selain penghasilan yang sah dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

- *Members of the Board of Directors do not take and / or receive personal gain from the activities of a Securities Company, either directly or indirectly, apart from legal income and other facilities stipulated by the GMS.*

v

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk fungsi sekretaris perusahaan sejak tanggal 9 Juni 2010 yang antara lain bertugas:

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company, the Company has established corporate secretary function since June 9, 2010 who has the following duties and responsibilities:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITIES
1 Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia	1 <i>Following the development of capital market, especially regulations applicable in Indonesia Capital Market</i>
2 Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan	2 <i>Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in compliance with regulations of law</i>
3 Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan	3 <i>Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in performance of corporate governance</i>
4 Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.	4 <i>As a correspondent between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders</i>

Perseroan terus meninjau perkembangan peraturan khususnya terkait dengan Sekretaris Perusahaan.

The Company continues to review regulatory developments, especially those related to the Corporate Secretary.

Pada tahun 2016, Perseroan telah mengganti Sekretaris Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Sekuritas No. 201/CS-PADI/X/2016 tanggal 26 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 26 Oktober 2016, fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan sendiri oleh Saudari Martha Susanti yang juga merupakan Direksi Perseroan.

In 2016, the Company has replaced the Corporate Secretary, based on the Decree of the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Sekuritas No. 201/CS-PADI/X/2016 dated October 26, 2016 regarding the Appointment of the Corporate Secretary which has been effective since October 26, 2016, the function of the Corporate Secretary is carried out by Sister Martha Susanti who is also the Company's Board of Directors.

Untuk profil Saudari Martha Susanti, dapat dilihat pada halaman Profil Direksi dari Laporan Tahunan ini.

For the profile of Sister Martha Susanti, please see the Board of Directors Profile page of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya antara lain:

- Membantu dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, *Public Expose*, dan memenuhi kewajiban terkait hal tersebut.
- Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, *workshop* yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ICSA maupun pihak-pihak lainnya.
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku baik di website Emiten maupun website Bursa.
- Menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan pemegang saham bulanan serta laporan insidentil seperti Rencana dan Realisasi Bisnis, *Good Corporate Governance*, Laporan Tahunan, Laporan Audit kepada otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.
- Membuat Keterbukaan Informasi terkait kepemilikan saham Direksi, Komisaris maupun pemegang saham diatas 5%.
- Membantu menyelenggarakan serta menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.
- Memastikan Perusahaan mentaati POJK, peraturan regulator terkait Pasar Modal baik sebagai Perusahaan Publik maupun Perusahaan Efek.

PELATIHAN, SOSIALISASI DAN WORKSHOP YANG DIIKUTI CORPORATE SECRETARY TAHUN 2024:

1. Sosialisasi Penggunaan EASY.KSEI, tanggal 28 Februari 2024.
2. Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas, tanggal 26 April 2024
3. Sosialisasi Webinar Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*), tanggal 16 Mei 2004;
4. Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, 18 Juli 2024.

CORPORATE SECRETARY IMPLEMENTATION REPORT

During 2024, the Corporate Secretary has carried out his functions, including:

- Assist in organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, *Public Expose*, and fulfilling the obligations related to it.
- Follow the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, ICSA and other parties.
- Convey information disclosure to the public in accordance with applicable regulations both on the Issuer's Website and the Exchange's Website.
- Submit periodic reports such as financial reports, monthly shareholder reports and incidental reports such as Business Plans and Realization, *Good Corporate Governance*, Annual Reports, Audit Reports to relevant authorities such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other relevant institutions in a timely manner.
- Making disclosure of information related to share ownership of Directors, Commissioners and shareholders above 5%.
- Help organize and attend Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings and prepare and administer minutes of meetings.
- Ensuring that the company complies with POJK, regulatory regulations related to the Capital Market, both as a Public Company and a Securities Company.

TRAINING, SOCIALIZATION AND WORKSHOPS TO FOLLOW THE CORPORATE SECRETARY IN 2024:

1. Socialization of the Use of EASY.KSEI, February 28, 2024..
2. Socialization of Stock Exchange Regulation Number I-I Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities, dated April 26, 2024
3. Socialization of Webinar on Stock Exchange Regulation Number I-N concerning Cancellation of Listing (*Delisting*) and Relisting, dated May 16, 2004
4. Socialization of Amendments to Regulation Number I-X concerning Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board, July 18, 2024.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan Perseroan sebagai perusahaan publik kepada masyarakat pemodal, maka Perseroan telah membentuk unit Audit Internal Perseroan.

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Arrangement Procedure of Internal Audit Unit Charter, in improving the Company's services as a public company to the investor community, the Company has established its Internal Audit unit.

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan. Kepala Divisi Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.

Internal Audit is an activity which provides independent and objective assurance and consulting, with the purpose of improving the value and Company's operation, through systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance. Head of Internal Audit Division is assigned and terminated directly by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. Each assignment, replacement, or termination of head of Internal Audit Unit is immediately notified to OJK.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal antara lain adalah:

Internal Audit unit's duties and responsibilities are, among others:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITIES
1 Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan	1 Arranging and implementing Internal Audit's annual plan
2 Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan	2 Examining and evaluating the performance of internal control and risk management system pursuant to the Company's policy
3 Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya	3 Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities
4 Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen	4 Providing suggestions for improvement and objective informations of activities it examines at all management levels
5 Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris	5 Arranging report on auditing result and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners
6 Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan	6 Monitoring, analyzing and reporting on the performance of corrective follow-ups that have been suggested
7 Bekerja sama dengan Komite Audit	7 Cooperating with Audit Committee
8 Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya	8 Arranging program to evaluate the quality of internal audit activities it performs
9 Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan	9 Performing special examination if necessary

Wewenang unit Audit Internal adalah:

The authority of the Internal Audit unit is:

WEWENANG

AUTHORITIES

- 1 Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
- 2 Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
- 3 Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
- 4 Melakukan kordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

- 1 *Accessing all relevant information of the company related to its duties and functions*
- 2 *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee*
- 3 *Organizing regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee*
- 4 *Coordinating its activities to the activities of the external auditor*

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

BRIGITA EMA GUNAWANTI

Bergabung dengan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk pada tahun 2005. Lulusan Diploma II Akuntansi STIE Yogyakarta, memulai karirnya di PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk sebagai Staf Settlement. Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak tanggal 26 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Nomor: SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021, dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Joined PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk in 2005. Graduated from Diploma II Accounting STIE Yogyakarta, started his career at PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk as Settlement Staff. Served as Head of the Internal Audit Division since April 26, 2021 based on the Decree of the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Number: SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021, and has received approval from the Board of Commissioners.

PENUNJUKKAN KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Penunjukkan Brigita Ema Gunawanti sebagai Kepala Divisi Audit Internal didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Nomor : SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Pembentukan Internal Audit.

APPOINTMENT OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

The appointment of Brigita Ema Gunawanti as Head of the Internal Audit Division is based on the Decree of the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Number: SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021 dated 26 April 2021 regarding the Establishment of Internal Audit.

Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan dan penunjukkan Kepala Divisi Audit Internal telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

The Head of the Internal Audit Division is directly responsible to the President Director of the Company and the appointment of the Head of the Internal Audit Division has been approved by the Board of Commissioners.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah melakukan penyesuaian Piagam Audit Internal sejak tanggal 18 Januari 2016 dan dikaji secara rutin sesuai perkembangan yang terjadi.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. the Company has made adjustments to the Internal Audit Charter since January 18, 2016 and is regularly reviewed according to developments.

KINERJA AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2024 Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku pada Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas divisi akuntansi, keuangan, *settlement*, pemasaran, teknologi informasi, *customer relation* termasuk manajemen risiko;
3. Melakukan pemeriksaan secara berkala khusus atas fasilitas pembiayaan yang diberikan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas laporan-laporan keuangan dan laporan modal kerja bersih Perseroan.

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Saat ini audit internal memiliki ijin Wakil Perantara Pedagang Efek tidak ada sertifikasi profesi audit internal.

PELATIHAN, SOSIALISASI DAN WORKSHOP YANG DIIKUTI AUDIT INTERNAL TAHUN 2024:

1. Sosialisasi Pembaharuan Sistem Perdagangan dan Pengawasan, tanggal 10 Januari 2024.
2. Cloud Security Related Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP), tanggal 02 Februari 2024
3. Sosialisasi Peraturan KPEI No. III-1, KPEI No. III-2, KPEI-KSEI No. SE-003/DIR/KPEI/0324 dan No. SE-0002/DIR-EKS/KSEI/0324, KPEI No. SE-004/DIR/KPEI/0424, tanggal 15 Mei 2024.
4. Sosialisasi Privacy by Design and Incident Respond, tanggal 20 Mei 2024.
5. Sosialisasi Refreshment MKBD, tanggal 22 Mei 2024
6. Webinar APU PPT Refreshment, tanggal 13 Juni 2024.
7. Pelatihan POJK 22 Tahun 2023 Perlindungan Konsumen, tanggal 25 Juni 2024.
8. Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X, tanggal 18 Juli 2024.
9. Sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko AB dalam melakukan pemantauan dan Pengelolaan Risiko terkait Layanan Transaksi kepada Nasabah dengan Kondisi Tertentu, Produk Tertentu dan atau Jenis Pasar Tertentu, tanggal 1 Oktober 2024
10. Sosialisasi Program Revitalisasi Transaksi Marjin dan/atau Short Selling, tanggal 1 Oktober 2024.

INTERNAL AUDIT PERFORMANCE

In 2024 the Internal Audit Division has conducted audits for the following matters:

1. *Conduct periodic inspections of the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the provisions applicable to the Company;*
2. *Conduct regular inspections of the accounting, finance, settlement, marketing, information technology, customer relations divisions including risk management;*
3. *Conducting periodic inspections specifically on the financing facilities provided by the Company;*
4. *Conduct regular inspections of the financial reports and net working capital reports of the Company.*

INTERNAL AUDIT QUALIFICATION OR CERTIFICATION

Currently, internal audit has a Broker Dealer Representative license and there is no internal audit professional certification.

TRAINING, SOCIALIZATION AND WORKSHOPS TO FOLLOW THE INTERNAL AUDIT IN 2024:

1. *Socialization of the Renewal of the Trading and Supervision System, January 10, 2024.*
2. *Cloud Security Related Implementation of the Personal Data Protection Law (UU PDP), dated February 02, 2024*
3. *Socialization of KPEI Regulation No. III-1, KPEI No. III-2, KPEI-KSEI No. SE-003/DIR/KPEI/0324 and No. SE-0002/DIR-EKS/KSEI/0324, KPEI No. SE-004/DIR/KPEI/0424, dated May 15, 2024*
4. *Socialization of Privacy by Design and Incident Respond, dated May 20, 2024.*
5. *Socialization of MKBD Refreshment, dated May 22, 2024.*
6. *APU PPT Refreshment Webinar, dated June 13, 2024.*
7. *Training on POJK 22 of 2023 Consumer Protection, dated June 25, 2024.*
8. *Socialization of Amendments to Regulation Number I-X, dated July 18, 2024.*
9. *Socialization of AB Risk Management Guidelines in monitoring and Managing Risks related to Transaction Services to Customers with Certain Conditions, Certain Products and/or Certain Market Types, dated October 1, 2024.*
10. *Socialization of Margin Transaction Revitalization Program and/or Short Selling, dated October 1, 2024.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan yang bertugas melakukan pemeriksaan secara berkala atas semua unit usaha Perseroan. Hal ini meliputi kepatuhan terhadap prosedur standar operasional Perseroan dan juga kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Divisi Kepatuhan juga melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pemeriksaan kepatuhan dan melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Direksi Perseroan. Selain audit yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Perseroan menunjuk auditor eksternal independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan setiap tahunnya untuk memastikan pencatatan Perseroan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku. Auditor eksternal juga melakukan pemeriksaan atas portofolio dan laporan modal kerja bersih Perseroan.

The Company's internal control system is performed by the Compliance Division that is in charge to perform regular examination on all business units of the Company. This include compliance with standard operational procedure of the Company and also with prevailing regulations of law. Compliance Division also evaluates the effectiveness of the implementation of compliance examinations and reports the results of the examinations to the Company's Board of Directors. In addition to the audit performed by the Compliance Division, the Company appoints an independent external auditor to audit the Company's financial statement annually to ensure the Company's bookkeeping is compliant to the prevailing Accounting Principles. External Auditor also examines the Company's portfolio and the report on the Company's net working capital.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Direksi sebagai pimpinan perusahaan yang bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan harus memastikan bahwa selain fungsi pengendalian internal, manajemen risiko juga telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja Perseroan dan di saat yang sama juga mendukung pencapaian sasaran yang lebih baik.

The Board of Directors as the Company leaders in charge of the management must ensure that in addition to internal control function, risk management is also available and applied to all Company's aspects and lines. Risk management system applied by the Company is intended to improve the quality and performance of the Company and at the same time also supports the achievement of better objective.

Cakupan sistem manajemen risiko yang diadopsi oleh Perseroan yaitu identifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan, penilaian atas dampak potensial risiko-risiko tersebut terhadap kinerja Perseroan, dan penanganan maupun mitigasi yang perlu dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan risiko-risiko tersebut.

The scope of risk management system adopted by the Company is the identification of business risks encountered by the Company, assessment on potential impact of such risks against the Company's performance, and handling as well as mitigation that needs to be performed by the Company related with such risks.

PENGHENTIAN IJIN USAHA

Kegiatan Usaha Perseroan terikat oleh berbagai peraturan pemerintah yang berlaku (*highly regulated industry*), baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai badan yang ditunjuk secara resmi oleh negara untuk pengawasan Pasar Modal di Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia, serta peraturan Bursa Efek Indonesia. Bila Perseroan gagal atau lalai

SUSPENSION OF BUSINESS LICENSE

The Company's Business Activities are bound by various government prevailing regulations (highly regulated industry), either issued by Financial Services Authority as the legal institution appointed by the state to monitor the Capital Market in Indonesia, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and regulations of Indonesia Stock Exchange. If the Company fails or neglects to fulfill

dalam memenuhi ketentuan-ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia, maka hal tersebut dapat berakibat pada penghentian sementara perdagangan atau pencabutan salah satu izin usaha Perseroan yang akan mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha Perseroan. Karena itu dalam menjalankan usaha, Perseroan memiliki unit Kepatuhan yang bertugas melakukan audit kepatuhan atas peraturan yang berlaku dan melakukan tindakan perbaikan atas kekurangan yang ada dalam penerapan kepatuhan.

RISIKO PASAR

Risiko ini dapat timbul karena pergerakan tingkat suku bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dimiliki Perseroan baik sebagai portofolio untuk perdagangan maupun untuk investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko pasar ini dapat menimbulkan kerugian finansial bagi Perseroan. Perseroan melakukan pemantauan atas fluktuasi harga portofolio secara harian sehingga dapat segera mengantisipasi perubahan yang terjadi agar dapat mencegah timbulnya kerugian finansial bagi Perseroan.

RISIKO PENJAMIN EMISI

Salah satu kegiatan usaha Perseroan adalah Penjamin Emisi Efek. Dalam perjanjian penjaminan emisi efek, Perseroan harus mengikatkan diri untuk membeli semua efek yang menjadi porsi penjaminan yang telah disepakati. Apabila porsi efek yang telah disepakati untuk dijamin oleh Perseroan tersebut tidak terjual habis kepada publik/masyarakat, Perseroan memiliki kewajiban untuk membeli seluruh sisa efek yang ada sesuai porsi penjaminan.

Bila hal ini terjadi dalam nilai besar, maka akan menimbulkan masalah likuiditas keuangan bagi Perseroan, disamping risiko penurunan nilai efek yang telah dibeli tersebut sehingga dapat berdampak negatif terhadap tingkat penghasilan Perseroan. Karena itu dalam melakukan penjaminan emisi efek Perseroan selalu melakukan penelitian yang seksama sebelum memutuskan untuk melakukan penjaminan efek.

the provisions of capital market currently applicable in Indonesia, it may result in temporary suspension

of trading activities or revocation of one of the Company's business licenses that will result in suspension of Company's business activities. Therefore, in running its business, the Company has the Compliance Division that is in charge of auditing the compliance with prevailing regulations and taking corrective actions on existing deficiencies.

MARKET RISK

This risk may arise because of movement of interest rate or price applicable in the market against the value of an asset owned by the Company, either as portfolio for trade or for investment. Failure to anticipate this market risk may incur financial losses to the Company. The Company monitors the fluctuation of portfolio price on a daily basis so that it can immediately anticipate any changes so as to prevent financial losses to the Company.

UNDERWRITING RISK

One of the Company's business activities is the Underwriting of Securities. In the securities underwriting agreement, the Company must bind itself to purchase all securities that are part of the agreed underwriting. If the share of securities that have been agreed to be guaranteed by the Company is not sold out to the public/public, the Company has an obligation to purchase all the remaining securities according to the portion of the

guarantee.

If this happens in a large amount, it will cause financial liquidity problems for the Company, in addition to the risk of decreasing the value of the securities that have been purchased so that it can have a negative impact on the Company's income level. Therefore, in conducting securities underwriting, the Company always conducts careful research before deciding to underwrite securities.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko ini merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan sistem operasional, prosedur maupun kendali terhadap kegiatan operasional Perseroan seperti penyelesaian transaksi perdagangan, pemindahan saham serta arus kas. Bila Perseroan kurang efektif dalam melakukan prosedur dan sistem operasi kegiatan harian, maka kelancaran kegiatan operasional akan terganggu dan menurunkan kualitas pelayanan kepada nasabah sehingga berpotensi mengurangi pendapatan Perseroan.

Perseroan memiliki unit *Risk Management* yang memantau kegiatan operasional Perseroan secara harian, memeriksa transaksi-transaksi yang tidak biasa atau transaksi mencurigakan, memantau limit perdagangan, memonitor rasio pembiayaan efek nasabah serta memeriksa laporan-laporan transaksi untuk memastikan tidak terdapat hal-hal yang melanggar ketentuan yang berlaku. *Risk Management* melaksanakan tugasnya melakukan review atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan terutama untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

RISIKO TEKNOLOGI

Perkembangan usaha perusahaan efek sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan efek menjadikan teknologi sebagai salah satu kunci keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan. Perusahaan efek dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan serta kepuasan bagi para nasabah yang semakin kritis dalam menilai kualitas pelayanan perusahaan efek.

Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dapat menyebabkan hilangnya kesempatan menarik nasabah potensial dan berpindahnya nasabah-nasabah yang sudah ada kepada perusahaan efek lainnya. Hal ini akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Dalam hal ini Perseroan selalu melakukan pengembangan sistem informasi dan teknologi yang dimiliki Perseroan secara berkala dan mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan perkembangan teknologi.

OPERATIONAL RISK

This is a risk encountered by the Company in connection with operational system, procedure or control over the Company's operational activities such as trade settlement, transfer of shares and cash flows. If the Company is less selective in performing daily activities procedure and operating system, smooth operational activities will be disturbed and this decreases the quality of services to customers, thus potentially decreasing the Company's income.

The Company has Risk Management Unit monitoring the Company's operational activities on a daily basis, inspecting unusual or suspicious transactions, monitoring trade limit, monitoring customers' security financing ratio and inspecting transaction reports in order to ensure that there is no violation of applicable provisions. Risk Management performs its duties reviewing the effectiveness of the Company's risk management system, primarily to prevent anything that may hurt the Company.

TECHNOLOGY RISK

The business development of securities companies is strongly influenced by technological developments. With the increasingly fierce competition between securities companies, technology is one of the keys to competitive advantage in winning the competition. Securities companies are required to improve service quality and satisfaction for customers who are increasingly critical in assessing the service quality of securities companies.

The Company's inability to anticipate technological developments may result in lost opportunities to attract potential customers and the transfer of existing customers to other securities companies. This will have a negative impact on the Company's revenue. In this case, the Company always develops information systems and technology owned by the Company on a regular basis and attends seminars related to technological developments.

Untuk menghindari risiko yang berhubungan dengan koneksi dan hal-hal luar biasa seperti banjir, kebakaran, terorisme dan hal-hal yang bersifat force majeure maka Perseroan telah membuat standar prosedur operasi yang berbentuk Rencana Kelangsungan Usaha (Business Continuity Plan) dan memiliki lokasi cadangan sebagai Pusat Recovery Center yang dimiliki Perseroan telah memenuhi standar dan persyaratan yang ditentukan maka Perseroan telah menunjuk "Independent Viewer" untuk melakukan audit.

To avoid risks related to connections and extraordinary events such as floods, fires, terrorism and other force majeure matters, the Company has made standard operating procedures in the form of a Business Continuity Plan and has a backup location as a Recovery Center. The Center owned by the Company has met the specified standards and requirements, the Company has appointed an "Independent Viewer" to conduct the audit

RISIKO PERSAINGAN USAHA

Pasar modal adalah industry yang akan terus berkembang dimasa mendatang mengingat pasar modal akan menjadi pilihan alternative tempat berinvestasi yang semakin diminati oleh masyarakat. Dengan adanya prospek tersebut, semakin banyak perusahaan baik lokal atau asing yang berminat untuk turut berpartisipasi dalam industri pasar modal. Bila Perseroan melakukan kesalahan dalam mengambil strategi untuk menghadapi persaingan, hal tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Untuk itu Perseroan dari waktu ke waktu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, baik dalam bentuk edukasi, informasi maupun laporan-laporan yang dibutuhkan nasabah secara cepat, tepat dan bermutu.

BUSINESS COMPETITION RISK

The capital market is an industry that will continue to grow in the future, considering that the capital market will be an alternative place to invest that is increasingly in demand by the public. With this prospect, more and more local and foreign companies are interested in participating in the capital market industry. If the Company makes a mistake in taking a strategy to face competition, it will have a negative impact on the Company's revenue. For this reason, the Company from time to time strives to provide the best service to customers, both in the form of education, information and reports needed by customers in a fast, precise and quality manner.

RISIKO PEREKONOMIAN

Kondisi perusahaan efek sentisif terhadap perubahan perekonomian baik nasional maupun internasional. Kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan dapat menurunkan minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal sehingga dapat memberi dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Untuk mengantisipasi gejolak ekonomi yang selalu dinamis maka Perseroan dalam memutuskan suatu kebijakan selalu mendahulukan pertimbangan yang matang dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi dan melakukan analisa sebelum melakukan investasi agar apabila terjadi gejolak ekonomi maka Perseroan dapat bertahan.

ECONOMIC RISK

The condition of the company is sensitive to changes in the economy, both nationally and internationally. Unfavorable economic conditions can reduce investor interest in investing in the capital market so that it can have a negative impact on the Company's income. To anticipate the ever-dynamic economic turmoil, the Company in deciding a policy always prioritizes careful consideration by first collecting information and conducting analysis before investing so that in the event of economic turmoil, the Company can survive.

RISIKO KEBIJAKAN PEMERINTAH

Perseroan sebagai perusahaan efek merupakan media perantara untuk berinvestasi bagi masyarakat yang berarti bahwa kepentingan umum selalu dilibatkan dalam segala hal.

GOVERNMENT POLICY RISK

The Company as a securities company is an intermediary medium for investing for the public, which means that the public interest is always involved in everything.

Kegiatan usaha Perseroan diatur secara ketat oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi peraturan-peraturan baru yang ditetapkan Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan memiliki Unit Kepatuhan yang bertugas melakukan pemantauan dan audit secara berkala atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

The Company's business activities are strictly regulated by the Government through various regulations. The Company's failure to anticipate the new regulations set by the Government may affect the implementation of the Company's business activities, which in turn may affect the Company's performance. The Company has a Compliance Unit which is tasked with conducting regular monitoring and auditing of the Company's compliance with applicable regulations.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN RISIKO

Pengendalian risiko Perseroan dilakukan setiap saat sesuai jenis risiko yang ada. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan semua risiko yang mungkin terjadi baik yang bisa dicegah maupun yang tidak dapat dicegah. Pengendalian dilakukan baik secara langsung maupun melalui sistem secara otomatis. Sistem ini telah dilaksanakan secara efektif selama tahun 2020.

RISK CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company's risk control is carried out at any time according to the type of risk that exists. Supervision is carried out by taking into account all possible risks, both preventable and non-preventable. Control is carried out either directly or through the system automatically. This system has been implemented effectively during 2020.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI

Significant Cases Faced by The Company

Pada November tahun 2023, Perusahaan menerima 7 gugatan dari nasabah PT Minna Padi Aset Manajemen sebagai turut tergugat II yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan proses pengembalian dana nasabah pemilik reksadana atas reksadana yang sedang dalam proses pembubaran dengan nomor perkara: 735/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 738/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 742/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 745/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 746/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 1138/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel

Pada tanggal 21 Februari 2024, hasil putusan untuk No. 735/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 737/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 738/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 742/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 745/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 746/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan Pengadilan Negeri tidak berwenang mengadili perkara a quo, atas putusan tersebut pihak penggugat sedang mengajukan banding. Untuk kasus perkara No 1138/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel masih dalam proses pengadilan.

In November 2023, the Company received 7 lawsuits from customers of PT Minna Padi Asset Management as co-defendant II, which have been registered at the Clerk's Office of the South Jakarta District Court in connection with the process of refunding to mutual fund customers whose mutual funds are undergoing dissolution with case number: 735/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 738/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 742/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 745/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 746/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 1138/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel.

On February 21, 2024, the verdicts for cases No. 35/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 737/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 738/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 742/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 745/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 746/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel were pronounced in open court for the public at the South Jakarta District Court, stating that the District Court is not authorized to adjudicate the aforesaid cases. As a result, the plaintiffs are currently filing an appeal. Furthermore, case No. 1138/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel is still undergoing trial proceedings

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik dan Budaya Perseroan dibuat dalam bentuk tata tertib yang merupakan pedoman dan peraturan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tata tertib yang mengatur kode etik dan budaya Perseroan menjadi bagian dari peraturan perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

The Company's Code of Conduct and Culture are established in the form of procedures of guidelines and regulations that must be adhered by all of the Company's employees. Procedures that regulate the Company's code of conduct and culture have become a part of the Company's regulations that have been legalized by the Office of Labors and Transmigration.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERSEROAN	ESSENCES OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT
Melaksanakan semua kegiatan dengan penuh kejujuran, integritas, keterbukaan serta menghormati hak asasi manusia, menjaga kepentingan Perseroan maupun karyawan dan menghormati kepentingan nasabah.	<i>Performing all activities with full honesty, integrity, openness and respect of human rights, maintaining the interest of the Company and employees and respecting customer's interest.</i>
Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.	<i>Complying with and abiding the prevailing regulations of law.</i>
Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.	<i>Preserving the reputation of and securing the properties of the Company.</i>
Menjaga rahasia Perseroan.	<i>Keeping the Company secret.</i>
Mencegah adanya perbedaan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan nasabah.	<i>Preventing conflict of interest between personal interest and the Company's interest or customer's interest.</i>
Saling menghormati, saling percaya dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina kehormatan lingkungan kerja dan melakukan persaingan yang sehat serta bertanggung jawab atas kinerja dan reputasi Perseroan.	<i>Mutual respect, mutual trust and having sense of responsibility for maintaining and developing the harmony at the workplace and engaging in healthy competition, and to be responsible for the Company's performance and reputation.</i>
Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.	<i>Not abusing position and authority for personal or family interest.</i>
Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya maupun citra Perseroan pada umumnya.	<i>Not conducting disgraceful acts that may impair the image of the profession or the Company's image in general.</i>
Menjauhkan diri dari segala bentuk perjudian atau tindakan spekulatif.	<i>Keeping himself/herself away from any kinds of gambling and speculative actions.</i>
Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya dengan mengikuti perkembangan industri pasar modal khususnya dan dunia usaha pada umumnya.	<i>Always improving knowledge and insight, by following the development of capital market industry in particular and the business world in general.</i>
Berupaya untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan merupakan bagian yang terintegrasi dengan masyarakat.	<i>Attempting to be a reliable company and an integrated part of the community.</i>
Tidak menerima atau memberi, baik langsung maupun tidak langsung, suap atau keuntungan lainnya yang tidak semestinya.	<i>Not receiving or giving, directly or indirectly, bribe or other inappropriate benefits.</i>
Mencerminkan nilai profesional dan menjaga etika dalam berpenampilan, cara berpakaian dan cara berbicara.	<i>Reflecting professional value and maintaining ethics in appearances, dressing and speech.</i>

Melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. *Report any violations of prevailing procedures.*

BUDAYA PERSEROAN

Dalam mewujudkan Visi dan Misinya Perseroan menerapkan nilai-nilai budaya yang menjadi landasan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Nilai-nilai budaya Perseroan dirangkai dalam kata MINNAPADI sebagai berikut:

CORPORATE CULTURE

To realize its Vision and Mission, the Company adopts cultural values which become the basis for the Company to perform its businesses. The Company's cultural values form the words MINNA PADI as shown below:

MATURITY

Setiap peluang dan risiko dalam pasar modal dianalisa secara hati-hati dan penuh pertimbangan sebelum akhirnya keputusan dibuat.

Each opportunity and risk in the capital market is analyzed carefully and thoroughly before final decision is made.

INTELLIGENCE

Dalam menjalankan usahanya, Minna Padi memilih sumber daya manusia yang paling kompeten.

In running its business, Minna Padi selects the most competent human resources.

NEW IDEAS

Menjadi bagian dari sebuah pasar modal yang dinamis, Minna Padi menawarkan solusi-solusi inovatif untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi nasabah.

Being a part of a dynamic capital market, Minna Padi offers innovative solutions to resolve various problems encountered by the customers.

NETWORKING

Pengembangan dan perluasan jaringan adalah cara paling efektif untuk merealisasikan visi dan misi Minna Padi.

The development and the networking expansion are the most effective ways to realize the vision and mission of Minna Padi.

ACCOUNTABILITY

Minna Padi selalu berusaha untuk menjaga kepercayaan tersebut dengan produk dan layanan yang dapat diandalkan.

Minna Padi always strives to preserve the trust by providing reliable products and services.

PROFESSIONALISM

Digerakkan oleh sumber daya manusia yang kompeten, semua kegiatan usaha dijalankan dengan cara yang sangat profesional.

Empowered by competent human resources, all business activities are performed in a very professional manner.

ACCURACY

Akurasi tidak hanya sebatas pada pemberian informasi secara tepat waktu tetapi juga penyajian analisis yang tepat waktu dan sesuai dengan situasi terkini yang terjadi di pasar modal.

Accuracy is not limited to giving information in a timely manner, but also presenting the analysis in a timely manner which is updated with the most recent situation of the capital market.

DEDICATION

Minna Padi selalu mendedikasikan potensi terbaiknya untuk membantu setiap nasabah menemukan solusi finansial yang sesuai kebutuhannya.

Minna Padi always dedicates its best potentials to help every customer in finding financial solutions according to the customer's needs.

INTEGRITY

Minna Padi dijalankan atas asas integritas sehingga dapat diandalkan dalam menciptakan produk dan kualitas terbaik untuk kepentingan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Minna Padi is run on the basis of integrity so that it is reliable in creating best quality products for the sake of the customers, shareholders and the stakeholders.

Kode Etik dan Budaya Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan demi tercapainya visi dan misi Perseroan.

The Company's Code of Conduct and Culture apply to all employees of the Company including the Board of Directors and Board of Commissioners in performing the Company's business activities in order to achieve the Company's Visions and Missions.

Penyebaran dan sosialisasi kode etik dan budaya Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga dalam bekerja karyawan selalu mengingat dan menjalankannya.

Distribution and dissemination of the Company's code of conduct and culture are performed regularly from time to time, orally or in writing, thus employees will always remember and implement them.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan penerapan dan penegakan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), diperlukan kebijakan penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*) sebagai bagian dari pengendalian Perseroan dalam rangka mencegah adanya kecurangan dalam Perseroan. Sesuai dengan standar etika yang berlaku, setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan wajib dilaporkan kepada Perseroan.

In order to improve the implementation and enforcement of Good Corporate Governance, it is necessary to implement a policy of implementing a whistleblowing system as part of the Company's control in order to prevent fraud within the Company. In accordance with applicable ethical standards, every violation committed by employees must be reported to the Company.

Whistle Blowing System adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan tindakan kecurangan, pelanggaran hukum, etika, dan kode etik Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Jenis pelanggaran yang dilaporkan antara lain: janji memberikan keuntungan tertentu, pemberian ilegal, penerimaan suap, kecurangan dalam laporan keuangan, benturan kepentingan, intimidasi, pemanfaatan data atau informasi nasabah, diskriminasi, pelecehan dan lain sebagainya. Melalui sistem ini, Perseroan dapat menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor.

The Whistle Blowing System is a violation reporting system that allows anyone to report suspected acts of fraud, violations of law, ethics, and the Company's code of ethics committed by the Company's employees. Types of reported violations include: promises to provide certain benefits, illegal giving, accepting bribes, fraud in financial reports, conflicts of interest, intimidation, use of customer data or information, discrimination, harassment and so on. Through this system, the Company can guarantee the confidentiality of the identity and protect the whistleblower.

Panduan *Whistle Blowing System* dapat dijumpai pada *website* Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pelaporan apapun terkait dengan pelanggaran baik dari dalam Perseroan maupun dari pihak luar Perseroan.

The Whistle Blowing System guide can be found on the Company's website. During 2024, the Company did not receive any reports related to violations either from within the Company or from parties outside the Company.



6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan konsep dimana Perseroan secara sukarela menyumbangkan sesuatu kepada masyarakat untuk memberi manfaat yang lebih baik dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Di tahun 2024, Perseroan melakukan beberapa kegiatan sosial, literasi dan edukasi keuangan serta membantu dalam kegiatan Sekolah Pasar Modal dan Inklusi Keuangan.

Semua program di atas dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan.

Corporate Social Responsibility is a concept in which the Company voluntarily contributes something to the community to provide better benefits and is needed by the community.

In 2024, the Company carried out several social activities, financial literacy and education as well as assisting in the activities of the Capital Market and Financial Inclusion School.

All of the above programs are implemented either directly or indirectly by the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Penggunaan Kertas

Penggunaan kertas dalam kegiatan usaha Perseroan adalah sangat penting. Mulai dari material rapat, Laporan hingga korespondensi dan dokumentasi masih dilakukan secara *hardcopy*, sehingga hal-hal tersebut memerlukan jumlah kertas yang tidak sedikit. Namun demikian, Perseroan akan terus berusaha untuk mewujudkan penghematan dalam penggunaan kertas yang mana dibantu dengan aturan pelaporan OJK dan Bursa yang mulai menghilangkan pelaporan *hardcopy* atau *all by system* dan *email* pada triwulan kedua tahun 2021 ini.

Penggunaan Air

Sebagai Perusahaan yang menempati gedung perkantoran, pemakaian air dikelola oleh pengelola gedung. Penggunaan air dalam kegiatan usaha Perseroan hanya sebatas untuk konsumsi, penunjang sanitasi dan kebersihan tempat kerja. Untuk penggunaan air sudah termasuk dalam biaya listrik yang dibayarkan ke pengelola gedung setiap bulannya hingga jumlah biaya dan kuota air tidak bisa dipisahkan.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan hidup.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

Paper Usage

The use of paper in the Company's business activities is very important. Starting from meeting materials, reports to correspondence and documentation are still done in hardcopy, so these things require a large amount of paper. However, the Company will continue to strive to realize savings in the use of paper which is assisted by the OJK and IDX reporting rules which have begun to eliminate hardcopy or all by system and email reporting in the second quarter of 2021.

Water Usage

As a company that occupies an office building, water usage is managed by the building manager. The use of water in the Company's business activities is only limited to consumption, supporting sanitation and cleanliness of the workplace. The use of water is included in the electricity fee paid to the building manager every month so that the total cost and water quota cannot be separated.

Environmental Certification

Until the end of 2024, the Company does not yet have certification in the environmental field.

Rencana Program CSR Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target pelaksanaan CSR dibidang lingkungan hidup sesuai dengan kebijakan manajemen dalam bidang lingkungan hidup.

KEGIATAN PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan turut serta menyelenggarakan program literasi keuangan yang bertujuan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan sejak dini dan memberikan gambaran umum mengenai dunia persahaman.

Perseroan melaksanakan Webinar dan Sekolah Pasar Modal melalui perangkat Zoom dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

CSR Program Plan for Environment in 2024

In 2024, the Company will set a target for implementing CSR in the environmental sector in accordance with management policies in the environmental sector.

ACTIVITIES OF SOCIAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY MANAGEMENT ACTIVITIES

The Company participates in organizing a financial literacy program that aims to educate the public about the importance of financial literacy from an early age and provide an overview of the world of stocks.

The Company will conduct Webinars and Capital Market Schools through Zoom devices with the following schedule of activities:

WEBINAR 2024			WEB SEMINAR 2024
Tanggal	Keterangan	Total Peserta	Link
Date	Description	Total Attendees	
16 Januari 2024 January 16, 2024	Mulai Belajar Investasi Start Learning Investment	14	https://us02web.zoom.us/j/87168035668?pwd=VGZHNXNINFIyQ2dSeTBWeE9BbXFSQT09#success
18 Januari 2024 January 18, 2024	Kelas Pelatihan OLT Bersama MPIS OLT Training Class with MPIS	5	https://us02web.zoom.us/j/86748693317?pwd=YkdqSHd2a3dwM092YnQ1djiM0LO9Rdz09#success
24 Januari 2024 January 24, 2024	Analisa Fundamental dan Teknikal untuk Pemula Fundamental and Technical Analysis for Beginners	18	https://us02web.zoom.us/j/84558398345?pwd=aWNwMHZOOUt0dDc0Um9hTIMwRFNtQT09
19 Agustus 2024 August 19, 2024	Sekolah Pasar Modal – Level Satu Capital Markets School – Level 1	14	https://us02web.zoom.us/j/81257174197?pwd=oAfa0eR9iTrCykHXs0TH9pMCHUKawa.1#success
26 Agustus 2024 August 26, 2024	Sekolah Pasar Modal – Level 2 Capital Markets School – Level 2	15	https://us02web.zoom.us/j/84659494999?pwd=yscqTBSzeyltuayTTDOG66Vo9zQoaU.1
9 Oktober 2024 October 9, 2024	Menakar Prospek Kinerja BRMS di Semester II 2024 dan 2025 Measuring BRMS Performance Prospects in Semester II 2024 and 2025	28	https://us02web.zoom.us/j/83674304184?xzm_rtaid=ULrhWEvVTB2cYqx6x9bpA.1729570180215.f3a7fc46c69bbb3875db826aeb875edd&xzm_rhtaid=327#success

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

KETENAGAKERJAAN

1. Kompensasi bagi karyawan lembur
Perseroan menyediakan kompensasi kepada karyawan yang menjalankan tugas lembur.
2. Cuti
Perseroan memberikan hak cuti kepada karyawan antara lain berupa cuti panjang, cuti melahirkan dan keguguran kandunga, istirahat haid, istirahat sakit dan cuti menunaikan ibadah agama.
3. Tunjangan Hari Raya (THR)
Perseroan memberikan tunjangan hari besar keagamaan yang dibayarkan maksimal seminggu sebelum Hari Raya

KESEHATAN

1. Bantuan Perawatan Kesehatan (Rawat Jalan)
Perseroan memberikan tunjangan rawat jalan kepada karyawan beserta keluarganya. Program ini merupakan program pemeliharaan kesehatan yang bersifat pencegahan dan penyembuhan terhadap gejala atau gangguan kesehatan yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit.
2. Bantuan Perawatan Rumah Sakit (Rawat Inap)
Perseroan juga memberikan tunjangan perawatan rumah sakit kepada karyawan melalui Asuransi Manulife.
3. Bantuan Biaya Kacamata Korektif/Lensa Kontak
Perusahaan memberikan tunjangan penggantian biaya kacamata/lensa kontak kepada karyawan tetap dalam batasan tertentu.
4. BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan
Perseroan mendaftarkan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dengan perhitungan sesuai peraturan Pemerintah.
5. Obat-obatan dan P3K untuk pertolongan pertama.

KESELAMATAN KERJA

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan terus melakukan upaya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara optimal dengan memastikan keselamatan kerja dan keamanan di lingkungan Perseroan. Selama tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja di Perseroan.

EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

EMPLOYMENT

1. Compensation for overtime employees
The Company provides compensation to employees who perform overtime duties.
2. Paid Leave
The Company provides leave rights to employees, among others, in the form of sabbatical leave, maternity leave and miscarriages, menstrual breaks, sick breaks and leave for religious worship.
3. Holiday Allowance (THR)
The Company provides religious holiday allowances which are paid a maximum of a week before Hari Raya.

HEALTH

1. Health Care Assistance (Outpatient)
The Company provides outpatient benefits to employees and their families. This program is a health care program that is preventive and curative of symptoms or health problems that do not require hospitalization.
2. Hospital Care Assistance (Inpatient)
The Company also provides hospital treatment allowances to employees through Manulife Insurance.
3. Assistance with Cost of Corrective Glasses/Contact Lenses
The company provides allowances for reimbursement of the cost of glasses/contact lenses to permanent employees within certain limits.
4. BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan
The Company registers employees in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs with calculations according to Government regulations.
5. Medicines and first aid kit for first aid.

WORK SAFETY

Work Accident Rate

The Company continues to make efforts to optimally implement occupational health and safety (K3) by ensuring work safety and security in the Company's environment. During 2024, there were no work accidents in the Company.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA (NASABAH)

Website Perseroan

Perseroan memiliki website resmi yang dapat diakses pada www.minnapadi.com, di mana pada halaman nasabah disediakan menu/link untuk dapat terhubung pada telepon *call center* dan *email call center*.

Media Sosial dan Kontak

Perseroan juga memiliki media sosial yang bisa digunakan sebagai sarana berinteraksi dengan nasabah, sumber informasi mengenai produk dan jasa Perseroan kepada nasabah, dan ruang bagi nasabah untuk menyampaikan pertanyaan.

Akun resmi Perseroan di media sosial adalah sebagai berikut:

Instagram: minnapadiinvestamasekuritas
 Youtube: PT MINNA PADI INVESTAMA
 SEKURITAS Tbk
 Email: corsec@minnapadi.com
 cs@minnapadi.com

Tindak Lanjut Penanganan

Customer Service akan menganalisis dan memeriksa pengaduan yang masuk, dan akan menindaklanjutinya dengan memberikan solusi secara langsung kepada nasabah, atau meneruskan pengaduan tersebut kepada pihak unit kerja terkait jika dibutuhkan. *Unit Customer Service* akan bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan sudah tepat, cepat dan puas atas solusi yang diberikan.

Informasi Produk dan Jasa Perseroan

Perseroan menyediakan informasi produk/jasa secara tertulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris pada website Perseroan <http://www.minnapadi.com>.

Jumlah Pengaduan

Selama tahun 2024, Perseroan telah menangani keluhan, pertanyaan, dan kebutuhan informasi lainnya, baik yang diterima melalui telepon, whatsapp *Customer Service*, email maupun Website. Seluruh aduan, informasi nasabah dan informasi lainnya tersebut diterima dengan baik oleh *Customer Service* Perseroan, dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan OJK terkait Perlindungan Konsumen.

RESPONSIBILITY FOR GOODS AND SERVICES (CLIENT)

Company website

The Company has an official website that can be accessed at www.minnapadi.com, where on the homepage customer's homepage a menu / link is provided to connect to the call center telephone and email call center.

Social media and Contact

The Company also has social media that can be used as a means of interacting with customers, a source of information about the Company's products and services to customers, and a space for customers to submit questions.

The Company's official accounts on social media are as follows:

Instagram: minnapadiinvestamasekuritas
 Youtube: PT MINNA PADI INVESTAMA
 SEKURITAS Tbk
 Email: corsec@minnapadi.com
 cs@minnapadi.com

Follow-up Handling

Customer Service will analyze and examine incoming complaints, and will follow up by providing solutions directly to customers, or forwarding complaints to the relevant work unit if needed. The *Customer Service Unit* will work closely with related work units to ensure that the solutions given are correct, fast and satisfied with the solutions given.

Information on the Company's Products and Services

The Company provides product / service information in writing in Indonesian and English on the Company's website <http://www.minnapadi.com>.

Number of Complaints

During 2024, the Company has handled complaints, questions, and other information needs, whether received by telephone, whatsapp *Customer Service*, email or website. All complaints, customer information and other information have been received well by the Company's *Customer Service*, and followed up in accordance with OJK regulations regarding Consumer Protection



7

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Commissioners and Directors
Statement Letter*



**Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk**

*Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report of
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2025

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the year 2023 has been presented in its entirety, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

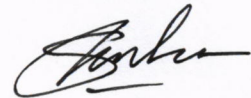
This statement is dully made in all integrity.

Jakarta, April 25th 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



POLTAK SIHOTANG
KOMISARIS UTAMA INDEPENDEN
Independent President Commissioner

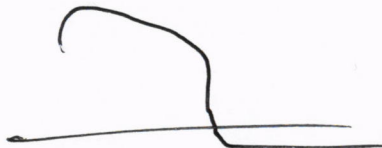


WIJAYA MULIA
KOMISARIS
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



MARTHA SUSANTI
DIREKTUR
Director



DJOKO JOELIJANTO
DIREKTUR UTAMA
President Director



DWI SETIJO ADJI
DIREKTUR
Director



8

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report



PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Laporan Keuangan/ *Financial Statements*
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
Directors and Commisioners' Statement on the Responsibility for the Financial Statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
FINANCIAL STATEMENTS - *For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2 - 3
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto / <i>Statements of Changes in Equity - Net</i>	4 - 5
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to the Financial Statements</i>	7 - 70

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00088/3.0478/AU.1/09/1029-4/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (Perusahaan), yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report**No. 00088/3.0478/AU.1/09/1029-4/1/III/2025****The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity - net, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas Portofolio Efek Perusahaan

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat portofolio efek sebesar Rp 85.099.270.415 atau setara dengan 48,36% dari jumlah aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas portofolio efek tersebut adalah material terhadap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar laba rugi dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

- Melakukan pemeriksaan kepemilikan atas portofolio efek Perusahaan;
- Melakukan perhitungan kembali nilai wajar portofolio efek pada tanggal pelaporan;
- Menilai keandalan data yang digunakan dalam perhitungan mutasi portofolio efek melalui pemeriksaan dokumen berdasarkan uji petik; dan
- Melakukan perhitungan kembali mutasi atas portofolio efek termasuk laba atau rugi terealisasi dan tidak terealisasi dan membandingkan dengan pencatatan Perusahaan pada tanggal pelaporan.

Kelangsungan Usaha

Perusahaan memiliki rugi usaha sebesar Rp 14.720.039.145, rugi neto tahun berjalan sebesar Rp 13.791.230.103, dan jumlah rugi komprehensif sebesar Rp 10.477.928.949 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang menghasilkan saldo akumulasi defisit sebesar Rp 122.374.874.454 pada tanggal 31 Desember 2024.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of the most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

Valuation of the Company's Marketable Securities

As disclosed in Note 5 to the financial statements herein, as at December 31, 2024, the Company has marketable securities amounting to Rp 85,099,270,415 or equivalent to 48.36% of the total assets. We focused on this area because the carrying amount of marketable securities are material to the financial statements at the end of the reporting period, classified as financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Conduct an examination of the ownership of the Company's marketable securities;
- Performed recalculation of the marketable securities fair value at the reporting date;
- Assessed the reliability of the data used in the calculation of marketable securities mutation through the examination of source documents on a sample basis; and
- Perform recalculation on marketable securities mutation including the value of realized and unrealized gains or losses and compared with the Company's trial balance at the reporting date.

Going Concern

The Company has operating loss amounted to Rp 14,720,039,145, net loss for the year amounted to Rp 13,791,230,103, and total comprehensive loss amounted to Rp 10,477,928,949 for the year ended December 31, 2024, which resulted to accumulated deficit amounted to Rp 122,374,874,454 as at December 31, 2024.

Kondisi di atas menunjukkan adanya peristiwa dan kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan Perusahaan disusun atas dasar kelangsungan hidup dengan asumsi bahwa Perusahaan akan mampu memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dalam dua belas bulan ke depan.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami meninjau, mengevaluasi dan berdiskusi dengan manajemen mengenai penilaian kelangsungan hidup Perusahaan dan asumsi yang digunakan dalam proyeksi arus kas 12 bulan;
- Kami meninjau peristiwa setelah periode pelaporan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang relevan, jika ada, terhadap kelangsungan usaha asumsi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan;
- Kami meninjau ketepatan dan kecukupan pengungkapan terkait kelangsungan usaha dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

The above conditions indicate the existence of event and conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The financial statements of the Company were prepared on a going concern basis with the assumption that the Company will be able to meet its obligations when they fall due within the next twelve months.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- We reviewed, evaluated and discussed with management on the Company's going concern assessment and the key assumptions used in the 12-months projected cash flows;
- We reviewed events after the reporting period to identify factors relevant, if any, to the going concern assumption as a basis for the preparation of the financial statements;
- We reviewed the appropriateness and adequacy of the disclosures related to going concern in the financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to the those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structures, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this key audit matter in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.1029/
Public Accountant License No. AP.1029

24 Maret 2025/ March 24, 2025





MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS

Member of Indonesia Stock Exchange

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENT
LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Djoko Joelijanto |
| Alamat kantor/ Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11 th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/ Domicile address | : | Kelapa Puan Timur III NC4,
Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Martha Susanti |
| Alamat kantor/ Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11 th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/ Domicile address | : | Jl. Asuransi 1/ 2 RT.009 RW.001,
Kelurahan Cipinang Cempedak
Jakarta 13340 |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ Director |
| 3. Nama/ Name | : | Dwi Setijo Adji |
| Alamat kantor/ Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11 th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/ Domicile address | : | Citragran Blok BB 10 No. 5 RT.007 RW. 011
Bekasi, Jawa Barat |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ Director |
| 4. Nama/ Name | : | Poltak Sihotang |
| Alamat kantor/ Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11 th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/ Domicile address | : | Villa Nusa Indah Blok U2/5 RT.001/ RW.020
Gunung Putri - Jawa Barat |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan/ Title | : | Komisaris Utama/ President Commissioner |
| 5. Nama/ Name | : | Wijaya Mulia |
| Alamat kantor/ Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11 th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/ Domicile address | : | Jl. Marina I Blok B3/A No.20
Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan/ Title | : | Komisaris/ Commissioner |

Head Office

Equity Tower Lantai 11 (SCBD) Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 525 5555, +62 21 525 6666
Fax. +62 21 527 1527

Branch Office :

Jl. Walter Monginsidi No. 27 A/B
Solo 57129
Tel. +62 271 667 679
+62 271 667 680
Fax. +62 271 635 470



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (Perusahaan) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (the Company) for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately; and
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025/ March 24, 2025

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk



Djoko Joelijanto
Direktur Utama/ President Director

Martha Susanti
Direktur/ Director

Dwi Setijo Adji
Direktur/ Director

Poltak Sihotang
Komisaris Utama/ President Commissioner

Wijaya Mulia
Komisaris/ Commissioner

Head Office

Equity Tower Lantai 11 (SCBD) Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 525 5555, +62 21 525 6666
Fax. +62 21 527 1527

Branch Office :

Jl. Walter Monginsidi No. 27 A/B
Solo 57129
Tel. +62 271 667 679
+62 271 667 680
Fax. +62 271 635 470

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	13.816.192.984	4,30,35	6.415.552.692	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto		5,23,24,35		Marketable securities - net
Pihak ketiga	70.845.477.308		106.195.316.690	Third parties
Pihak berelasi	14.253.793.107	33	11.650.917.796	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	26.112.607.630	6,35	60.801.494.881	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah		7,35		Receivables from customers
Pihak ketiga	4.890.473.210		5.133.830.812	Third parties
Piutang lain-lain	426.843.286	8,33,35	310.648.143	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	67.371.512		43.806.700	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	394.162.729		442.231.177	Prepaid taxes
Penyertaan saham	12.500.000.000	9,35	12.500.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	22.086.064.889	10,15,29	23.759.604.418	Investment properties - net
Aset tetap - neto	8.336.336.709	11,19	9.408.577.180	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.727.851.160	13d	1.518.053.979	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	511.317.835	12,35	511.317.835	Other assets
JUMLAH ASET	175.968.492.359		238.691.352.303	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	8.190.126.050	10,15,35	9.614.495.798	Bank loan
Utang nasabah		14,35		Payable to customers
Pihak ketiga	852.928.222		56.177.362.658	Third parties
Pihak berelasi	-	33	1.816.897	Related party
Utang lain-lain	506.608.267	16,35	458.049.457	Other payables
Beban akrual	816.477.329	17,35	372.852.295	Accrued expenses
Utang subordinasi	4.000.000.000	18,33	-	Subordinate payables
Utang pajak	2.793.157	13a	37.352.904	Tax payables
Liabilitas sewa	168.761.369	11,19,35	87.847.525	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.125.221.504	20	6.158.069.359	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	20.662.915.898		72.907.846.893	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 25 per saham				Rp 25 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
32.000.000.000 saham				32,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.307.246.524 saham	282.681.163.100	21	282.681.163.100	Issued and fully paid capital - 11,307,246,524 shares
Tambahan modal disetor	245.759.273	22	245.759.273	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan penggunaannya	1.100.000.000		1.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(122.374.874.454)		(109.294.070.194)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(6.346.471.458)	23	(8.949.346.769)	Other equity components
JUMLAH EKUITAS - NETO	155.305.576.461		165.783.505.410	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	175.968.492.359		238.691.352.303	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Statements of Profit Or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek - neto	981.834.851	5,24,33	3.419.895.471	Revenue from brokerage activities - net
Pendapatan dividen dan bunga	607.188.018	9,25	6.996.802.912	Dividend and interest income
Jumlah Pendapatan	<u>1.589.022.869</u>		<u>10.416.698.383</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	9.081.316.174	20,26	8.892.571.805	Personnel expense
Penyusutan	3.081.377.544	10,11	3.327.429.639	Depreciation
Umum dan administrasi	1.010.703.536	27	1.162.389.204	General and administration
Jasa profesional	747.746.928		793.710.204	Professional fees
Sewa kantor	738.389.508		722.599.000	Office rentals
Pemeliharaan sistem	660.831.200		596.549.050	System maintenance
Kustodian	545.800.331		381.009.887	Custodians
Telekomunikasi	382.222.373		385.486.274	Telecommunication
Iklan dan promosi	39.500.213		22.651.560	Advertising and promotion
Jamuan dan sumbangan	14.345.000		30.794.249	Entertainment and donations
Pencadangan (pemulihan) penurunan nilai portofolio efek	(54.060.300)	5	18.431.293.100	Provision (recovery) for impairment loss of marketable securities
Lain-lain	60.889.507		121.640.320	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>16.309.062.014</u>		<u>34.868.124.292</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(14.720.039.145)</u>		<u>(24.451.425.909)</u>	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(841.738.899)	28	(1.344.417.526)	Finance expense
Laba selisih kurs - neto	76.850.502		301.341.922	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	1.283.523.738	10,11,13e, 29,33	965.353.070	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	<u>518.635.341</u>		<u>(77.722.534)</u>	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	<u>(14.201.403.804)</u>		<u>(24.529.148.443)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	<u>410.173.701</u>	13b,13c	<u>216.624.705</u>	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	<u>(13.791.230.103)</u>		<u>(24.312.523.738)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Statements of Profit Or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	910.802.363	20	223.278.679	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(200.376.520)	13d	(49.121.309)	Related tax effect
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan (kerugian) nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	2.602.875.311	5,12,23	(1.014.971.383)	Fair value gain (loss) on financial asset through other comprehensive income
Rugi direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	-	5,23	(1.847.696.547)	Realized loss on financial asset through other comprehensive income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	<u>3.313.301.154</u>		<u>(2.688.510.560)</u>	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(10.477.928.949)</u>		<u>(27.001.034.298)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO PER SAHAM DASAR	<u>(0,93)</u>	31	<u>(2,15)</u>	BASIC NET LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Statements of Changes In Equity - Net
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Total Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2023		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	(85.155.703.826)	(6.086.678.839)	192.784.539.708	Balance as at January 1, 2023
Rugi netto tahun berjalan		-	-	-	(24.312.523.738)	-	(24.312.523.738)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Keuntungan nilai wajar pada asset keuangan yang diukur melalui keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,23	-	-	-	-	(1.014.971.383)	(1.014.971.383)	Fair value gain on financial assets through other comprehensive income
Rugi direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,23	-	-	-	-	(1.847.696.547)	(1.847.696.547)	Realized loss on financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	223.278.679	-	223.278.679	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	13d	-	-	-	(49.121.309)	-	(49.121.309)	Related tax effect
Jumlah rugi komprehensif lain		-	-	-	174.157.370	(2.862.667.930)	(2.688.510.560)	Total other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023		<u>282.681.163.100</u>	<u>245.759.273</u>	<u>1.100.000.000</u>	<u>(109.294.070.194)</u>	<u>(8.949.346.769)</u>	<u>165.783.505.410</u>	Balance as at December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Total Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	(109.294.070.194)	(8.949.346.769)	165.783.505.410	Balance as at January 1, 2024
Rugi netto tahun berjalan		-	-	-	(13.791.230.103)	-	(13.791.230.103)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Keuntungan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,23	-	-	-	-	2.602.875.311	2.602.875.311	Fair value gain on financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	910.802.363	-	910.802.363	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	13d	-	-	-	(200.376.520)	-	(200.376.520)	Related tax effect
Jumlah rugi komprehensif lain		-	-	-	710.425.843	2.602.875.311	3.313.301.154	Total other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2024		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	(122.374.874.454)	(6.346.471.458)	155.305.576.461	Balance as at December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Statements of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penjualan portofolio efek	170.468.843.673	5	84.980.441.642	Settlement of marketable securities
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	3.050.098.208	24	2.290.104.378	Proceed from brokerage fee
Pendapatan dividen	442.124.543	9,25	48.762.938	Dividend income
Penerimaan pendapatan bunga	353.888.886	25,29	319.946.963	Receipt from interest income
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - neto	(54.920.260.636)		47.147.747.521	Receipt from (payment to) customers - net
Pembelian portofolio efek	(153.958.830.800)	5	(65.096.607.025)	Placement of marketable securities
Penerimaan dari perusahaan efek	-		1.300.000.000	Proceed from securities company
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - neto	34.688.887.251		(55.456.382.897)	Receipt from (payment to) clearing and guarantee institution - net
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto	4.873.742.615		(12.200.791.865)	Other receipt (payment) - net
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	4.998.493.740		3.333.221.655	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM INVESTING
AKTIVITAS INVESTASI				ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	81.200.000	11	21.575.000	Proceed from sale on property and equipment
Perolehan aset tetap	(174.739.000)	11	(145.249.000)	Acquisition of property and equipment
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(93.539.000)		(123.674.000)	Net Cash Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM FINANCING
AKTIVITAS PENDANAAN				ACTIVITIES
Penerimaan dari utang subordinasi	4.000.000.000	18	-	Receipt from subordinate payables
Pembayaran utang bank	(1.424.369.748)	15	(1.424.369.748)	Payment to bank loan
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(79.944.700)	19	(80.913.844)	Payment of principal portion of lease liabilities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	2.495.685.552		(1.505.283.592)	Net Cash Used For Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	7.400.640.292		1.704.264.063	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6.415.552.692		4.711.288.629	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	13.816.192.984		6.415.552.692	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 39.

Supplementary information for cash flows are presented in Note 39.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Batavia Artatama Securindo berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 28 Mei 1998 dari Drs. Atrino Leswara, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8234.HT.01.01.Th.98 tanggal 3 Juli 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 2006, Tambahan No. 11489. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Juni 2004 dari Drs. Eko Putranto, S.H., Notaris di Jakarta, PT Batavia Artatama Securindo telah mengalami perubahan nama menjadi PT Minna Padi Investama Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 98 tanggal 23 Februari 2017 oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari semula bernama PT Minna Padi Investama Tbk menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005381.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 3 Maret 2017 serta diumumkan dalam Berita Negara republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 9919 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 tanggal 30 Agustus 1999 dan No. KEP-04/PM/2000 tanggal 3 April 2000.

Perusahaan telah memperoleh ijin fasilitas perdagangan marjin berdasarkan Surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 tanggal 20 Mei 2005.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Equity Tower, Lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1999.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (the Company) was established with the name of PT Batavia Artatama Securindo based on Notarial Deed No. 79 dated May 28, 1998 of Drs. Atrino Leswara, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8234.HT.01.01.Th.98 dated July 3, 1998 and was published in the State Gazette No. 86 dated October 27, 2006, Supplement No. 11489. Based on Notary deed No. 2 dated June 1, 2004 from Drs. Eko Putranto, S.H., Notary in Jakarta that PT Batavia Artatama Securindo has undergone a change of name to PT Minna Padi Investama Tbk.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 98 dated February 23, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, whereby the Company's name was changed from PT Minna Padi Investama Tbk to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. Such amendment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0005381.AH.01.02. TAHUN 2017 dated March 3, 2017 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 48, Supplement No 9919 dated June 14, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in securities brokerage and underwriting of securities. The Company had obtained the license to operate as securities broker and underwriter, based on the Decision Letter of the Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 dated August 30, 1999 and No. KEP-04/PM/2000 dated April 3, 2000.

The Company has obtained the license for margin trading based on Letter No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 dated May 20, 2005 from PT Bursa Efek Indonesia.

The Company's head office is located at Equity Tower, 11th Floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta. The Company starts its commercial operations in 1999.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Akta No. 87 tanggal 24 Agustus 2022 oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Poltak Sihotang
Komisaris	:	Wijaya Mulia

Direksi

Direktur Utama	:	Djoko Joelijanto
Direktur	:	Martha Susanti
Direktur	:	Dwi Setijo Adji

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum dan sumber daya manusia dan ruang lingkup Direktur mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Poltak Sihotang
Anggota	:	David Prasetyo
Anggota	:	Bulan Lastiar Siahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 43 dan 49 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam Surat Keputusan No. S-14055/BL/2011 sebanyak 300.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 395 per saham disertai dengan 150.000.000 Warrant Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 450. Pada tanggal 9 Januari 2012, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

b. Board of Commissioners, and Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023, based on Notarial Deed No. 87 dated August 24, 2022 of Buntario Tigris, S.H., S.E., Notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner

Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director

Key management are directors and commissioners of the Company. The scope of the President Director covers the fields of law and human resources and the scope of the Director includes finance and accounting.

The composition of the Audit Committee of the Company as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

As at December 31, 2024 and 2023, the Company had 43 and 49 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Initial Public Offering of the Company

On December 30, 2011 the Company received an effective statement from the Chief of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in Decision Letter No. S-14055/BL/2011 to make public offering of 300,000,000 registered common shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 395 and 150,000,000 Warrant Series I with an exercise price of Rp 450. On January 9, 2012 the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the year ended December 31, 2024 are completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 24, 2025. The Company's Directors, who signed the Board of Directors' Statement, are responsible for the fair preparation and presentation of these financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan berdasarkan likuiditas. Analisis mengenai pemulihan atau penyelesaian dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan (saat ini) dan lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan pada Catatan 38.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan yang memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of the Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes to the financial statements, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The Company presents its statement of financial position in order of liquidity. An analysis in respect of recovery or settlement within 12 months after the reporting date (current) and more than 12 months after the reporting date (non-current) is presented in Note 38.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and neither pledged as collateral nor restricted for use.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah - pihak ketiga, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

c. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

(i) Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 dan 2023, the Company's cash and cash equivalents, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers - third parties, receivables from securities company, other receivables, and other assets - security deposits are classified as financial assets at amortized cost.

(ii) Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kategori ini meliputi portofolio efek - efek ekuitas dan reksa dana, penyertaan saham, dan aset lain-lain - investasi dalam saham yang dimiliki oleh Perusahaan.

(iii) Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Debt securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's marketable securities - equity security and mutual funds, investment in shares, and other assets - investment in share are included in this category.

(ii) Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi portofolio efek - efek ekuitas dan efek utang yang dimiliki oleh Perusahaan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's marketable securities - equity securities and debt securities are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangannya pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank, utang nasabah - pihak ketiga, utang lain-lain, utang subordinasi, beban akrual, dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Perusahaan.

As at December 31, 2024 dan 2023, the Company's bank loan, payables to customers - third parties, other payables, subordinate payables, accrued expenses, and lease liabilities are included in this category.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang dari lembaga kliring dan penjamin, piutang nasabah, piutang perusahaan efek dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, receivables from securities company and other receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari karyawan Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.
- ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan

e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat beban dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.
- ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Company.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

f. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than 20% of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

g. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Perusahaan dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.	

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Buildings

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Perabot kantor dan partisi	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

i. Perangkat Lunak Komputer

Perangkat lunak komputer dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun. Akun ini dibukukan sebagai bagian dalam aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vehicles
Office equipments
Office furniture and partitions

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary

i. Computer Software

Computer software is recorded at cost and amortized over 5 years. This account is recorded in other assets in statement of financial position.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

I. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

m. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

I. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

m. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial positions.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

o. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Gedung kantor	2 - 4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Sewa kantor" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office buildings

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" on the financial statements.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Office rents" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Sebagai Pesewa

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek berasal dari:

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue from Brokerage Activities

Revenue from brokerage activities consist of:

- (i) Komisi perantara perdagangan efek yang diakui berdasarkan tanggal transaksi; dan
- (ii) Transaksi efek yaitu perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek berasal dari jasa konsultan manajemen yang diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 16.162 dan Rp 15.416 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

- (i) Brokerage commissions which are recognized at the transaction date; and
- (ii) Trading of marketable securities which are securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Company are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Revenue from Underwriting Activities

Revenue from underwriting activities consist of management consultant fees which are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Dividend and Interest Income

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 16,162 and Rp 15,416 for every 1 United States (US) Dollar, respectively.

r. Laba Neto per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

r. Basic Net Earnings per Share

Basic net earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai Efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek, Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara off balance sheet pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

u. Securities Accounts

Securities accounts are accounts owned by securities companies' customers in relation to the customers' securities sale and purchase transactions. Securities accounts record securities and funds deposited by customers to securities companies. Securities accounts do not meet the criteria of financial asset recognition by the Company, so that they are not recorded in the statement of financial position of the Company, but recorded on an off balance sheet basis in the Fund Supporting Book and Securities Supporting Book.

v. Events after the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Perusahaan dicatat dengan basis bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 41.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 41.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa gedung. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan gedung ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas ECL Piutang

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berawasan ke depan dianalisa.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - Company as Lessor

The Company has entered into building leases agreement. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these buildings and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan.

Nilai tercatat piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan masing-masing pada Catatan 6, 7 dan 8.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun. Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Company's receivables from clearing, and guarantee institution, receivables from customers and other receivables as at December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Notes 6, 7 and 8, respectively.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Notes 35.

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The costs of investment properties and property equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years and investment properties are 20 years. The useful life of each item of the Company's investment properties and property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of investment properties and property and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Perusahaan memiliki perbedaan temporer sebesar Rp 22.544.673.641 dan Rp 48.575.065.624, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang pajak tangguhnya tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Company has temporary differences amounting to Rp 22,544,673,641 and Rp 48,575,065,624, as at December 31, 2024 and 2023, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 13.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas

Terdiri atas:

	2024	2023
Kas		
Rupiah	5.000.000	5.000.000
Kas di Bank		
Rupiah		
PT CIMB Niaga Tbk	9.804.098.398	871.007.274
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	308.501.214	251.316.033
PT Bank Central Asia Tbk	75.703.597	1.485.322.702
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	7.982.380
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.622.889.775	6.854.724
Subjumlah	11.811.192.984	2.622.483.113
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.000.000.000	2.248.063.593
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.540.005.986
Subjumlah	2.000.000.000	3.788.069.579
Jumlah	13.816.192.984	6.415.552.692

4. Cash and Cash Equivalents

Consist of:

	2024	2023
Cash on hand		
Rupiah	5.000.000	5.000.000
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	871.007.274	871.007.274
PT Bank Central Asia Tbk	251.316.033	251.316.033
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.485.322.702	1.485.322.702
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.982.380	7.982.380
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.854.724	6.854.724
Subtotal	2.622.483.113	2.622.483.113
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.248.063.593	2.248.063.593
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.540.005.986	1.540.005.986
Subtotal	3.788.069.579	3.788.069.579
Total	6.415.552.692	6.415.552.692

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The annual interest rate of time deposit in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Suku bunga deposito berjangka			Interest rates on time deposits
Dolar Amerika Serikat	0,50%	0,50% - 3,75%	United States Dollar
Rupiah	2,50%-3,75%	2,50% - 2,75%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

As at December 31, 2024 and 2023, there is no restricted cash in banks balance and placed with related parties.

5. Portofolio Efek - Neto

5. Marketable Securities - Net

	2024	2023	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss:
Pihak ketiga	106.828.473.108	142.232.372.790	Third parties
Pencadangan penurunan nilai portofolio efek	(38.115.095.800)	(38.169.156.100)	Provision for impairment loss of marketable securities
Subjumlah	68.713.377.308	104.063.216.690	Subtotal
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Pihak ketiga - efek ekuitas	2.132.100.000	2.132.100.000	Third parties - equity security
Pihak berelasi - reksa dana (Catatan 33)	14.253.793.107	11.650.917.796	Related party - mutual funds (Note 33)
Subjumlah	16.385.893.107	13.783.017.796	Subtotal
Jumlah	85.099.270.415	117.846.234.486	Total

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Efek Ekuitas</u>			<u>Equity Securities</u>
PT Bakrie Telecom Tbk	41.312.775.000	41.312.775.000	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Hotel Mandarine Regency Tbk	19.194.580.000	19.194.580.000	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
PT Hanson International Tbk	11.113.785.000	11.113.785.000	PT Hanson International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	8.132.002.890	11.178.338.150	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Rukun Raharja Tbk	4.292.432.000	-	PT Rukun Raharja Tbk
PT Rimo International Lestari Tbk	4.154.000.000	4.154.000.000	PT Rimo International Lestari Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	4.020.195.630	4.568.404.125	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Natura City Developments Tbk	1.643.000.000	1.794.114.000	PT Natura City Developments Tbk
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	1.584.516.500	2.500.396.100	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
PT Andira Agro Tbk	1.295.725.200	10.797.710.000	PT Andira Agro Tbk
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	1.045.165.800	1.099.226.100	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
PT Armidian Karyatama Tbk	884.940.000	884.940.000	PT Armidian Karyatama Tbk
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	796.572.000	659.068.500	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
PT Andalan Perkasa Abadi Tbk	764.768.000	812.566.000	PT Andalan Perkasa Abadi Tbk
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	665.905.000	665.905.000	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
PT Forza Land Indonesia Tbk	534.740.000	534.740.000	PT Forza Land Indonesia Tbk
PT Steadfast Marine Tbk	521.980.000	521.980.000	PT Steadfast Marine Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	480.000.000	2.000.000.000	PT Bakrieland Development Tbk
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	444.831.800	468.244.000	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	336.600.000	216.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Visi Media Asia Tbk	230.400.000	1.920.000.000	PT Visi Media Asia Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	120.000.000	2.000.000.000	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT Mitra Tirta Buwana Tbk	98.637.800	47.174.600	PT Mitra Tirta Buwana Tbk
PT Meta Epsi Tbk	76.175.000	83.100.000	PT Meta Epsi Tbk
PT Pikko Land Development Tbk	66.108.900	84.755.000	PT Pikko Land Development Tbk
PT Royal Prima Tbk	31.214.400	49.051.200	PT Royal Prima Tbk

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	2.140.000	3.340.000	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Lavender Bina Cendikia Tbk	427.000	762.500	PT Lavender Bina Cendikia Tbk
PT Solusi Kemasan Digital Tbk - warrant	48.800	800	PT Solusi Kemasan Digital Tbk - warrant
PT Cakra Buana Resources Energi Tbk - warrant	33.300	99.900	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk - warrant
PT Bumi Resources Minerals Tbk	18.684	9.180	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Pan Brothers Tbk	1.150	2.500	PT Pan Brothers Tbk
PT Vastland Indonesia Tbk - warrant	120	140	PT Vastland Indonesia Tbk - warrant
PT Siwani Makmur Tbk	50	50	PT Siwani Makmur Tbk
PT Sumber Energi Andalan Tbk	-	17.388.000.000	PT Sumber Energi Andalan Tbk
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	-	1.276.792.000	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
PT Mitra Tirta Buwana Tbk - warrant	-	525	PT Mitra Tirta Buwana Tbk - warrant
Jumlah Efek Ekuitas	103.843.720.024	137.329.860.370	Total Equity Securities
Efek Utang			Debt Securities
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI021	869.000.184	767.007.604	Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI021
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI023T3	544.544.000	79.223.600	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI023T3
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI024T3	379.939.447	104.897.918	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI024T3
Sukuk Negara Ritel seri SR 017	231.361.777	1.369.829.091	Sukuk Negara Ritel seri SR 017
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI025T3	200.338.873	-	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI025T3
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI023T6	187.545.408	19.790.580	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI023T6
Sukuk Negara Ritel Seri SR020T3	148.357.800	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR020T3
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI024T6	115.386.453	8.876.007	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI024T6
Sukuk Negara Ritel Seri SR018T3	65.443.026	285.180.994	Sukuk Negara Ritel Seri SR018T3
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI026T6	55.617.636	-	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI026T6
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI022	46.683.784	379.578.120	Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI022
Sukuk Negara Ritel Seri SR018T5	36.502.461	95.686.426	Sukuk Negara Ritel Seri SR018T5
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI026T3	29.822.250	-	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI026T3
Sukuk Negara Ritel seri SR 016	25.909.286	942.216.541	Sukuk Negara Ritel seri SR 016
Sukuk Negara Ritel Seri SR020T5	20.780.508	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR020T5
Sukuk Negara Ritel Seri SR019T5	11.713.620	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR019T5
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI025T6	8.898.651	-	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI025T6
Sukuk Negara Ritel Seri SR019T3	2.952.228	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR019T3
Sukuk Negara Ritel Seri SR021T3	1.980.746	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR021T3
Sukuk Negara Ritel Seri SR021T5	1.974.946	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR021T5
Sukuk Negara Ritel seri SR 015	-	450.194.572	Sukuk Negara Ritel seri SR 015
Sukuk Negara Ritel seri SR 014	-	152.736.228	Sukuk Negara Ritel seri SR 014
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI020	-	135.405.731	Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI020
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI019	-	111.889.008	Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI019
Jumlah Efek Utang	2.984.753.084	4.902.512.420	Total Debt Securities
Subjumlah	106.828.473.108	142.232.372.790	Subtotal
Pencadangan penurunan nilai portofolio efek	(38.115.095.800)	(38.169.156.100)	Provision for impairment loss of marketable securities
Jumlah	68.713.377.308	104.063.216.690	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui
Penghasilan Komprehensif Lain

	2024	2023
Pihak ketiga		
<u>Efek Ekuitas</u>		
PT Bakrie Telecom Tbk	2.132.100.000	2.132.100.000
Pihak berelasi (Catatan 33)		
<u>Reksa Dana</u>		
Minna Padi Keraton Balance	13.373.585.297	10.770.709.986
Minna Padi Keraton II	880.207.810	880.207.810
Jumlah Reksa Dana	14.253.793.107	11.650.917.796
Jumlah	16.385.893.107	13.783.017.796

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebesar Rp 2.602.875.311 dan Rp 1.014.971.383 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun kerugian nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar atas efek ekuitas dan utang didasarkan pada harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada periode tersebut, sedangkan nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI dan tidak dijaminkan.

Mutasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	104.063.216.690	127.289.040.797
Penambahan	153.958.830.800	65.096.607.025
Penyelesaian	(187.294.467.125)	(69.811.413.250)
Pencadangan penurunan nilai portofolio efek	54.060.300	(18.431.293.100)
Laba (rugi) direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 24)	16.753.518.619	(1.106.225.171)
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek (Catatan 24)	(18.821.781.976)	1.026.500.389
Saldo akhir	68.713.377.308	104.063.216.690

Mutasi aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	13.783.017.796	30.606.661.459
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek (Catatan 23)	2.602.875.311	(1.014.971.383)
Penyelesaian	-	(15.169.028.392)
Rugi direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 23)	-	(1.847.696.547)
Laba direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 24)	-	1.208.052.659
Saldo akhir	16.385.893.107	13.783.017.796

Financial Assets at Fair Value through Other
Comprehensive Income

Third party
Equity Security
PT Bakrie Telecom Tbk

Related parties (Note 33)
Mutual Funds
Minna Padi Keraton Balance
Minna Padi Keraton II
Total Mutual Funds
Total

Changes in the fair value of financial assets at FVOCI amounting to Rp 2,602,875,311 and Rp 1,014,971,383 for 2024 and 2023 are presented as accounts for fair value loss on financial asset through other comprehensive income.

The fair value of equity and debt securities based on published market prices recorded on Indonesia Stock Exchange (BEI) on the last trading day on the periods, therefore fair value of mutual funds is determined based on net asset value at the statement of financial position date.

As at December 31, 2024 and 2023, equity securities are shares traded in BEI and not pledged as collateral.

Movement of financial assets at fair value through profit or loss recognized in the statement of financial position are as follows:

Beginning balance	127.289.040.797
Additions	65.096.607.025
Settlements	(69.811.413.250)
Provision for impairment loss of marketable securities	(18.431.293.100)
Realized gain (loss) on trading of marketable securities - net (Note 24)	(1.106.225.171)
Unrealized gain (loss) on securities (Note 24)	1.026.500.389

Movement of financial assets at fair value through other comprehensive income recognized in the statement of financial position are as follows:

Beginning balance	30.606.661.459
Unrealized gain (loss) on securities (Note 23)	(1.014.971.383)
Settlement	(15.169.028.392)
Realized loss on financial assets through other comprehensive income (Note 23)	(1.847.696.547)
Realized gain on trading of marketable securities - net (Note 24)	1.208.052.659
Ending balance	13.783.017.796

Mutasi pencadangan penurunan nilai portofolio efek diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment loss of marketable securities in the statement of financial position are as follows:

Pihak ketiga

Third parties

	2024	2023	
Saldo awal	38.169.156.100	18.534.965.000	Beginning balance
Pemulihan	(54.060.300)	-	Recovery
Penambahan	-	19.084.578.050	Addition
Reklasifikasi - pihak berelasi	-	549.613.050	Reclassification - related party
Saldo akhir	<u>38.115.095.800</u>	<u>38.169.156.100</u>	Ending balance

Pihak berelasi

Related parties

	2024	2023	
Saldo awal	-	1.202.898.000	Beginning balance
Pemulihan	-	(653.284.950)	Recovery
Reklasifikasi - pihak ketiga	-	(549.613.050)	Reclassification - third parties
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance

6. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

6. Receivables from Clearing and Guarantee Institution

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan setoran jaminan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi efek dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables arising from securities sale transactions and security deposits as additional collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities transactions with details as follows:

	2024	2023	
Setoran jaminan	17.009.046.530	8.422.610.281	Guarantee deposits
Piutang transaksi bursa	9.103.561.100	52.378.884.600	Receivables on securities transactions
Jumlah	<u>26.112.607.630</u>	<u>60.801.494.881</u>	Total

Tingkat bunga setoran jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan tersebut masing-masing berkisar antara 6,50% - 7,55% per tahun untuk tahun 2024 dan 4,10% - 6,80% per tahun untuk tahun 2023.

The interest rate of the guarantee deposits from clearing and guarantee institution ranged from 6.50% - 7.55% per annum in 2024 and 4.10% - 6.80% per annum in 2023.

7. Piutang Nasabah

7. Receivables From Customers

	2024	2023	Third parties
Pihak ketiga			
Nasabah pemilik rekening			Customers with security account
Individu	<u>4.890.473.210</u>	<u>5.133.830.812</u>	Individual

Piutang nasabah adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Customers receivables represent receivables from transactions with customers with securities account in the Company.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivable from customers are settled within a short period of time, usually within 2 days from the trade date.

8. Piutang Lain-Lain

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	110.181.820	66.475.909	Rent
Lain-lain	118.861.466	587.379.280	Others
Subjumlah	229.043.286	653.855.189	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	(570.307.046)	Less allowance for ECLs
Subjumlah	229.043.286	83.548.143	Total
 Pihak berelasi (Catatan 33)			 Related parties (Note 33)
Piutang karyawan	137.800.000	167.100.000	Employee receivables
Sewa	60.000.000	60.000.000	Rent
Subjumlah	197.800.000	227.100.000	Subtotal
Jumlah	426.843.286	310.648.143	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah sesuai dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

As at statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the provision for expected credit losses is adequate to cover losses from uncollectible other receivable.

9. Penyertaan Saham

	2024	2023	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Bursa Efek Indonesia	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Bursa Efek Indonesia
Jumlah	12.500.000.000	12.500.000.000	Total

Penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan persyaratan sebagai anggota bursa.

Investment in shares on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) is the requirements as members of the stock exchange.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0177319.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 September 2023 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023, BEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham BEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Based on Deed No. 2 dated September 1, 2023 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decision Letter No. AHU-0177319.AH.01.11.YEAR 2023 dated 8 September 2023 and Capital Increase Notification Letter BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated September 14, 2023, BEI has made additions to the nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital by increasing the nominal value of BEI shares originating from the capitalization of retained earnings balance to be paid-up capital.

Peningkatan modal BEI pada periode 2023 melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada BEI menjadi Rp 7.500.000.000.

The increase in BEI's capital for the period 2023 through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to BEI's shareholders. Therefore the nominal value of the Company's share investment in BEI became Rp 7,500,000,000.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no event or change indicating impairment in the value of shares at the end of the reporting period.

10. Properti Investasi - Neto

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Perubahan selama tahun 2024/ <i>Changes during 2024</i>					
	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Biaya perolehan	36.953.363.920	-	-	36.953.363.920	Cost
Akumulasi penyusutan	13.193.759.502	1.673.539.529	-	14.867.299.031	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	23.759.604.418			22.086.064.889	Carrying amount
Perubahan selama tahun 2023/ <i>Changes during 2023</i>					
	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Biaya perolehan	36.953.363.920	-	-	36.953.363.920	Cost
Akumulasi penyusutan	11.520.219.973	1.673.539.529	-	13.193.759.502	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	25.433.143.947			23.759.604.418	Carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 1.673.539.529.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 205/2011 dan 206/2011 tertanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 25 Unit A dan B yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1574/XXI dan No. 1575/XXI yang terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 10.142.863.920 dengan luas masing-masing sebesar 290 m² dan 163,6 m². Properti investasi tersebut disewakan kepada kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 1.268.868.335 dan Rp 1.257.668.384 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pendapatan sewa dicatat sebagai bagian dari akun "lain-lain neto" pada laporan laba rugi (Catatan 29).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 290/2014 dan 291/2014 tanggal 14 November 2014, Perusahaan memperoleh rumah kantor unit M dan N (Promenade 20) yang berlokasi di Jl. Bangka Raya No. 20, Jakarta Selatan dengan nilai transaksi jual beli bangunan masing-masing sebesar Rp 4.037.500.000 untuk luas bangunan sebesar 70 m² dan Rp 4.323.000.000 untuk luas bangunan sebesar 73 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 50/2019 tertanggal 23 September 2019, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 11 Unit E yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1490/X senayan yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp. 18.450.000.000 untuk luas bangunan sebesar 295,2 m². Properti ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 15).

Bangunan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia atas risiko gempa bumi dan kerusakan atas properti dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 untuk tahun 2024 dan 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. Investment Properties - Net

The details of investment properties are as follows:

Depreciation expense in 2024 and 2023 amounted to Rp 1,673,539,529.

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 205/2011 and No. 206/2011 dated October 28, 2011, the Company owns Equity Tower Office Building 25th Floor Tower Units A and B, located at Jl. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1574/XXI and No. 1575/XXI registered under the name of the Company with the sale and purchase transaction value of Rp 10,142,863,920, covering 290 m² and 163.6 m², respectively. These investment properties are leased to third parties Rp 1,268,868,335 and Rp 1,257,668,384 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively. Rental income is recorded as part of account "others - net" in statement of profit or loss (Note 29).

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 290/2014 and 291/2014 dated November 14, 2014, the Company obtained home office units M and N (Promenade 20) located at Jl. Bangka Raya No. 20, South Jakarta with a building sale and purchase transaction value of Rp 4,037,500,000 covering 70 m² and Rp 4,323,000,000 covering 73 m², respectively.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 50/2019 dated September 23, 2019, the Company has rights to the 11th Floor E Equity Tower Office Building located on Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, South Jakarta with Certificate of Property Rights of the Non-Flat Apartment Unit No. 1490/X senayan registered under the Company's name. The property sale and purchase transaction value is Rp 18,450,000,000 for a building area of 295.2 m². This property is used as collateral for bank loan from PT CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 15,000,000,000 (Note 15).

The Company's vehicles were insured with PT Asuransi Central Asia for the risks of earthquake and property all risk with insurance coverage of Rp 6,000,000,000 in 2024 and 2023, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Aset Tetap - Neto

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024					
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.024.641.834	-	-	1.024.641.834	Land
Bangunan	23.272.064.217	-	-	23.272.064.217	Buildings
Kendaraan	2.115.343.182	-	168.555.000	1.946.788.182	Vehicles
Peralatan kantor	4.629.616.368	174.739.000	5.850.000	4.798.505.368	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.146.137.808	-	-	9.146.137.808	Office furniture and partitions
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	160.858.544	160.858.544	160.858.544	160.858.544	Office buildings
Jumlah	40.348.661.953	335.597.544	335.263.544	40.348.995.953	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	15.311.781.810	1.163.603.211	-	16.475.385.021	Buildings
Kendaraan	2.115.343.182	-	168.555.000	1.946.788.182	Vehicles
Peralatan kantor	4.254.622.360	156.227.915	5.850.000	4.405.000.275	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.130.991.074	7.577.617	-	9.138.568.691	Office furniture and partitions
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	127.346.347	80.429.272	160.858.544	46.917.075	Office buildings
Jumlah	30.940.084.773	1.407.838.015	335.263.544	32.012.659.244	Total
Jumlah tercatat	9.408.577.180			8.336.336.709	Carrying amount
Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023					
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.024.641.834	-	-	1.024.641.834	Land
Bangunan	23.272.064.217	-	-	23.272.064.217	Buildings
Kendaraan	2.115.343.182	-	-	2.115.343.182	Vehicles
Peralatan kantor	4.915.198.318	145.249.000	430.830.950	4.629.616.368	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.153.208.208	-	7.070.400	9.146.137.808	Office furniture and partitions
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	160.858.544	-	-	160.858.544	Office buildings
Jumlah	40.641.314.303	145.249.000	437.901.350	40.348.661.953	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	14.148.178.382	1.163.603.428	-	15.311.781.810	Buildings
Kendaraan	2.002.979.540	112.363.642	-	2.115.343.182	Vehicles
Peralatan kantor	4.457.485.065	227.968.245	430.830.950	4.254.622.360	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.068.535.951	69.525.523	7.070.400	9.130.991.074	Office furniture and partitions
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	46.917.075	80.429.272	-	127.346.347	Office buildings
Jumlah	29.724.096.013	1.653.890.110	437.901.350	30.940.084.773	Total
Jumlah tercatat	10.917.218.290			9.408.577.180	Carrying amount

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.407.838.015 dan Rp 1.653.890.110.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2011, 202/2011 dan 203/2011 tertanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 11 Unit A, B dan C yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1486/X, No. 1487/X dan No. 1488/X yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar USD 1.424.400 atau ekuivalen Rp 12.731.877.600 untuk luas bangunan sebesar 617,2 m².

11. Property and Equipment - Net

The details of property and equipment are as follows:

Depreciation expenses charged to statement of profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,407,838,015 and Rp 1,653,890,110, respectively.

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 201/2011, 202/2011 and 203/2011 dated October 28, 2011, the Company has the right on Equity Tower Office Building 11th Floor Units A, B and C, located at Jl. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1486/X, No. 1487/X and No. 1488/X registered under the name of the Company. The transaction value of the building sale and purchase amounted to USD 1,424,400 or equivalent to Rp 12,731,877,600 covering 617.2 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 204 tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh bangunan perkantoran Equity Tower Lt. 11 unit D yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1489/X yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar USD 702.660 ekuivalen Rp 6.367.158.280 untuk bangunan seluas 290 m².

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 204 dated October 28, 2011, the Company obtained Equity Tower Office Building 11th Floor Unit D, located at Jl. Sudirman Kav 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1489/X registered under the name of the Company. The transaction value of the building sale and purchase amounted to USD 702,660 equivalent to Rp 6,367,158,280, covering 290 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 70 tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan memperoleh satuan rumah kantor yang berlokasi di Jl. Sriwijaya, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 2.400.000.000 untuk bangunan seluas 149 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 344/Tegalsari.

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 70 dated December 28, 2012, the Company obtained a home office unit located on Jl. Sriwijaya Semarang Regency, Central Java with a transaction value of Rp 2,400,000,000 covering 149 m² with Right to Building Certificate No. 344/Tegalsari.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Akta Jual Beli No. 081/SPAZIO-219A/KTRK/BKIS/2012 tertanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan melakukan pengikatan pembelian Bangunan Kondominium Perkantoran Spazio lantai 2 unit 219 A yang berlokasi di Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.317.272.727 untuk bangunan seluas 70 m².

Based on Sale and Purchase Agreement No. 081/SPAZIO-219A/KTRK/BKIS/2012 dated August 28, 2012, the Company purchased Spazio Office Condominium 2nd Floor Unit 219 A, located at Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya with a building sale and purchase transaction value of Rp 1,317,272,727 covering 70 m².

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2024	2023	
Nilai jual	81.200.000	21.575.000	Selling price
Biaya perolehan:			At cost:
Aset tetap	174.405.000	437.901.350	Property and equipment
Akumulasi penyusutan	(174.405.000)	(437.901.350)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	-	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	81.200.000	21.575.000	Gain on sale of property and Equipment (Note 29)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 15.460.503.567 dan Rp 15.573.793.309 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The cost of property and equipment that have been fully depreciated and still use amounted to Rp 15,460,503,567 and Rp 15,573,793,309 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia atas risiko pencurian, kebakaran dan lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.326.100.000 dan Rp 1.477.100.000 untuk tahun 2024 dan 2023.

The Company's vehicles were insured with PT Asuransi Central Asia for the risks of theft, fire and others with insurance coverage of Rp 1,326,100,000 and Rp 1,477,100,000 in 2024 and 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tahun 2024 dan 2023.

Based on management's review, there was no indication of impairment in the values of property and equipment, therefore the Company made no allowance of asset impairment in 2024 and 2023.

12. Aset Lain-lain

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Investasi dalam saham	443.755.835	443.755.835
Jaminan - pihak ketiga		
Jaminan telepon	56.000.000	56.000.000
Jaminan lain	11.562.000	11.562.000
Subjumlah	67.562.000	67.562.000
Aset tak berwujud		
Perangkat lunak komputer		
Biaya perolehan	254.574.091	254.574.091
Akumulasi amortisasi	(254.574.091)	(254.574.091)
Subjumlah	-	-
Jumlah	511.317.835	511.317.835

Investasi dalam saham

Rincian investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

12. Other Assets

The details of other assets are as follows:

Investments in shares

The details of investment in shares as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Perolehan/ Cost Amount	Kerugian Atas Nilai Wajar/ Loss on Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Minna Padi Aset				
Manajemen	18,87%	736.710.914	(736.710.914)	-
PT MP Capital	19,00%	443.755.835	-	443.755.835
Jumlah		1.180.466.749	(736.710.914)	443.755.835

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Perolehan/ Cost Amount	Kerugian Atas Nilai Wajar/ Loss on Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Minna Padi Aset				
Manajemen	18,87%	736.710.914	(736.710.914)	-
PT MP Capital	19,00%	443.755.835	-	443.755.835
Jumlah		1.180.466.749	(736.710.914)	443.755.835

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM)

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 11 November 2004 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan membeli 4.950 saham MPAM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 4.950.000.000 dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,00%, sehingga laporan keuangan MPAM dikonsolidasi ke laporan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 Februari 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., MPAM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan menysetor sebesar Rp 50.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas MPAM terdilusi menjadi 20,00% dan laporan keuangan MPAM tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM)

Based on Notarial Deed No. 16 dated November 11, 2004 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company purchased 4,950 shares in MPAM with an par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 4,950,000,000 with a ownership of 99.00 %, so that the financial statements of MPAM were consolidated into the Company's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 22 dated February 11, 2010 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., MPAM increased its subscribed and paid-in capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 25,000,000,000. Due to such increase, the Company paid Rp 50,000,000, so that the Company's interest in MPAM was diluted to 20.00% and the financial statements of MPAM are not consolidated since that date.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2010 yang telah diaktakan dalam Akta No. 142 tanggal 18 Oktober 2010 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., MPAM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 26.500.000.000. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan tidak menambah investasinya sehingga kepemilikan Perusahaan atas MPAM terdilusi menjadi sebesar 18,87%.

Based on Stockholders Decision Letter dated June 23, 2010 notarized in Notarial Deed No. 142 dated October 18, 2010 of Public Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., MPAM increased its subscribed and paid-in capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 26,500,000,000. Due to such increase, the Company did not increase its investment so that the Company's ownership in MPAM was diluted to 18.87%.

PT MP Capital (MPC)

PT MP Capital (MPC)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 September 2004 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan membeli 10.000 saham MPC dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham sehingga Rp 10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 80,00%, sehingga laporan keuangan MPC dikonsolidasi ke laporan keuangan Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 29, 2004 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company purchased 10,000 shares in MPAM with a par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 10,000,000,000 with an ownership of 80.00%, so that the financial statements of MPAM were consolidated into the Company's financial statements.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 28 Juli 2009 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan menjual saham MPC sebanyak 7.625 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 19,00% dan laporan keuangan MPC tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

Based on Notarial Deed No. 63 dated July 28, 2009 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company sold MPC's 7,625 shares so that the Company's percentage of ownership became 19.00% and the financial statements of MPC are not consolidated since that date.

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	2024
Pajak penghasilan	
Pasal 21	606.434
Pasal 23	2.186.723
Jumlah	<u>2.793.157</u>

	2023	
		Income taxes
	35.623.200	Article 21
	1.729.704	Article 23
	<u>37.352.904</u>	Total

b. Manfaat Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit

	2024
Pajak tangguhan	<u>410.173.701</u>

	2023	
	<u>216.624.705</u>	Deferred tax

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

c. Income Tax - Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax expense per statement of profit or loss and fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(14.201.403.804)
Beda temporer:	
Imbalan kerja	877.954.508
Penyusutan aset tetap	985.986.832
Sewa	484.572
Subjumlah	<u>1.864.425.912</u>

	2023	
	(24.529.148.443)	Loss before income tax expense per statement of profit or loss
	926.529.881	Temporary differences:
	58.612.442	Employee benefits
	(484.572)	Depreciation of property and equipment
		Lease
	<u>984.657.751</u>	Subtotal

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Beda tetap:			Permanent differences:
Rugi (laba) belum terealisasi atas efek	18.821.781.976	(1.026.500.389)	Unrealized loss (gain) on securities
Beban-beban final	12.313.572.449	482.487.926	Final expenses
Beban biaya transaksi	313.401.674	203.158.314	Transaction fees
Beban pajak	1.088.343.545	1.145.161.224	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	14.345.000	30.794.249	Entertainment and donations
Pendapatan yang dikenai pajak final			Income subjected to final tax
Rugi direalisasi atas perdagangan efek - neto	(16.753.518.619)	(101.827.488)	Realized loss on trading of marketable securities - net
Pendapatan sewa	(1.268.868.335)	(1.257.668.384)	Rental income
Jasa giro dan bunga deposito	(188.825.411)	(161.906.989)	Interest on current account and time deposits
Pendapatan bunga obligasi	-	(158.039.974)	Interest on bonds
Pencadangan (pemulihan) peperurunan nilai portofolio efek	(54.060.300)	18.431.293.100	Provision (recovery) for impairment loss of marketable securities
Pendapatan deviden tunai	(442.124.543)	-	Cash dividend income
Pendapatan deviden saham	-	(6.790.000.000)	Share dividend income
Penyusutan aset tetap	-	70.227.273	Depreciation of property and equipment
Subjumlah	<u>13.844.047.436</u>	<u>10.867.178.862</u>	Subtotal
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	<u>1.507.069.544</u>	<u>(12.677.311.830)</u>	Current year fiscal income (loss)
	2024	2023	
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2019	-	(3.445.800.689)	Year 2019
Tahun 2020	(10.190.428.204)	(10.190.428.204)	Year 2020
Tahun 2021	(8.279.804.864)	(8.279.804.864)	Year 2021
Tahun 2022	(914.369.111)	(13.981.720.037)	Year 2022
Tahun 2023	<u>(3.160.071.462)</u>	<u>(12.677.311.830)</u>	Year 2023
Jumlah	<u>(22.544.673.641)</u>	<u>(48.575.065.624)</u>	Total

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	<u>(14.201.403.804)</u>	<u>(24.529.148.443)</u>	Loss before income tax expenses
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(3.124.308.837)	(5.396.412.658)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3.045.690.436	2.390.779.350	Tax effect of the Company's permanent differences
	<u>(331.555.300)</u>	<u>2.789.008.603</u>	Unrecognized deferred tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>(410.173.701)</u>	<u>(216.624.705)</u>	Income tax benefit

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Charged to			
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	1 Januari 2024/ January 1,2024	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 December 2024/ December 31,2024
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Employee benefits liabilities	1.354.775.260	193.149.992	(200.376.520)	1.347.548.732
Aset tetap/ Property and equipment	25.857.397	216.917.103	-	242.774.500
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for ECLs	125.467.550	-	-	125.467.550
Utang sewa/ Lease liabilities	19.326.455	17.801.046	-	37.127.501
Aset hak guna/ Right-of- use asset	(7.372.683)	(17.694.440)	-	(25.067.123)
Jumlah/ Total	1.518.053.979	410.173.701	(200.376.520)	1.727.851.160
	2023			
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Charged to			
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	1 Januari 2023/ January 1,2023	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 December 2023/ December 31,2023
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Employee benefits liabilities	1.200.059.995	203.836.574	(49.121.309)	1.354.775.260
Aset tetap/ Property, plant and equipment	12.962.660	12.894.737	-	25.857.397
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for ECLs	125.467.550	-	-	125.467.550
Utang sewa/ Lease liabilities	37.127.501	(17.801.046)	-	19.326.455
Aset hak guna/ Right-of- use asset	(25.067.123)	17.694.440	-	(7.372.683)
Jumlah/ Total	1.350.550.583	216.624.705	(49.121.309)	1.518.053.979

Aset pajak tangguhan sebesar Rp 4.959.828.201 dan Rp 10.686.514.438 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diakui sehubungan dengan jumlah rugi pajak masing-masing sebesar Rp 22.544.673.641 dan Rp 48.575.065.624 karena manajemen berkeyakinan bahwa ada ketidakpastian mengenai pengembalian aset pajak tangguhan di masa mendatang.

d. Income Tax - Deferred Tax

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Deferred tax assets amounting to Rp 4,959,828,201 and Rp 10,686,514,437 as at December 31, 2024 and 2023, respectively, has not been recognized in respect of total tax loss of Rp 22,544,673,641 and Rp 48,575,065,624, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax asset in the future.

e. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. S-3240/P2DK/KPP.0708/2024 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak tahun 2022. Hasil yang diterima oleh Perusahaan yaitu perubahan rugi fiskal menjadi sebesar Rp 914.369.111 (Catatan 13c) dan pajak yang masih harus di bayar terdiri dari pajak penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 2.545.798, pajak penghasilan - Pasal 4 (2) sebesar Rp 600.000 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 264.213.113. Perusahaan telah membayar pajak yang masih harus dibayar pada bulan November dan Desember 2024 dan telah dicatat sebagai "Pajak" pada "Lain-lain - Bersih" pada laba rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 29).

e. Tax Assessment

On August 8, 2024, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") No. S-3240/P2DK/KPP.0708/2024 from the Directorate General of Taxes ("DJP") for taxes Year 2022. The results received by the Company were a change in fiscal loss to Rp 914,369,111 (Note 13c) and accrued tax consisting of income tax - Article 21 amounting to Rp 2,545,798, income tax - Article 4 (2) amounting to Rp 600,000 and Value Added Tax of Rp 264,213,113. The Company have been paid accrued tax in November and December 2024 and recorded as "Taxes" under "Others - Net" in profit or loss for the year ended December 31, 2024 (Note 29)

14. Utang Nasabah

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Nasabah pemilik rekening		
Individu	852.928.222	56.177.317.658
Institusi	-	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>		
Nasabah pemilik rekening		
Institusi	-	1.861.897
Jumlah	<u>852.928.222</u>	<u>56.179.179.555</u>

Third parties

Customers with security account
Individual
Institutional

Related party (Note 33)

Customers with security account
Institutional

Total

b. Berdasarkan transaksi

	2024	2023
Nasabah Pemilik Rekening		
Transaksi reguler	852.928.222	56.179.179.555
Transaksi margin	-	-
Jumlah	<u>852.928.222</u>	<u>56.179.179.555</u>

b. By transaction

Customers with security account
Regular transaction
Margin transaction

Total

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah.

This account represents payables arising from sales of marketable securities owned by customers.

15. Utang Bank

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki utang bank masing-masing sebesar Rp 8.190.126.050 dan Rp 9.614.495.798.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 617/LGL-MSME-JKT/SME/PK/THA/IX/2019 tanggal 23 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Penggunaan Fasilitas Kredit ini di gunakan untuk pembelian 1 unit ruang kantor di Equity Tower Lt.11 Unit E. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 10 tahun sampai dengan tanggal 23 September 2029 dan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 8,25% per tahun.

15. Bank Loan

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has bank loan amounted to Rp 8,190,126,050 and Rp 9,614,495,798, respectively.

Based on credit agreement No. 617/LGL-MSME-JKT/SME/PK/THA/IX/2019 dated September 23, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of an Investment Loan with a maximum loan of Rp 15,000,000,000. The use of this Credit Facility is used to purchase 1 office space unit in the Equity Tower 11th Floor Unit E. This loan facility has a term of 10 years until September 23, 2029 and a loan interest rate of 8.25% per annum.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 015/OL/SME/JKTS/CIMBN-GSB/V/2020 tanggal 18 Mei 2020, PT CIMB Niaga Tbk menyetujui restrukturisasi fasilitas pembiayaan Perusahaan atas penundaan pembayaran angsuran selama 6 bulan dan perpanjangan tenor pembayaran selama 6 bulan dengan plafond restrukturisasi menjadi Rp 14.125.000.000 serta akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2030.

Jaminan fasilitas kredit berupa sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 1490/X/Senayan, terletak di Rumah Susun bukan Hunian Equity Tower, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Lot 9 Lantai 11 No. 11E, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Catatan 10).

Utang bank akan dilunasi melalui angsuran bulanan sejak tanggal 23 Oktober 2019 sampai dengan 23 September 2030 dengan jadwal sebagai berikut:

	2024	2023	
2024	-	1.424.369.748	2024
2025	1.424.369.748	1.424.369.748	2025
2026	1.424.369.748	1.424.369.748	2026
2027	1.424.369.748	1.424.369.748	2027
2028	1.424.369.748	1.424.369.748	2028
2029	1.424.369.748	1.424.369.748	2029
2030	1.068.277.310	1.068.277.310	2030
Jumlah	<u>8.190.126.050</u>	<u>9.614.495.798</u>	Total

16. Utang Lain-lain

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Biaya E-materai	19.890.000	15.530.000	E-materai expenses
Uang jaminan deposit:			Security deposits:
PT Sam Indonesia	10.000.000	10.000.000	PT Sam Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	476.718.267	432.519.457	Others (below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>506.608.267</u>	<u>458.049.457</u>	Total

Utang kepada PT Sam Indonesia merupakan utang atas uang jaminan sewa kepada Perusahaan.

17. Beban Akrua

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Transaksi bursa	152.595.720	139.570.841	Stock exchange transactions
Jasa profesional	128.000.000	116.000.000	Professional fee
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000)	535.881.609	117.281.454	Others (below Rp 5,000,000)
Jumlah	<u>816.477.329</u>	<u>372.852.295</u>	Total

Based on the credit agreement No. 015/OL/SME/JKTS/CIMBN-GSB/V/2020 dated May 18, 2020, PT CIMB Niaga Tbk approved the restructuring of the Company's financing facilities for a 6 month postponement of installment payments and an extension of the payment tenor for 6 months with a restructuring plafond to Rp 14,125,000,000 and will expired on September 23, 2030.

Credit facility guarantees in the form of a certificate of ownership of the apartment unit No. 1490/X/Senayan, located in Equity Tower non-residential Apartments, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Lot 9 11th Floor No. 11E, Kelurahan Senayan, Kebayoran Baru District, Administrative City, South Jakarta, Special Capital Region Province of Jakarta (Note 10).

Bank loan will be repaid through monthly installments from October 23, 2019 to September 23, 2030 with the following schedule:

16. Other Payables

The details as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Payables to PT Sam Indonesia represent payables on lease security deposits to the Company.

17. Accrued Expenses

The details as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

18. Utang Subordinasi

Utang subordinasi merupakan pinjaman kepada pemegang saham dan digunakan untuk operasional. Kedudukan pinjaman tersebut lebih rendah daripada kedudukan pemberi pinjaman lain. Seluruh pembayaran pokok pinjaman, bunga dan kompensasi akan dilakukan setelah Perusahaan melunasi pinjaman lain.

Eveline Listijosuputro

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No. 071/MPISDIR/V/2024 tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Juni 2025, dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun (Catatan 33).

Henry Kurniawan Latief

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No. 074/MPISDIR/V/2024 tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Mei 2025, dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun (Catatan 33).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No. 077/MPISDIR/V/2024 tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 21 Mei 2025, dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun (Catatan 33).

19. Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor memiliki jangka waktu sewa 4 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset hak-guna adalah sebesar Rp 113.941.469 dan Rp 33.512.197 (Catatan 11).

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	87.847.525
Penambahan pokok	160.858.544
Penambahan bunga	10.964.391
Pembayaran	
Pokok	(79.944.700)
Bunga	(10.964.391)
Saldo akhir	168.761.369
Lancar	80.913.844
Tidak lancar	87.847.525
Jumlah	168.761.369

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 8,25%.

18. Subordinate Payables

Subordinated debt is a loan to shareholders and is used for operational purposes. The position of this loan is lower than that of other lenders. All principal repayments, interest, and compensation will be made after the company has settled other loans.

Eveline Listijosuputro

Based on Subordinate Loan Agreement No. 071/MPISDIR/V/2024 dated May 15, 2024, the Company obtained a loan amounting to Rp 1,000,000,000, with a period of up to June 14, 2025, and bear interest at 10% per annum (Note 33).

Henry Kurniawan Latief

Based on Subordinate Loan Agreement No. 074/MPISDIR/V/2024 dated May 16, 2024, the Company obtained a loan amounting to Rp 2,000,000,000, with a period of up to May 16, 2025, and bear at 10% per annum (Note 33).

Based on Subordinate Loan Agreement No. 077/MPISDIR/V/2024 dated May 21, 2024, the Company obtained a loan amounting to Rp 1,000,000,000, with a period of up to May 21, 2025, and bear interest at 10% per annum (Note 33).

19. Leases

The Company has lease contracts for office buildings used in its operations. Office buildings have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp 113,941,469 and Rp 33,512,197 (Note 11).

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
	168.761.369	168.761.369	Beginning balance
	-	-	Additional of principal
	9.995.247	9.995.247	Accretion of interest
			Payments
	(79.944.700)	(80.913.844)	Principal
	(10.964.391)	(9.995.247)	Interest
	168.761.369	87.847.525	Ending balance
	80.913.844	87.847.525	Current
	87.847.525	-	Non-current
	168.761.369	87.847.525	Total

The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 8.25%.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2024	2023
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	80.429.272	80.429.272
Beban bunga liabilitas sewa	10.964.391	9.995.247
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>91.393.663</u>	<u>90.424.519</u>

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 38.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa berjumlah Rp 90.909.091, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

The following are the amounts recognized in profit or loss:

Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)
Interest expense on lease liabilities
Total amount recognized in profit or loss

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 38.

The total cash outflows for the year ended December 31, 2024 and 2023 for all lease contracts amounted to Rp 90,909,091, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang cipta kerja dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 25 Februari 2025 dan 12 Februari 2024. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 43 dan 49 karyawan (tidak diaudit).

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>6.125.221.504</u>	<u>6.158.069.359</u>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	465.363.861	533.782.974	Current service cost
Biaya bunga	412.590.647	392.746.907	Interest cost
Jumlah	<u>877.954.508</u>	<u>926.529.881</u>	Total

Rincian penghasilan imbalan kerja yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Dampak penyesuaian pengalaman	(804.978.523)	(370.725.793)	Effect of experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	(105.823.840)	147.447.114	Effect of change in financial assumption
Jumlah	<u>(910.802.363)</u>	<u>(223.278.679)</u>	Total

20. Employee Benefits Liabilities

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company recorded employee benefits liabilities based on the actuarial report of KKA Agus Susanto, independent actuary, as started in its reports dated February 25, 2025 and February 12, 2024, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method.

As at December 31, 2024 and 2023, total employees who are entitled to these benefits are 43 and 49 employees, respectively (unaudited).

The employee benefits liabilities presented in the statement of financial position are as follows:

Present value of defined benefit obligation
--

The details of employee benefits expense for the year recognized in profit or loss are as follows:

The details of the employee benefits income recognized in other comprehensive income are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits are as follow:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	6.158.069.359	5.454.818.157	Beginning balance
Beban tahun berjalan	877.954.508	926.529.881	Current year expense
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(910.802.363)	(223.278.679)	Actuarial gain on employee benefits recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>6.125.221.504</u>	<u>6.158.069.359</u>	Ending balance

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

The assumptions used in determining the liabilities for employee benefits as at statement of financial position date are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	7,20%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10,00%	10,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri usia:			Participants resignation rate age:
18 - 30	4%	4%	18 - 30
31 - 40	3%	3%	31 - 40
41 - 45	2%	2%	41 - 45
46 - 50	1%	1%	46 - 50
51 - 54	0%	0%	51 - 54

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Consideration of the sensitivity analysis as at December 31, 2024 is as follows:

<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/</u> <u>Impact on defined benefit obligation</u>				
	<u>Perubahan asumsi/</u> <u>Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/</u> <u>Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/</u> <u>Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/Decrease 4,46%	Naik/Increase 3,68%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/Increase 4,03%	Turun/Decrease 3,98%	Salary incremental rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti terdiskonto per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation as at December 31, 2024 is presented below:

	<u>Kurang dari</u> <u>1 tahun/</u> <u>Less than</u> <u>1 year</u>	<u>Antara</u> <u>1-2 tahun/</u> <u>Between</u> <u>1-2 years</u>	<u>Antara</u> <u>2-5 tahun/</u> <u>Between</u> <u>2-5 years</u>	<u>Lebih dari</u> <u>5 tahun/</u> <u>Over</u> <u>5 years</u>	<u>Jumlah/</u> <u>Total</u>	
Imbalan pasti	<u>2.518.451.221</u>	<u>991.489.819</u>	<u>1.408.346.800</u>	<u>1.206.933.664</u>	<u>6.125.221.504</u>	Defined benefits

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,32 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.32 years.

21. Modal Saham

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Eveline Listijosuputro	330.140.191	2,92%	8.253.504.775	Eveline Listijosuputro
Henry Kurniawan				Henry Kurniawan
Latief	26.209.200	0,23%	655.230.000	Latief
Djoko Joelijanto (Direktur Utama)	11.000.000	0,10%	275.000.000	Djoko Joelijanto (President Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.939.897.133	96,75%	273.497.428.325	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	11.307.246.524	100,00%	282.681.163.100	Total

21. Share Capital

Based on the record from PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Bureau, the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

22. Tambahan Modal Setor

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi saham dan pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Agio Saham:			Share Premium:
Penawaran Umum Perdana	88.500.000.000	88.500.000.000	Initial Public Offering
Waran Seri I	52.376.450.000	52.376.450.000	Series I Warrant
Pengampunan pajak	31.500.000	31.500.000	Tax amnesty
Realisasi pembagian saham bonus - tahun 2013	(72.482.350.000)	(72.482.350.000)	Realization of bonus share distribution - year 2013
Realisasi pembagian saham bonus - tahun 2014	(65.234.113.100)	(65.234.113.100)	Realization of bonus share distribution - year 2014
Biaya emisi saham	(2.945.727.627)	(2.945.727.627)	Stock issuance cost
Jumlah	245.759.273	245.759.273	Total

22. Additional Paid-In Capital

This account consists of share premium, stock issuance distribution and tax amnesty as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

23. Komponen Ekuitas Lainnya

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kerugian yang belum terealisasi dari aset keuangan diukur melalui penghasilan komprehensif lain			Unrealized loss on financial assets through other comprehensive income
<u>Efek ekuitas</u>			<u>Equity securities</u>
Saldo awal tahun	(7.513.728.685)	(7.513.728.685)	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	-	-	Additional unrealized gain (loss) for the year - net
Saldo akhir tahun	(7.513.728.685)	(7.513.728.685)	Ending balance

23. Other Equity Components

The details as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
<u>Reksa Dana</u>			<u>Mutual Funds</u>
Saldo awal tahun	4.196.810.002	7.059.477.932	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto (Catatan 5)	2.602.875.311	(1.014.971.383)	Additional unrealized gain (loss) for the year - net (Note 5)
Rugi direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 5)	-	(1.847.696.547)	Realized loss on financial assets through other comprehensive income (Note 5)
Saldo akhir tahun	6.799.685.313	4.196.810.002	Ending balance
<u>Investasi dalam saham</u>			<u>Investment in shares</u>
Saldo awal tahun	(5.423.458.760)	(5.423.458.760)	Beginning balance
Penambahan rugi yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	-	-	Additional unrealized loss for the year - net
Saldo akhir tahun	(5.423.458.760)	(5.423.458.760)	Ending balance
Subjumlah	(6.137.502.132)	(8.740.377.443)	Subtotal
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(208.969.326)	(208.969.326)	Difference from Equity Change/Transactions of Associates
Jumlah	(6.346.471.458)	(8.949.346.769)	Total

Perubahan Nilai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi terjadi karena perubahan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi dari aset tersedia untuk dijual milik MPAM, akibat dari perubahan harga pasar saham dan nilai aset bersih per unit reksadana.

Value Changes of Difference from Equity Change Transactions of Associates occurred due to changes in unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets owned by MPAM, as a result of changes in the stock market prices and net asset value per mutual fund unit.

24. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek - Neto

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba (rugi) direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 5)	16.753.518.619
Komisi transaksi (Catatan 33)	3.050.098.208
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek (Catatan 5)	(18.821.781.976)
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi	-
Jumlah	981.834.851

Komisi transaksi merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek dengan jumlah berkisar antara 0,097% - 0,188% dari nilai transaksi.

25. Pendapatan Dividen dan Bunga

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Pendapatan dividen tunai	442.124.543
Pendapatan bunga obligasi	165.063.475
Pendapatan dividen saham	-
Jumlah	607.188.018

24. Revenue From Brokerage Activities - Net

The details of this account for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Realized gain (loss) on trading of marketable securities - net (Note 5)	101.827.488	
Transaction commissions (Note 33)	2.290.104.378	
Unrealized gain (loss) on securities (Note 5)	1.026.500.389	
Interest on financing of transaction settlement	1.463.216	
Total	3.419.895.471	

Transaction commissions represent commissions earned from the Company's activities as a securities broker at 0.097% - 0.188% of the transaction value.

25. Dividend and Interest Income

The details of this account for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Cash dividend income	48.762.938	
Interest on bonds	158.039.974	
Share dividend income	6.790.000.000	
Total	6.996.802.912	

26. Beban Kepegawaian

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji dan tunjangan	6.091.188.751
Bonus dan tunjangan lain-lain	1.207.852.338
Imbalan kerja (Catatan 20)	877.954.508
Komisi	552.521.224
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	351.799.353
Jumlah	9.081.316.174

27. Beban Umum dan Administrasi

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Keperluan kantor	338.547.528
Utilitas	241.655.173
Asuransi	107.791.377
Transportasi	103.160.847
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	219.548.611
Jumlah	1.010.703.536

28. Beban Keuangan

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Bunga pinjaman bank	810.441.658
Beban administrasi bank	31.297.241
Jumlah	841.738.899

29. Lain-lain - Neto

Rincian akun ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Pendapatan sewa (Catatan 10)	1.268.868.335
Jasa giro dan bunga deposito	188.825.411
Denda terlambat bayar	162.633.095
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	81.200.000
Pajak (Catatan 13e)	(1.088.343.545)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	670.340.442
Jumlah	1.283.523.738

30. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Rincian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent
Kas dan setara kas - USD	100.413,92	1.622.889.775

26. Personnel Expenses

The details of this account for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024	
6.518.912.725	Salaries and allowances
767.114.862	Bonuses and other allowances
926.529.881	Employee benefits (Note 20)
501.435.669	Commissions
	Others (each below
178.578.668	Rp 300,000,000)
8.892.571.805	Total

27. General and Administration Expenses

The details of this account for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2023	
412.562.011	Office necessities
214.716.230	Utilities
144.347.518	Insurance
115.443.781	Transportation
	Others (each below Rp 100,000,000)
275.319.664	
1.162.389.204	Total

28. Finance Expenses

The details of this account for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2023	
990.194.618	Interest on bank loan
354.222.908	Bank administration charges
1.344.417.526	Total

29. Others - Net

The details of this account for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2023	
1.257.668.384	Rental income (Note 10)
161.906.989	Interest on current accounts and time deposits
164.128.085	Late payment penalties
21.575.000	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
(1.145.161.224)	Taxes (Note 13e)
505.235.836	Others (each below Rp 300.000.000)
965.353.070	Total

30. Monetary Assets Denominated In Foreign Currencies

The details as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Cash and cash equivalent - USD	100.341,25	1.546.860.710	

31. Rugi Neto Per Saham Dasar

	2024
Rugi netto tahun berjalan	(10.477.934.602)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>11.307.246.524</u>
Rugi netto per saham dasar	<u>(0,93)</u>

31. Basic Net Loss Per Share

	2023
Net loss for the year	(24.312.523.738)
Weighted average number of shares	<u>11.307.246.524</u>
Basic net loss per share	<u>(2,15)</u>

32. Rekening Efek

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening dana nasabah dan efek dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Efek	4.093.454.767.609
Dana bebas	64.387.057.220
Jumlah	<u>4.157.841.824.829</u>

Jumlah efek liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai ketentuan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

32. Securities Accounts

The Company manages the customer's securities and funds in the securities and fund accounts as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
Securities	2.874.794.865.927
Free funds	37.346.490.453
Total	<u>2.912.141.356.380</u>

The total securities liabilities to the related customers is not recognized in the Company's statement of financial position in accordance with the provision of Guidelines of Accounting for Securities Companies.

33. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>
Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance	Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>
Reksa Dana Minna Padi Keraton II	Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>
PT MP Capital	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
Eveline Listijosuputro	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
PT Minna Padi Aset Manajemen	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
Edy Suwarno	Suami pemegang saham/ <i>Husband of shareholders</i>
Henry Kurniawan Latief	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
PT Sanurhasta Mitra Tbk	Manajemen kunci sama/ <i>Same key management</i>

33. Nature of Relationships and Transactions With Related Parties

The nature of relationships with related parties is as follows:

Transaksi/ <i>Transaction</i>
Portofolio efek dan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Marketable securities and revenue from brokerage activities</i>
Portofolio efek dan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Marketable securities and revenue from brokerage activities</i>
Aset lain-lain, utang nasabah, pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Other assets, payable from customers, and revenue from brokerage activities</i>
Utang subroordinasi, Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Subordinate payables, Revenue from brokerage activities</i>
Piutang nasabah, aset lain-lain utang nasabah dan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Receivables from customers, other assets payable from customers and revenue from brokerage activities</i>
Piutang nasabah dan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Receivable from customers and revenue from brokerage activities</i>
Utang subroordinasi, Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Subordinate payables, Revenue from brokerage activities</i>
Piutang lain-lain, pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dan pendapatan lain-lain - sewa/ <i>Other receivables, revenue from brokerage activities and other income - office rentals</i>

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam aktivitas operasinya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yaitu meliputi antara lain:

In its operating activities, the Company entered into certain transactions with related parties, which include among others:

- Kegiatan usaha utama (operasional)

- Main business activities (operational)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Portofolio efek (Catatan 5)			Marketable Securities (Note 5)
<u>Reksa dana</u>			Mutual funds
Minna Padi Keraton Balance	13.373.585.297	10.770.709.986	Minna Padi Keraton Balance
Minna Padi Keraton II	880.207.810	880.207.810	Minna Padi Keraton II
Jumlah	14.253.793.107	11.650.917.796	Total
Persentase terhadap jumlah aset	8,10%	4,88%	Percentage to total assets
Utang nasabah (Catatan 14)			Payable from customers (Note 14)
PT MP Capital	-	1.861.897	PT MP Capital
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,00%	Percentage to total liabilities
Utang subordinasi (Catatan 18)			Subordinate payables (Note 18)
Henry Kurniawan Latief	3.000.000.000	-	Henry Kurniawan Latief
Eveline Listijosuputro	1.000.000.000	-	Eveline Listijosuputro
Jumlah	4.000.000.000	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	19,36%	-	Percentage to total liabilities
	2024	2023	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 24)			Revenue from brokerage activities (Note 24)
<u>Komisi transaksi</u>			<u>Transaction commission</u>
Eveline Listijosuputro	28.446.798	824.371	Eveline Listijosuputro
Reksadana Keraton Balance	4.925.596	80.840	Reksadana Keraton Balance
PT MP Capital	3.008.742	1.388.645	PT MP Capital
PT Minna Padi Aset Manajemen	1.921.054	482.355	PT Minna Padi Aset Manajemen
Edy Suwarno	695.883	66.419.451	Edy Suwarno
Henry Kurniawan Latief	-	337.475	Henry Kurniawan Latief
Jumlah	38.998.073	69.533.137	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	2,45%	0,67%	Percentage to total revenues

- Kegiatan Usaha Non Operasional

- Non Operational Business Activities

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Piutang lain-lain (Catatan 18)			Other Receivables (Note 8)
Karyawan	137.800.000	167.100.000	Employee
Sewa			Rent
PT Sanurhasta Mitra Tbk	60.000.000	60.000.000	PT Sanurhasta Mitra Tbk
Jumlah	197.800.000	227.100.000	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,11%	0,10%	Percentage to total assets

- Total Renumerasi (Kompensasi) Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris	578.950.800	700.000.000	Board of Commissioners
Direksi	1.853.878.235	1.505.036.096	Directors
Jumlah	2.432.829.035	2.205.036.096	Total
Persentase terhadap jumlah beban kepegawaian	26,79%	24,80%	Percentage to total personnel expenses

- Total Remuneration (Compensations) for Board of Commissioners and Directors is as follows:

34. Manajemen Modal

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

a. Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah diwajibkan untuk mempunyai modal disetor diatas ketentuan minimum sebesar Rp 50.000.000.000 sesuai ketentuan dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek, wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah rangking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja bersih berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

34. Capital Management

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

a. Paid-in Capital

Companies operating as brokerage and underwriting agencies that administer customers' accounts are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp 50,000,000,000 in accordance with Decision Letter of the Ministry of Finance No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010, concerning the share ownership and capital of securities companies.

Based on Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decision Letter No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020, securities companies operating as brokerage and underwriting agencies that administer customers' accounts should maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) minimum at Rp 25,000,000,000 or 6.25% of the total liabilities less subordinated loans and loans related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital and net working capital requirements and prepares for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company had complied with the requirements of share ownership, paid-in capital and Adjusted Net Working Capital (MKBD) as at December 31, 2024 and 2023.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan masing-masing sebesar Rp 40.738.505.179 dan Rp 33.013.239.577 per 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023.

The Company's Adjusted Net Working Capital (MKBD) the Company amounted to Rp 40,738,505,179 and Rp 33,013,239,577 as at December 30, 2024 and December 29, 2023, respectively.

35. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

35. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>At amortized cost</u>
Kas dan setara kas	13.816.192.984	13.816.192.984	6.415.552.692	6.415.552.692	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	26.103.371.265	26.103.371.265	60.801.494.881	60.801.494.881	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah					Receivables from customers
Pihak ketiga	4.890.473.210	4.890.473.210	5.133.830.812	5.133.830.812	Third parties
Piutang lain-lain	426.843.286	426.843.286	310.648.143	310.648.143	Other receivables
Aset lain-lain - jaminan	67.562.000	67.562.000	67.562.000	67.562.000	Other assets - security deposits
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>At fair value through profit or loss</u>
Portofolio efek					Marketable securities
Efek ekuitas	65.728.624.224	65.728.624.224	99.160.704.270	99.160.704.270	Equity securities
Efek utang	2.984.753.084	2.984.753.084	4.902.512.420	4.902.512.420	Debt securities
<u>Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>At fair value through other comprehensive income</u>
Portofolio efek					Marketable securities
Efek ekuitas	2.132.100.000	2.132.100.000	2.132.100.000	2.132.100.000	Equity security
Reksa dana	14.253.793.107	14.253.793.107	11.650.917.796	11.650.917.796	Mutual funds
Penyertaan saham	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	Investments in shares
Aset lain-lain - investasi dalam saham	443.755.835	443.755.835	443.755.835	443.755.835	Other assets - investment in share
Jumlah	143.347.468.995	143.347.468.995	203.519.078.849	203.519.078.849	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>At amortized cost</u>
Utang bank	8.190.126.050	8.190.126.050	9.614.495.798	9.614.495.798	Bank loan
Utang nasabah					Payables to customers
Pihak ketiga	852.928.222	852.928.222	56.177.317.658	56.177.317.658	Third partie
Pihak berelasi			1.861.897	1.861.897	Related party
Utang subordinasi	4.000.000.000	4.000.000.000	-	-	Subordinate payables
Utang lain-lain - uang jaminan deposit	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Other payables - security deposit
Beban akrual	816.477.329	816.477.329	372.852.295	372.852.295	Accrued expenses
Liabilitas sewa	168.761.369	168.761.369	87.847.525	87.847.525	Lease liabilities
Jumlah	14.038.292.970	14.038.292.970	66.264.375.173	66.264.375.173	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Untuk kas dan setara kas, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah - pihak ketiga, piutang lain-lain, utang nasabah, utang lain-lain, utang subordinasi dan beban akrual, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Untuk aset lain-lain nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti kecuali untuk investasi dalam saham yang mengalami penurunan nilai wajar.
- Untuk portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- The carrying amount of cash and cash equivalents, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers - third parties, other receivables, payable to customers, other payables, subordinate payables and accrued expenses approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The value of other assets are normally recorded historically because the value cannot be reliably measured. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period except for investments in shares that have decrease on fair value.
- Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

- Untuk penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Untuk utang bank nilai wajar mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Perusahaan saat dimulainya sewa digunakan.

- Fair value of investment in shares is carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured.
- The value of bank loans normally recorded approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

36. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas Perusahaan

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- a. Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- b. Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- c. Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

36. Fair Value Measurement Hierarchy Of The Company's Assets and Liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- a. Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- b. Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- c. Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

	2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Efek utang/ <i>Debt securities</i>	2.984.753.084	2.984.753.084	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	65.728.624.224	65.728.624.224	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>	14.253.793.107	14.253.793.107	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	2.132.100.000	2.132.100.000	-	-
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	12.500.000.000	-	-	12.500.000.000
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	443.755.835	-	-	443.755.835
Jumlah/ <i>Total</i>	98.043.026.250	85.099.270.415	-	12.943.755.835

	2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Efek utang/ <i>Debt securities</i>	4.902.512.420	4.902.512.420	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	99.160.704.270	99.160.704.270	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>	11.650.917.796	11.650.917.796	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	2.132.100.000	2.132.100.000	-	-
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	12.500.000.000	-	-	12.500.000.000
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	443.755.835	-	-	443.755.835
Jumlah/ <i>Total</i>	130.789.990.321	117.846.234.486	-	12.943.755.835

Teknik penilaian

Instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham dan reksa dana yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan efek utang di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual.

Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang termasuk dalam hirarki tingkat 2.

Valuation techniques

Financial instruments

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. The instruments included in Level 1 consist of investment in equity securities which is set to be measured at fair value on the profit and loss. Instruments included in level 1 comprise primarily of IDX equity investments classified as held for trading or available for sale securities.

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2. The Company has no financial instrument included in level 2.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

a. Aset Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset mendekati estimasi nilai wajarnya.

b. Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia, dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument:

a. Financial Assets with Terms of 12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets approximate the estimated fair market values.

b. Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in PT Bursa Efek Indonesia, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, therefore, these are carried at cost.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, dan risiko pasar (seperti risiko harga ekuitas, tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar) dan risiko likuiditas.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja perusahaan manajemen investasi, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan daripada penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company has exposures to the following risks from financial instruments such as: credit risk, and market risk (i.e equity price, interest rate, and foreign exchange risks) and liquidity risk.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of an investment management company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business wheel. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Commissioner, Board of Directors to the entire employees of the Company.

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management ranks of Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement of risk monitoring and control.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Sebagai perusahaan sekuritas, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika counterparty Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Risiko kredit yang timbul dari piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, dan piutang lain-lain merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Commissioner and Board of Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

As a securities company, the Company's management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methods, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, while at the same time still profitable.

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers third parties and related party, other receivables, and other assets.

Credit risk arises from receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers, and other receivables is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the application would go through survey and analysis process in order to be approved subsequently.

The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

The Company does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Perusahaan dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya:

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Company and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process:

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/Past Due and Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days		
Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalents	13.811.192.984	-	-	-	-	13.811.192.984
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/ Receivables from clearing and guarantee institution	26.112.607.630	-	-	-	-	26.112.607.630
Piutang nasabah/ Receivable from customers Pihak ketiga/ Third parties	4.890.473.210	-	-	-	-	4.890.473.210
Piutang lain-lain/ Other receivables	426.843.286	-	-	-	-	426.843.286
Aset lain-lain/ Other assets	511.317.835	-	-	-	-	511.317.835
Jumlah/Total	45.752.434.945	-	-	-	-	45.752.434.945
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/Past Due and Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days		
Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalents	6.410.912.692	-	-	-	-	6.410.912.692
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/ Receivables from clearing and guarantee institution	60.801.494.881	-	-	-	-	60.801.494.881
Piutang nasabah/ Receivable from customers Pihak ketiga/ Third parties	5.133.830.812	-	-	-	-	5.133.830.812
Piutang lain-lain/ Other receivables	310.648.143	-	-	-	-	310.648.143
Aset lain-lain/ Other assets	511.317.835	-	-	-	-	511.317.835
Jumlah/Total	73.168.204.363	-	-	-	-	73.168.204.363

Untuk piutang dari lembaga kliring dan penjamin, piutang nasabah, piutang perusahaan efek dan piutang lain-lain, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur penyisihan kerugian pada ECL seumur hidup. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos tersebut dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, yang disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Karenanya, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, receivables from securities company and other receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Risiko Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan investasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Risiko Harga Efek Ekuitas

Portofolio efek perusahaan yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian tentang masa depan nilai portofolio efek.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	2024	2023
Kenaikan harga efek sebesar 5%	5.298.791.002	6.973.098.019
Penurunan harga efek sebesar 5%	(5.298.791.002)	(6.973.098.019)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan liabilitas sewa.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Market Risk

The Company's market risk exposure may arise from the financing facility on transactions (margin) given by the Company to customers.

The risk may arise if the collateral value from the customer suffered a significant decline and the market condition is not liquid, so the collateral is not sufficient to cover the customer's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such a doubtful account.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in respect of its financial assets at fair value through profit or loss.

Equity Security Price Risk

The Company's marketable securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

2024							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
Utang bank/ Bank loan	8,25%	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	2.492.647.058	8.190.126.050
Utang subordinasi/ Subordinate payables	10,00%	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	8,25%	80.913.844	87.847.525	-	-	-	168.761.369

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2023							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
Utang bank/ Bank loan	8,25%	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	3.917.016.806	9.614.495.798
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	8,25%	87.847.525	-	-	-	-	87.847.525

Analisis Sensitivitas

Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan atau menurunkan laba sebelum pajak untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 123.588.874 dan Rp 97.023.433. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika kewajiban tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari. Perusahaan juga mencari cara untuk mengurangi risiko likuiditas dengan menetapkan suku bunga dalam bagian pinjaman bank yang diterima.

Analisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam tabel berikut:

2024						
	<= 3 bulan/ <= 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank	237.394.958	1.186.974.790	6.765.756.302	-	8.190.126.050	Bank loan
Utang nasabah	852.928.222	-	-	-	852.928.222	Payables to customers
Utang subordinasi	-	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000	Subordinate payables
Beban akrual	816.477.329	-	-	-	816.477.329	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(2.328.445)	83.242.289	87.847.525	-	168.761.369	Lease liabilities
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	10.000.000	-	10.000.000	Other payables - rental deposit
Jumlah liabilitas	1.904.472.064	5.270.217.079	6.863.603.827	-	14.038.292.970	Total liabilities

Sensitivity analysis

A change of 100 basis points in interest rates on the date of the financial statements will increase or decrease income before tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 123,588,874 and Rp 97,023,433 This analysis assumes that all other variables remain constant.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has no significant exposure to foreign currencies as the Company has no significant assets and liabilities denominated in foreign currencies and securities transactions conducted by the Company on the Indonesia Stock Exchange are denominated in Indonesian Rupiah. Therefore, the Company believes that the impact of fluctuations in foreign exchange rates to its financial performance is not significant.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligation when they fall due.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow them to meet their liabilities when they become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days. The Company also seeks to reduce liquidity risk by fixing interest rates on a portion of their bank borrowings.

The analysis of the financial liabilities based on the maturity date from the statement of financial position date to the contractual maturity date as at December 31, 2024 and 2023, is as follows:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023				Jumlah/ Total	
	<= 3 bulan/ <= 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years		
Utang bank	237.394.958	1.186.974.790	5.697.478.992	2.492.647.058	9.614.495.798	Bank loan
Utang nasabah	56.179.179.555	-	-	-	56.179.179.555	Payables to customers
Beban akrual	372.852.295	-	-	-	372.852.295	Accrued expenses
Liabilitas sewa	35.139.010	52.708.515	-	-	87.847.525	Lease liabilities
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	10.000.000	-	10.000.000	Other payables - rental deposit
Jumlah liabilitas	56.824.565.818	1.239.683.305	5.707.478.992	2.492.647.058	66.264.375.173	Total liabilities

38. Analisa Maturitas Aset dan Kewajiban

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis aset dan kewajiban sesuai kapan mereka diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan:

38. Maturity Analysis of Assets and Liabilities

The table below shows an analysis of assets and liabilities according when they expected to be recovered or settled, respectively:

31 Desember 2024/ December 31, 2024				Jumlah/ Total	
		Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	13.816.192.984	-	-	13.816.192.984	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto					Marketable Securities - net
Pihak ketiga	70.845.477.308	-	-	70.845.477.308	Third parties
Pihak berelasi	14.253.793.107	-	-	14.253.793.107	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	26.112.607.630	-	-	26.112.607.630	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah					Receivables from customers
Pihak ketiga	4.890.473.210	-	-	4.890.473.210	Third parties
Piutang lain-lain	426.843.286	-	-	426.843.286	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	67.371.512	-	-	67.371.512	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	394.162.729	-	-	394.162.729	Prepaid taxes
Penyertaan saham	-	12.500.000.000	-	12.500.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	-	22.086.064.889	-	22.086.064.889	Investment properties - net
Aset tetap - neto	-	8.336.336.709	-	8.336.336.709	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	1.727.851.160	-	1.727.851.160	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	-	511.317.835	-	511.317.835	Other assets
Jumlah Aset	130.806.921.766	45.161.570.593	-	175.968.492.359	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank	1.424.369.748	6.765.756.302	-	8.190.126.050	Bank loan
Utang nasabah					Payables to customers
Pihak ketiga	852.928.222	-	-	852.928.222	Third parties
Utang lain-lain	506.613.922	-	-	506.613.922	Other payables
Utang subordinasi	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000	Subordinate payables
Beban akrual	816.477.329	-	-	816.477.329	Accrued expenses
Utang pajak	2.793.157	-	-	2.793.157	Tax payables
Liabilitas sewa	80.913.844	87.847.525	-	168.761.369	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.125.221.504	-	-	6.125.221.504	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	13.809.317.726	6.853.603.827	-	20.662.921.553	Total Liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months	Jumlah/ Total	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6.415.552.692	-	6.415.552.692	Cash and cash equivalents
Portofolio efek				Marketable securities
Pihak ketiga	106.195.316.690	-	106.195.316.690	Third parties
Pihak berelasi	11.650.917.796	-	11.650.917.796	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	60.801.494.881	-	60.801.494.881	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customers
Pihak ketiga	5.133.830.812	-	5.133.830.812	Third parties
Piutang lain-lain	310.648.143	-	310.648.143	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	43.806.700	-	43.806.701	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	442.231.177	-	442.231.177	Prepaid taxes
Penyertaan saham	-	12.500.000.000	12.500.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	-	23.759.604.261	23.759.604.261	Investment properties - net
Aset tetap - neto	-	9.408.577.180	9.408.577.180	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	1.518.053.981	1.518.053.981	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	-	511.317.835	511.317.835	Other assets
Jumlah Aset	190.993.798.891	47.697.553.257	238.691.352.149	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	1.424.369.748	8.190.126.050	9.614.495.798	Bank loan
Utang nasabah				Payables to customers
Pihak ketiga	56.179.179.555	-	56.179.179.555	Third parties
Utang lain-lain	458.049.457	-	458.049.457	Other payables
Beban akrual	372.852.295	-	372.852.295	Accrued expenses
Utang pajak	37.352.904	-	37.352.904	Tax payables
Liabilitas sewa	87.847.525	-	87.847.525	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.598.106.500	4.559.962.859	6.158.069.359	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	60.157.757.984	12.750.088.909	72.907.846.893	Total Liabilities

38. Informasi Tambahan Untuk Arus Kas

Aktivitas non-kas yang signifikan

	2024	2023
Penambahan penyertaan saham melalui dividen saham	-	6.790.000.000

38. Supplementary Disclosures For Cash Flows

Significant non-cash activities

Additional share investment through share dividends

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	87.847.525	(90.909.091)	171.822.935	168.761.369	Lease liabilities
Utang bank	9.614.495.798	(1.424.369.748)	-	8.190.126.050	Bank loan
Utang subordinasi	-	4.000.000.000	-	4.000.000.000	Subordinate payables
Jumlah	9.702.343.323	2.484.721.161	171.822.935	12.358.887.419	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	168.761.369	(90.909.091)	9.995.247	87.847.525	Lease liabilities
Utang bank	11.038.865.546	(1.424.369.748)	-	9.614.495.798	Bank loan
Jumlah	11.207.626.915	(1.515.278.839)	9.995.247	9.702.343.323	Total

40. Perkara Hukum

Pada November tahun 2023, Perusahaan menerima 7 gugatan dari nasabah PT Minna Padi Aset Manajemen sebagai turut tergugat II yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan proses pengembalian dana nasabah pemilik reksadana atas reksadana yang sedang dalam proses pembubaran dengan nomor perkara:

- 735/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 737/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 738/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 742/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 745/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 746/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 1138/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel

Pada tanggal 21 Februari 2024, hasil putusan untuk No. 735/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 737/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 738/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 742/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 745/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 746/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan Pengadilan Negeri tidak berwenang mengadili perkara *a quo*, atas putusan tersebut pihak penggugat sedang mengajukan banding. Untuk kasus perkara No. 1138/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel masih dalam proses pengadilan.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

40. Litigation

In November 2023, the Company received 7 lawsuits from customers of PT Minna Padi Asset Management as co-defendant II, which have been registered at the Clerk's Office of the South Jakarta District Court in connection with the process of refunding to mutual fund customers whose mutual funds are undergoing dissolution with case number:

- 735/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 737/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 738/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 742/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 745/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 746/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 1138/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel

On February 21, 2024, the verdicts for cases No. 35/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 737/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 738/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 742/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 745/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 746/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel were pronounced in open court for the public at the South Jakarta District Court, stating that the District Court is not authorized to adjudicate the aforesaid cases. As a result, the plaintiffs are currently filing an appeal. Furthermore, case No. 1138/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel is still undergoing trial proceedings.

41. Rencana Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha

Rencana Manajemen

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki rugi usaha sebesar Rp 14.720.039.145, rugi neto tahun berjalan sebesar Rp 13.791.230.103, dan jumlah rugi komprehensif sebesar Rp 10.477.928.949 yang menghasilkan saldo akumulasi defisit sebesar Rp 122.374.874.454 pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Menyikapi kondisi tersebut, Perusahaan berencana melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Rencana Jangka Pendek

- Memiliki Divisi IT yang dapat mengikuti perkembangan IT sesuai dengan bidang usaha Perusahaan;
- Mengembangkan dan memelihara infrastruktur dan aplikasi online trading agar selalu sesuai perkembangan teknologi atau peraturan pasar modal.
- Melakukan edukasi kepada nasabah dan calon nasabah tentang evaluasi saham serta analisa fundamental dan technical melalui media sosial yang dimiliki Perusahaan;
- Membuat standar operasional prosedur agar selalu sesuai dengan peraturan yang terbaru;
- Memperhatikan risiko-risiko yang ada sebelum melakukan investasi untuk portofolio Perusahaan.

Rencana Jangka Panjang

- Meningkatkan MKBD Perusahaan sehingga memiliki kemampuan bersaing terutama dalam memberikan fasilitas margin yang lebih luas;
- Meningkatkan peran galeri investasi yang ada dengan melakukan promosi kepada masyarakat sekitar baik dengan pembagian brosur atau membuat acara-acara dengan mengundang nasabah dan calon nasabah;
- Bekerjasama dengan asosiasi-asosiasi yang memiliki *network* luas sebagai basis nasabah;
- Divisi *Corporate Finance* akan berupaya aktif sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan bidang corporate finance lainnya, sehingga dapat memberikan kontribusi besar bagi pendapatan Perusahaan;
- Menjadi jasa penjaminan efek baik ekuitas maupun yang bersifat utang seperti obligasi, sukuk dan *Medium Term Notes* (MTN) maupun ekuitas sejak tahap originasi hingga distribusi;
- Menjadi konsultan keuangan terkait restrukturisasi korporasi, merger dan akuisisi, penjualan kepada mitra strategis, *private placement*, *rights issue*, *tender offer* dan divestasi serta hal-hal yang terkait dengan bidang *corporate finance*;

41. Management Plan on Business Continuity

Management Plan

For the year ended December 31, 2024, The Company has operating loss amounted to Rp 14,720,039,145, net loss for the year amounted to Rp 13,791,230,103, and total comprehensive loss amounted to Rp 10,477,928,949 which resulted to accumulated deficit amounted to Rp 122,374,874,454 as at December 31, 2024, as at December 31, 2024. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Company to continue as a going concern.

In response to these conditions, the Company's management plans to do among others the following:

Short Term Plan

- Have an IT Division that can keep abreast of IT developments according to the Company's line of business;
- Developing and maintaining online trading infrastructure and applications so that they always comply with technological developments or capital market regulations.
- Educating customers and prospective customers about stock evaluation and fundamental and technical analysis through the Company's social media;
- Creating standard operating procedures so that they are always in accordance with the latest regulations;
- Paying attention to existing risks before investing in the Company's portfolio.

Long Term Plan

- Increase the Company's MKBD so that it has the ability to compete, especially in providing wider margin facilities;
- Increase the role of the existing investment gallery by promoting it to the surrounding community, either by distributing brochures or by organizing events by inviting customers and potential customers;
- Cooperating with associations that have a wide network as a customer base;
- Corporate Finance division will strive to be active as an underwriter for securities issuance and other corporate finance fields, so that it can make a major contribution to the Company's revenue;
- Become a securities guarantee service for both equity and debt securities such as bonds, sukuk and Medium Term Notes (MTN) and equity from the origination stage to distribution;
- Become a financial consultant related to corporate restructuring, mergers and acquisitions, sales to strategic partners, private placements, rights issues, tender offers and divestments as well as other matters related to corporate finance;

- Divisi *Research* akan menopang divisi perdagangan efek melalui laporan riset dan rekomendasi secara harian. Melakukan training bagi para analis untuk meningkatkan ketajaman analisa dan kemampuan analisis;
- Meng-upgrade *hardware* supaya selalu *up-to-date* dan mengikuti perkembangan teknologi, agar fasilitas *online trading* menjadi yang terbaik dan menunjang pendapatan.

- The Research Division will support the securities trading division through daily research reports and recommendations. Conducting training for analysts to improve analytical sharpness and analytical skills;
- Upgrading hardware so that it is always up to date and following technological developments, in order for online trading facilities to be the best and support income.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

42. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Change to PSAK

Adopted in 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran SAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur non *recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117: "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur non *recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dassn dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS TBK

Equity Tower Lt.11
Sudirman Central Business Distric Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 525 5555
www.minnapadi.com



PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk



Minna Padi Investama Sekuritas



@minnapadiinvestamasekuritas



0817-0525-555